



INDOMOBIL ANNUAL REPORT 2009

ACCELERATING FORWARD

PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

03	VISI DAN MISI VISION AND MISSION
04	BUDAYA KERJA PERSEROAN CORPORATE CULTURE
06	PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE
06	A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN COMPANY IN BRIEF
08	B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY COMPANIES
10	C. INFORMASI HARGA SAHAM STOCK PRICE INFORMATION
12	D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION
13	E. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART
14	F. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONERS
16	G. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI DIRECTORS
19	PERNYATAAN DAN TANDATANGAN KOMISARIS DAN DIREKSI CERTIFICATION & SIGNATURES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS
20	LAPORAN KOMISARIS UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
23	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
30	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE DIRECTORS
30	A. LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR
34	B. ANALISIS PERSEROAN CORPORATE ANALYSIS
40	C. PERISTIWA PENTING MAJOR EVENTS
45	D. KEGIATAN PERSEROAN CORPORATE ACTIVITIES
49	RENCANA KERJA PERSEROAN 2010 CORPORATE BUSINESS PLAN 2010
50	LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE'S REPORT
54	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
	DIREKTORI PERSEROAN COMPANY DIRECTORY

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

03	VISI DAN MISI VISION AND MISSION
04	BUDAYA KERJA PERSEROAN CORPORATE CULTURE
06	PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE
06	A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN COMPANY IN BRIEF
08	B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY COMPANIES
10	C. INFORMASI HARGA SAHAM STOCK PRICE INFORMATION
12	D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION
13	E. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART
14	F. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONERS
16	G. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI DIRECTORS
19	PERNYATAAN DAN TANDATANGAN KOMISARIS DAN DIREKSI CERTIFICATION & SIGNATURES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS
20	LAPORAN KOMISARIS UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
23	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
30	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE DIRECTORS
30	A. LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR
34	B. ANALISIS PERSEROAN CORPORATE ANALYSIS
40	C. PERISTIWA PENTING MAJOR EVENTS
45	D. KEGIATAN PERSEROAN CORPORATE ACTIVITIES
49	RENCANA KERJA PERSEROAN 2010 CORPORATE BUSINESS PLAN 2010
50	LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE'S REPORT
54	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
	DIREKTORI PERSEROAN COMPANY DIRECTORY

COMMITMENT

“ Desire is the key to motivation, but it's determination and commitment to an unrelenting pursuit of your goal - a commitment to excellence - that will enable you to attain the success you seek. ”

- Mario Andretti -





VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi :

Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

Misi :

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Vision :

To be the most reliable and most competent automotive company in the country.

Mission :

To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

To deliver our commitment and best value to our stakeholders while showing concern for the interests of society.

BUDAYA KERJA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE



Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja perseroan:

Beretika

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita)

Berdedikasi

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: Peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap Tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

The Company has implemented and provided continuous training on corporate culture, which comprises of corporate values that are believed will give distinguished atmosphere to the company. Through implementation and comprehension of corporate culture, we hope that our employees have excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise on their line of duty, as well as willingness and spirit to work hard together to achieve corporate objectives.

Below is the detail elaboration on the corporate values, of which are united into corporate culture:

Ethics

An employee's responsibility is to work, but an employee is not a slave. Employment is the foundation for freedom. "Always perform your duty well without calculating the reward" (Bhagavad-Gita).

Dedication

The essence of the Bhagavad-Gita's philosophy also forms the basis for work attitude: roles and actions as long as performed with ethics, truth, and attention will provide independence, not apprehension or evasion. The presence of personal intent to carry out and accomplish every duty will impart a sense of independence and comfort in working.

Capacity

Capacity is the basic asset to progress and should be interpreted in the sense of competence. Ultimately, competence is translated into willingness.



Berupaya

“Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan” (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Bersama

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. “The Only Way We Can Beat The Competition is With People” (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Sumber Daya Manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Effort

“Determination alone is not enough; we must also act” (Johan Wolfgang von Goethe). This means that not enough just having intentions but we must put efforts our plan in to action.

Togetherness

Competition is good, and to win it one must mobilize people in togetherness. “The Only Way We Can Beat the Competition is With People” (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Human resources’ capabilities must be constantly cultivated, directed, and developed, as only with these assets can we reign over the competition.

Success

If we perform our corporate duties and responsibilities on the basis of ethics and dedication and by means of all of our capacity and efforts, assuredly we will achieve the intended results even with the possibility of attaining success beyond our expectation.





PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti Inti Industri Tbk. Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, dan distributor spare part. Selain itu, untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan kendaraannya, Perseroan dan anak perusahaan juga menawarkan layanan jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor minyak pelumas serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan-jaringan 3S (Sales, Service, dan Spareparts) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Chery, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, SsangYong, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Truck, dan

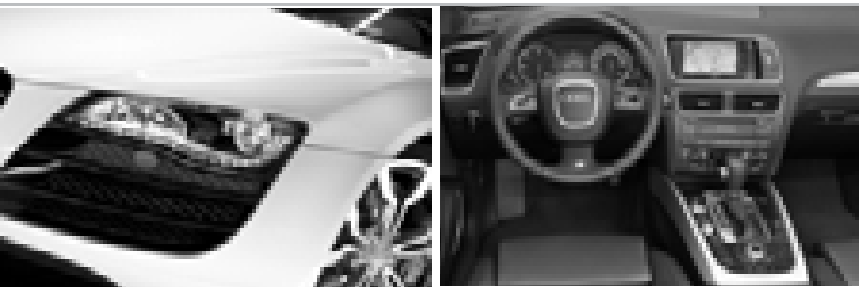
A. COMPANY IN BRIEF

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (Company) is an integrated business group, implementing a one-stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry. The Company was established in 1976 as PT. Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT. Indomulti Inti Industri Tbk. Since then, the Company has become a public company bearing the name of PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, with headquarters at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta - 13330.

The primary business line of the Company and its subsidiaries encompass: vehicle brand license holder, vehicle sales distribution, after-sales service, vehicle assembly, automotive part/component manufacturing, and spare parts distribution. In addition, to assist customers in meeting the various needs for their vehicles, the Company and its subsidiaries also offer vehicle ownership financing, lubricating oil distribution and other related supporting services.

All our products are manufactured to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assured by the principal company, and supported by excellent after-sales service through our 3S (Sales, Service, and Spare Part) network throughout Indonesia.

The Company manages well known brands of international reputation, namely; Audi, Chery, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, SsangYong, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Truck, and Mack



Mack Truck. Produk – Produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, forklift, dan alat angkut beban lainnya.

Melalui sinergi dari 3.956 karyawan tetap yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang Otomotif yang terkemuka. Perseroan secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman nilai – nilai yang secara terus menerus dijalankan melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan, program konseling, coaching, seminar, dan praktek kerja lapangan (on the job training). Pengembangan kompetensi dan jenjang karir, telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus. Usaha keras tersebut membuahkan hasil yang sangat baik melalui pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp. 117,59 milyar dalam tahun buku 2009 ini.

Truck. Products that we are selling include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, forklifts, and other types of heavy equipment.

The synergy of 3,956 full time employees spread throughout our subsidiaries in Indonesia has contributed to lead the Company to become one of the leading automotive companies. This is the result of the Company's hard work in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the values through continuous training, either in-house or outsourced by the company; counseling, coaching, seminars, and on-the-job trainings. The development of competency, and career path become one of the Company's priority activities and was conducted in a constantly evaluated system. These hard efforts produced very good results through the achievement of the company's net profit amounting Rp. 117.59 billion in the book year 2009.



B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY COMPANIES

Per 31 Desember 2009 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2009, the company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
1.	PT. Multicentral Aryaguna	100.00	Jakarta	<i>Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja /</i> Building Management & Outsourcing Workers
2.	PT. Wahana Inti Central Mobilindo	99.97	Jakarta	Penyalur Great Wall / Great Wall Distributor
3.	PT. Central Sole Agency	97.73	Jakarta	Importir Volvo sedan & Penjualan spare part Indoparts / Importer Volvo Sedan & Spare Parts Distributor of Indoparts
4.	PT. Unicor Prima Motor	90.51	Jakarta	Penyalur Chery / Chery Distributor
5.	PT. National Assembler	99.72	Jakarta	Perakitan / Assembling
6.	PT. Garuda Mataram Motor	99.86	Jakarta	Agen Tunggal VW & AUDI dan Penyewaan Kendaraan / VW & AUDI Sole Agent & Rental
7.	PT. Indomobil Finance Indonesia	99.81	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
8.	PT. Indomobil Wahana Trada	99.75	Jakarta	Perdagangan / Dealership
9.	PT. Indobuana Pangsaraya	90.00	Jakarta	Perdagangan / Dealership
10.	PT. Rodamas Makmur Motor	90.00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
11.	PT. Indotruck Utama	75.00	Jakarta	Penyalur Truk Volvo / Volvo Truck Distributor
12.	PT. Indomobil Multi Trada	87.75	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
13.	PT. IMG Sejahtera Langgeng	75.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
14.	PT. Wahana Wirawan	97.28	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
15.	PT. Wahana Prima Trada Tangerang	98.49	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
16.	PT. Indomobil Prima Niaga	90.35	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
17.	PT. Indomobil Trada Nasional	89.97	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
18.	PT. Indo Auto Care	49.84	Jakarta	Perdagangan / Trading
19.	PT. Wangsa Indra Cemerlang	50.93	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
20.	PT. United Indo Surabaya	49.73	Surabaya	Perdagangan / Dealership
21.	PT. Wahana Dikara Palembang	49.73	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
22.	PT. Wahana Sumber Baru Yogya	49.73	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
23.	PT. Wahana Lestari Balikpapan	49.73	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
24.	PT. Wahana Senjaya Jakarta	49.73	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
25.	PT. Wahana Meta Riau	49.73	Riau	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
26.	PT. Wahana Megah Putra Makassar	49.73	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
27.	PT. Wahana Nismo Manado	49.73	Manado	Perdagangan kendaraan Bermotor / Dealership
28.	PT. Wahana Inti Nusa Pontianak	49.73	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
29.	PT. Wahana Sumber Trada Tangerang	49.73	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
30.	PT. Wahana Sumber Lestari Samarinda	49.73	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
31.	PT. Indomobil Sumber Baru	45.70	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
32.	PT. Indosentosa Trada	49.24	Bandung	Perdagangan / Dealership
33.	PT. Wahana Sun Motor Semarang	49.24	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
34.	PT. Wahana Sun Solo	49.24	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
35.	PT. Wahana Persada Lampung	49.24	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
36.	PT. Wahana Delta Prima Banjarmasin	49.24	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
37.	PT. Wahana Trans Lestari Medan	49.24	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
38.	PT. Wahana Persada Jakarta	49.73	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
39.	PT. Wahana Sun Utama Bandung	49.24	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
40.	PT. Wahana Adidaya Kudus	49.69	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership

B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY COMPANIES

Per 31 Desember 2009 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2009, the company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

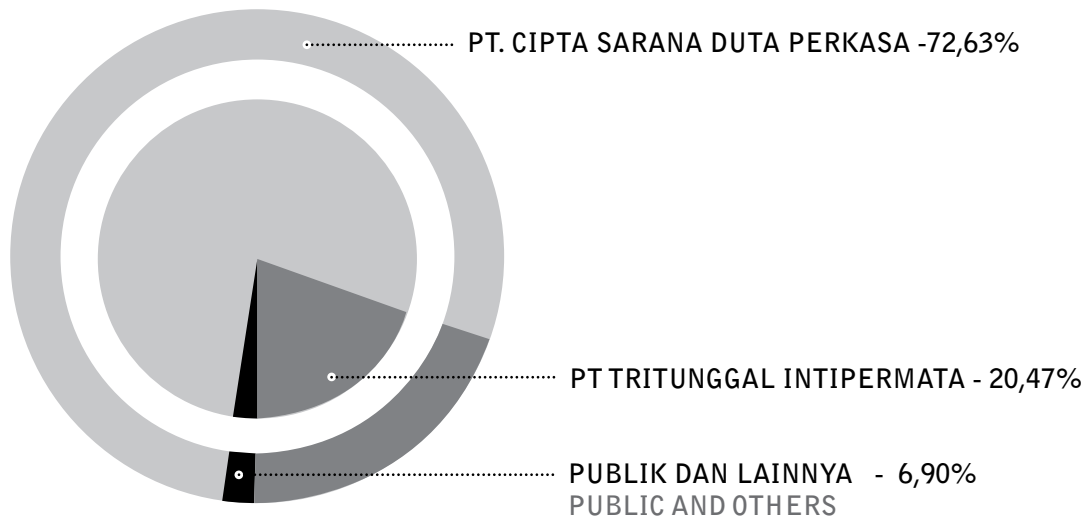
No.	Nama Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
41.	PT. Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	49.69	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
42.	PT. Wahana Jaya Indah Jambi	49.69	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
43.	PT. Indomobil Manajemen Corpora	74.25	Jakarta	Perdagangan / Trading
44.	PT. Marvia Multi Trada	60.00	Tangerang	Perdagangan, industri, jasa pengangkutan / Trading, Industry, Transportation Service
45.	PT. Indomobil Insurance Consultant	60.00	Jakarta	Konsultan Asuransi / Insurance Consultant
46.	PT. Prima Sarana Gemilang (PSG)	74.93	Jakarta	Pertambangan, eksplorasi, eksploitasi / Mining, Exploration, Exploitation
47.	PT. Wahana Inti Selaras	67.50	Jakarta	Agen Tunggal Pemegang Merk Volvo Truck, Mack Truck / The Sole Agent of Volvo Truck, Mack Truck
48.	PT. IMG Bina Trada	79.89	Jakarta	Perdagangan / Dealership
49.	PT. Indobuana Autoraya	82.22	Jakarta	Penyalur Volvo sedan, Foton dan Ssang Yong / Volvo, Foton & Ssang Yong Distributor
50.	PT. Indomurayama Press & Dies Industries	70.00	Jakarta	Pabrik Press & Dies / Press & Dies Manufacturing
51.	PT. Wangsa Indra Permana	75.04	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
52.	PT. Indo Traktor Utama	45.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
53.	PT. Indomobil Jaya Agung	38.25	Tangerang	Perdagangan dan Jasa / Dealership
54.	PT. Hino Motors Sales Indonesia	40.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Distributor
55.	PT. Intindo Wahana Gemilang	20.00	Jakarta	Pabrik transmisi kendaraan Suzuki / Suzuki Vehicle Transmission Manufacturing
56.	PT. Sumi Indo Wiring Systems	20.50	Jakarta	Pabrik kabel - kabel mobil / Vehicle Wire Manufacturing
57.	PT. Swadharma Indotama Finance	49.10	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
58.	PT. Indotrada Sugiron	37.50	Jakarta	Perdagangan / Trading
59.	PT. Nissan Motor Indonesia	21.59	Jakarta	Perakitan / Assembling
60.	PT. Jideco Indonesia	28.75	Purwakarta	Pabrik komponen kendaraan / Vehicle Parts Manufacturing
61.	PT. Indo VDO Instruments	40.00	Bekasi	Pabrik Speedometer / Speedometer Manufacturing
62.	PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries	40.75	Jakarta	Pabrik Press & Dies / Press & Dies Manufacturing
63.	PT. Nissan Motor Distributor Indonesia	18.75	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / Nissan Distributor
64.	PT. Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	9.00	Jakarta	Perakitan / Assembling
65.	PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	Jakarta	Perakitan / Assembling
66.	PT. Sumi Rubber Indonesia	12.50	Jakarta	Pabrik ban / Tire Manufacturing
67.	PT. Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.57	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
68.	PT. Inti Ganda Perdana	9.90	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing
69.	PT. Suzuki Indomobil Sales (d/h PT. Indomobil Niaga International)	1.00	Jakarta	Penyalur Suzuki / Suzuki Distributor
70.	PT. Univance Indonesia	15.00	Purwakarta	Pabrik komponen kendaraan / Vehicle Parts Manufacturing
71.	PT. Indojakarta Motor Gemilang	1.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
72.	PT. Autotech Indonesia	5.39	Purwakarta	Pabrik steering columns, steering shaft / Steering columns, steering shaft Manufacturing
73.	PT. Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / Vehicle Mat Manufacturing
74.	PT. Buana Indomobil Trada	1.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
75.	PT. Valeo AC Indonesia	17.50	Jakarta	Pabrik AC Mobil / Vehicle AC Manufacturing
76.	PT. Armindo Perkasa	9.05	Bogor	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
77.	PT. Indocar Tatabody	1.00	Jakarta	Pabrik Karoseri Suzuki / Suzuki Assembling Manufacturing



C. INFORMASI HARGA SAHAM

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak November 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang sekarang telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Adapun para pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2009 adalah:



Pada tanggal 31 Desember 2009 komisaris dan direksi Perseroan hanya memiliki porsi yang sangat kecil saham perseroan, yaitu sebanyak seribu lembar saham.

Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp 1.200,- per lembar pada awal perdagangan tahun 2009. Pada akhir tahun 2009 harga saham Perseroan ditutup pada harga Rp. 860,- per lembar, yang berarti terjadi penurunan sebesar 28,33%.

C. STOCK PRICE INFORMATION

Since becoming a public company in November 1997, the Company has had its shares listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged into Indonesian Stock Exchange).

The Company's shareholders as of 31 December 2009 are as follows:

As of 31 December 2009, the Company's commissioners and directors held a very minor portion of the Company's shares, totaling only one thousand shares.

The Company's shares were initially traded at Rp 1,200,- per share in the opening session of 2009. By the end of the year, the Company's shares were traded at Rp 860,- per share, a decrease of 28.33%.



Selama periode laporan, harga tertinggi saham Perseroan adalah Rp 1.200,- per lembar dan terendah Rp 610,- per lembar.

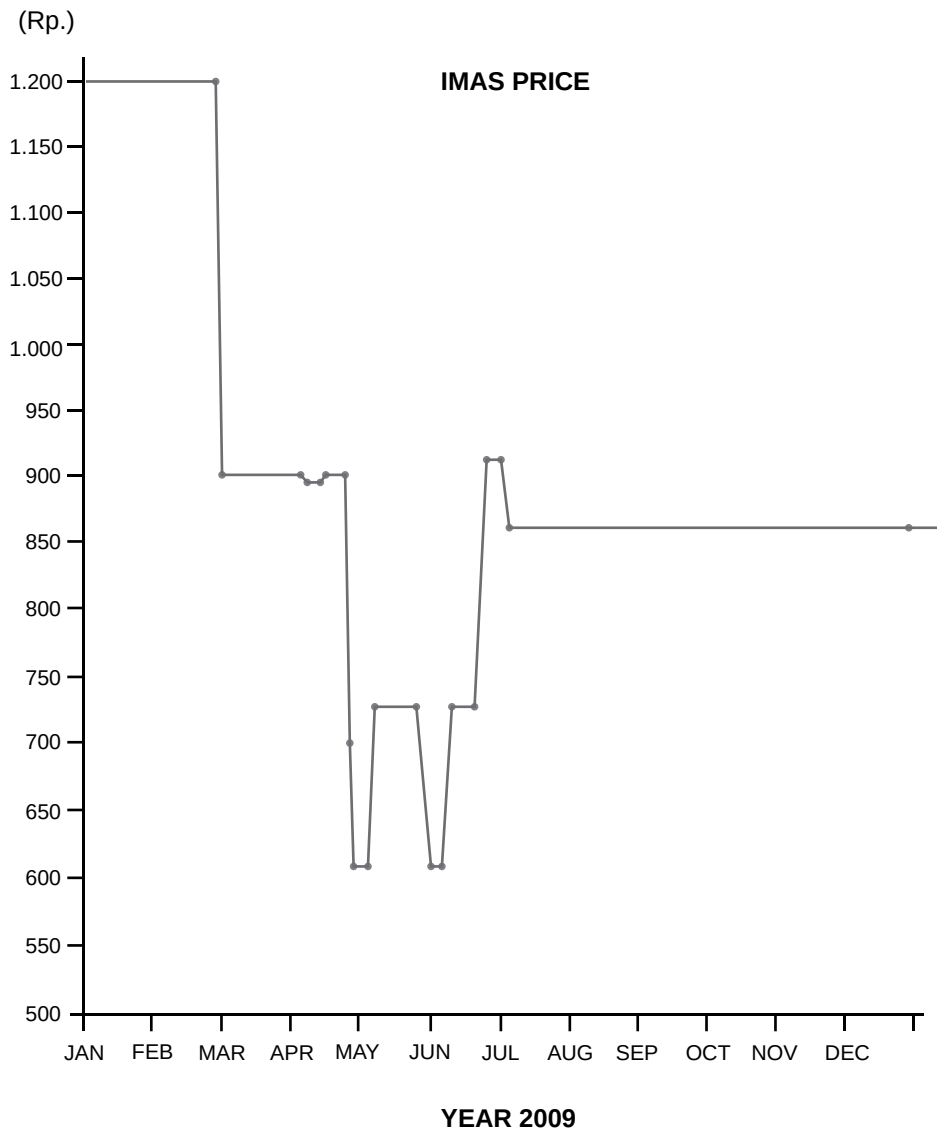
Nilai kapitalisasi saham Perseroan di hari terakhir perdagangan tanggal 30 Desember 2009 adalah Rp 856,99 milyar.

Perkembangan harga saham sejak awal tahun 2009 sampai dengan akhir tahun 2009 dapat kami laporkan dalam tabel di bawah ini.

During the reporting period, the highest price at which the Company's shares were traded was Rp 1,200 per share and the lowest was Rp 610 per share.

The Company's market capitalization as of 30 December 2009 was Rp 856,99 billion.

The stock price movement beginning 2009 until end of 2009 is presented in the following table.



D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal dapat kami informasikan di bawah ini :

1. Akuntan Publik :
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
(Anggota Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
2. Biro Administrasi Efek
PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia
3. Central Depository
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

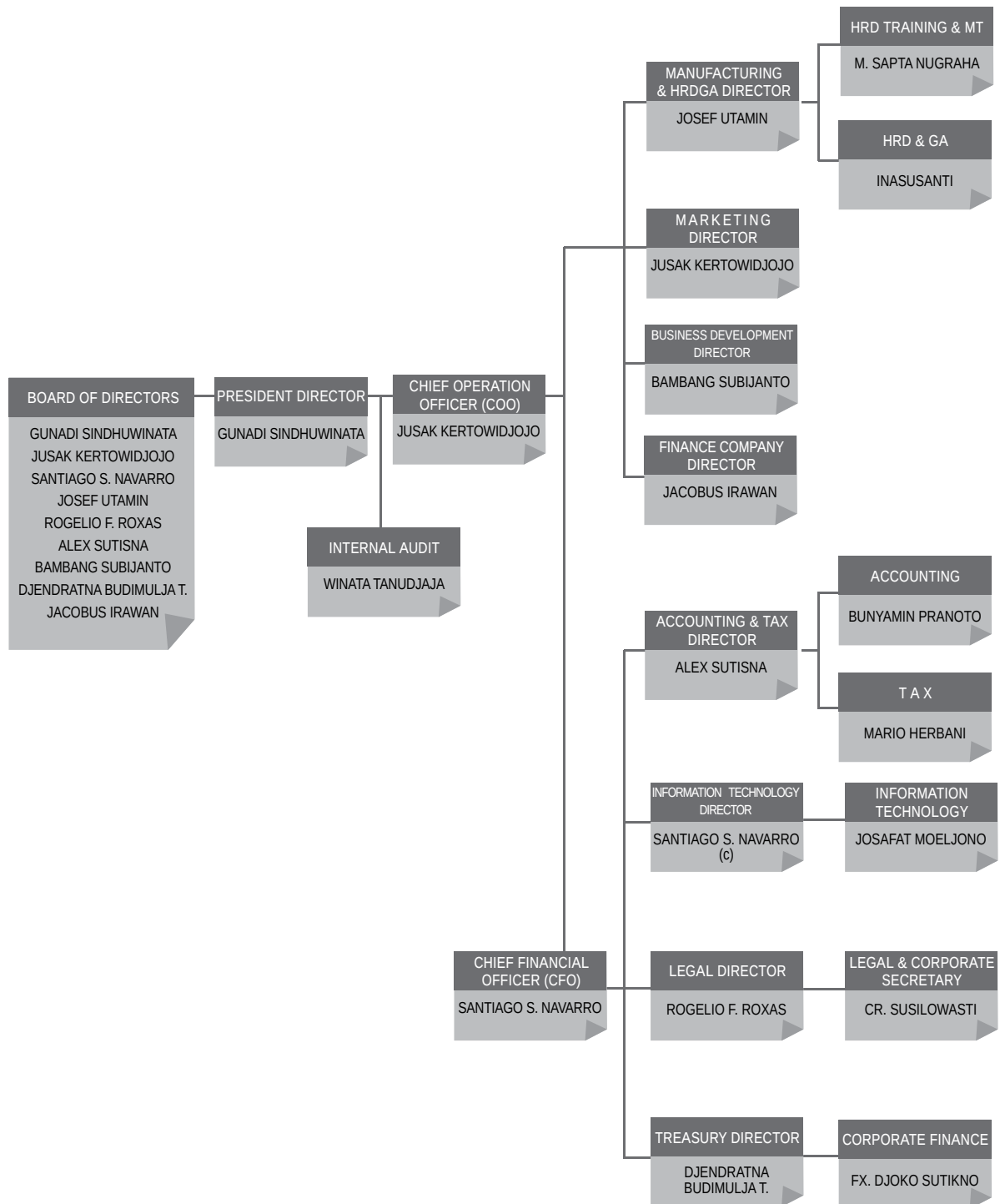
D. CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

The following are names and addresses of capital market and professional supporting institutions:

1. Registered Public Accountants :
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
(Members of Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
2. Share Registrar
PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia
3. Central Depository
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia



E. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART



F. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONERS



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama

1. SOEBRANTO LARAS - Komisaris Utama

Di tahun 1969, Bapak Soebronto Laras memperoleh gelar dalam bidang Mechanical Engineering dari Paisley College di Skotlandia. Beliau juga memperoleh diploma di bidang Business Administration dari Hendon College, London di tahun 1972. Beliau pernah menjabat, sebagai Presiden Direktur di PT. Indomobil Suzuki Internasional dan saat ini masih menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT. Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia), serta Presiden Komisaris di beberapa perusahaan dalam naungan Indomobil Group.

1. SOEBRANTO LARAS - President Commissioner

In 1969, Mr. Soebronto Laras obtained his Mechanical Engineering from Paisley College in Scotland. He also graduated from the Hendon College, London 1972 with a diploma in Business Administration. He is formerly the President Director of PT. Indomobil Suzuki Internasional and currently holds the position of Vice President Commissioner of PT. Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia), among others, and President Commissioner in various companies within Indomobil Group.



PRANATA HAJADI
Wakil Komisaris Utama

2. PRANATA HAJADI - Wakil Komisaris Utama

Bapak Pranata Hajadi menyelesaikan pendidikannya di Monash University, Melbourne dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi – Akuntansi di tahun 1978, dan memperoleh gelar MBA – Finance di University of Chicago pada tahun 1982. Dalam kurun tahun 1983 – 1988, beliau menjabat di beberapa kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Bapak Pranata Hajadi pada saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Lautan Luas, Tbk.

2. PRANATA HAJADI - Vice President Commissioner

Mr. Pranata Hajadi graduated from the Monash University, Melbourne with a Bachelor in Economics - Accounting degree in 1978, and obtained his MBA - Finance from the University of Chicago in 1982. From 1983-1988, he has held various positions in the Asian Offices of First National Bank of Chicago. Mr. Pranata Hajadi currently holds the position of Vice President Director of PT Lautan Luas, Tbk.

3. EUGENE PARK - Komisaris

Bapak Eugene Park lulus dengan memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, AS, dan Master in Business Administration dari INSEAD, Perancis. Sejak tahun 1985 hingga 1999, beliau bekerja dengan beberapa institusi perbankan termasuk Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Pada saat ini Bapak Eugene Park menjabat sebagai Managing Director dari Parralax Capital Management di Singapore.

3. EUGENE PARK - Commissioner

Mr. Eugene Park graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, USA, and Master in Business Administration from INSEAD, France. From 1985 up to 1999, he was connected with several banking institutions including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. Mr. Eugene Park currently holds the position of Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore.



EUGENE PARK
Komisaris



KUNIHIRO SUSUKI
Komisaris

4. KUNIHIRO SUSUKI - Komisaris

Bapak Kunihiro Susuki lulus dari Keio University di Tokyo, Jepang dengan gelar sarjana Ekonomi. Beliau memulai kariernya dengan Hino Motors Ltd, Jepang di tahun 1965, sampai memasuki usia pensiun di tahun 2006. Bapak Susuki pernah memegang jabatan di berbagai kantor Hino termasuk yang berada di Tokyo, Thailand, dan Amerika Serikat.

4. KUNIHIRO SUSUKI - Commissioner

Earned his degree in economics from Keio University in Tokyo, Japan. Kunihiro Susuki started his career with Hino Motors Ltd, Japan in 1965 until retirement in 2006. Kunihiro Susuki held various positions in several Hino's offices in Tokyo, Thailand and the United States.



SOEGENG SARJADI
Komisaris Independen

5. SOEGENG SARJADI - Komisaris Independen

Lulus sebagai sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjadjaran di Bandung, Bapak Soegeng Sarjadi pada saat ini menjadi pembawa acara talkshow di sebuah stasiun TV. Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan termasuk sebagai Komisaris Utama di PT Kodel.

5. SOEGENG SARJADI - Independent Commissioner

A mass communication graduate of the University of Padjajaran in Bandung, Mr. Soegeng Sarjadi currently hosts a regular TV talk show. He also holds positions in various companies which include President Commissioner of PT Kodel.

6. HANADI RAHARDJA - Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Master in Economics, di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau aktif berkecimpung di bidang Akuntansi baik sebagai partner utama, chairman maupun senior advisor dari suatu kantor akuntan publik hingga tahun 2003. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan publik.

6. HANADI RAHARDJA - Independent Commissioner

Mr. Hanadi Rahardja holds a Master Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He has been active in the field of accounting as either principal partner, chairman, and senior advisor of a public accounting firm until 2003. Currently he holds the position of Independent Commissioner at the company, and also serves as commissioner at several public companies.



HANADI RAHARDJA
Komisaris Independen

7. MOHD. JUSUF HAMKA - Komisaris Independen

Bapak Jusuf Hamka memiliki latar belakang pendidikan di berbagai bidang disiplin ilmu, antara lain di bidang business administration, hukum, kedokteran dan sosial politik. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan publik.

7. MOHD. JUSUF HAMKA - Independent Commissioner

Mr. Jusuf Hamka's educational backgrounds includes various disciplines such as, business administration, law, medicine and political science. He holds the position of Commissioner in several public companies.



MOHD. JUSUF HAMKA
Komisaris Independen

G. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI DIRECTORS

1. GUNADI SINDHUWINATA

Direktur Utama / President Director

Bapak Dr.-Ing. Sindhuwinata memperoleh gelar sarjana di bidang Mechanical Engineering di tahun 1976 dari University of Stuttgart, Jerman, dan gelar doktor di bidang Energy Technology dari universitas yang sama di tahun 1982. Dalam kurun tahun 1997–2000, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal dari ASEAN Automotive Federation. Pada saat ini, Dr.-Ing. Sindhuwinata menjabat sebagai Ketua Umum dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Ketua Komite Bidang Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transpor KADIN INDONESIA dan President Society of Automotive Engineers Indonesia. Pada saat yang bersamaan saat ini beliau juga bertindak sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan dalam lingkup Indomobil Group.

Dr.-Ing. Sindhuwinata obtained his degree in Mechanical Engineering in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate degree in Energy Technology from the same university in 1982. For the period 1997–2000, he served as the Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. At present, Dr.-Ing. Sindhuwinata is the President of the Association of motorcycle industry of Indonesia, Chairman of Permanent Committee For Metal Industry Machine, Electronics and Transport Equipment Indonesian Chamber of Commerce and Industry and President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He concurrently serves as either Commissioner or Director in the various companies within the Indomobil Group.

2. JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama dan Chief Operation Officer /
Vice President Director and Chief Operation Officer

Bapak Jusak Kertowidjojo memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan di Bandung. Beliau memulai kariernya di Indomobil pada tahun 1982. Pada saat yang bersamaan beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan dari Indomobil.

Mr. Kertowidjojo has a bachelor's degree in Economics and Accounting, from the University of Parahyangan in Bandung. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Concurrently, he serves as Director in some subsidiaries of Indomobil.

3. SANTIAGO S. NAVARRO

Direktur dan Chief Financial Officer /
Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Navarro memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce dari Polytechnic University of the Philippines di tahun 1970. Beliau memiliki sertifikat selaku akuntan publik. Beliau bekerja pada First Pacific Limited, PT. Indocement Tunggal Prakarsa dan beberapa anak perusahaannya, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills) sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2005.

Mr. Navarro obtained his Bachelor of Science in Commerce degree from the Polytechnic University of the Philippines in 1970. He is a Certified Public Accountant. He was connected with the First Pacific Limited, PT. Indocement Tunggal Prakarsa and other subsidiaries, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills) prior to joining Indomobil in 2005.

4. JOSEF UTAMIN Direktur / Director

Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 1982, Bapak Utamin bekerja dengan suatu perusahaan di Indonesia yang menangani Mercedes Benz. Beliau seorang sarjana teknik lulusan Universitas Atmajaya. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan dari Indomobil.

Prior to joining Indomobil in 1982, Mr. Utamin was connected with the local company handling Mercedes Benz. He is a Bachelor of Engineering graduate from the Atmajaya University. Concurrently, he serves as Director in some subsidiaries of Indomobil.



5. ROGELIO F. ROXAS Direktur / Director

Bapak Rogelio Roxas lulus dari San Sebastian College, Philippines dengan gelar Bachelor of Science in Commerce, dalam bidang Akuntansi. Beliau lulus dalam ujian negara di bidang akuntansi pada tahun berikutnya. Di tahun 1978, beliau berhasil menyelesaikan pendidikan untuk program Master in Management di Asian Institute of Management, Philippines. Beliau menjadi partner di SGV-Utomo & Co, sebelum bergabung dengan Indomobil Group di tahun 1984.

Mr. Roxas graduated from San Sebastian College, Philippines with a degree in Bachelor of Science in Commerce, major in Accounting. He passed the government examination for accountants in the following year. In 1978, he successfully completed the Master in Management degree program at the Asian Institute of Management, Philippines. He was a Partner in SGV – Utomo & Co. prior to his joining the Indomobil Group in 1984.



6. ALEX SUTISNA Direktur / Director

Bapak Alex Sutisna memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1983. Beliau pernah bekerja sebagai senior auditor di Prasetyo, Utomo & Co hingga tahun 1984, dan selanjutnya bergabung dengan bagian sistem PT. Inti Salim Corpora. Beliau bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 1987 hingga saat ini, sekaligus bertindak sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil.

Mr. Sutisna obtained his bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanegara in 1983. He was a senior auditor with Prasetyo, Utomo & Co. until 1984 after which he joined the Systems Department of PT. Inti Salim Corpora. He joined Indomobil Group in 1987 and he concurrently serves as Director in several of the Company's subsidiaries.





7. DJENDRATNA BUDIMULJA T. Direktur / Director

Bapak Djendratna memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, dan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1988. Beliau pertama kali bergabung dengan Indomobil mulai tahun 1990 sampai dengan 1997. Sebelum bergabung kembali dengan Indomobil pada tahun 2002, Bapak Djendratna sempat bekerja di suatu kelompok perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang Agribusiness. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan dalam naungan Indomobil.

Mr. Djendratna received his degree in civil engineering from Bandung Institute of Technology in 1986 and also economics degree major in accounting from Parahyangan University in 1988. He first joined Indomobil from 1990 to 1997. Prior to his return to Indomobil in 2002, Mr. Djendratna had worked in an Indonesian agribusiness company. Currently he also holds Director's position in a number of subsidiaries under Indomobil.

8. BAMBANG SUBIJANTO Direktur / Director

Bapak Bambang Subijanto menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1983. Beliau mengawali kariernya dengan Indomobil pada tahun yang sama hingga tahun 2003. Selanjutnya, selama tiga tahun, beliau menjabat sebagai Marketing Director di suatu perusahaan yang memasarkan kendaraan merek Hyundai. Bapak Bambang bergabung kembali dengan Indomobil pada tahun 2006.

Mr. Subijanto graduated from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1983 with an economics degree. Mr. Bambang Subijanto embarked on his career with Indomobil, which he continuously stayed until 2003. Afterward, he spent a three-year stint as Marketing Director in a company that sells Hyundai vehicles. Mr. Subijanto rejoined Indomobil in 2006.



9. JACOBUS IRAWAN KRISTANTO Direktur / Director

Pada tahun 1984, Bapak Irawan mendapatkan gelar sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau mempunyai pengalaman luas di bidang perbankan dengan kariernya selama dua puluh tahun lebih di salah satu bank di Indonesia serta di satu bank di luar negeri. Saat ini Bapak Irawan juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Swadharma Indotama Finance.

Mr. Irawan earned his economic management degree from Jayabaya University, Jakarta in 1984. He gained lots of experiences during his twenty years of career in a domestic bank and had worked in a foreign bank abroad. Currently, Mr. Irawan is also the President Director of PT. Swadharma Indotama Finance.



PERNYATAAN DAN TANDATANGAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CERTIFICATION AND SIGNATURES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Laporan Tahunan yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan tanggung jawab manajemen dan oleh karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Anggota Ernst & Young Global).

This Annual Report, among others, contains the Company's Financial Reports for year ended December 31, 2009 concerning the management's liability and therefore all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners bear the full responsibility for the content thereof.

The Financial Reports of the Company are prepared according to the generally accepted accounting principles in the Republic of Indonesia and has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Members of Ernst & Young Global).

KOMISARIS COMMISSIONERS

SOEBRANTO LARAS

PRANATA HAJADI

EUGENE PARK

KUNIHICO SUSUKI

SOEGENG SARJADI

HANADI RAHARDJA

MOHD. JUSUF HAMKA









DIREKSI DIRECTORS

GUNADI SINDHUWINATA

JUSAK KERTOWIDJOJO

SANTIAGO S. NAVARRO

JOSEF UTAMIN

ROGELIO F. ROXAS

ALEX SUTISNA

DJENDRATNA BUDIMULJA
TEDJASEPUTRA

BAMBANG SUBIJANTO

JACOBUS IRAWAN KRISTANTO













LAPORAN KOMISARIS UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmatnya sehingga Perseroan mampu menunjukkan peningkatan kinerjanya dalam tahun 2009. Dampak krisis perekonomian dunia terlihat memberikan pengaruh negative dalam perkembangan pasar otomotif nasional. Pasar otomotif nasional mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam tahun 2008 pasar otomotif nasional dapat mencapai kisaran 600.000 unit sedangkan dalam tahun 2009 hanya mencapai kisaran 490.000 unit atau turun 18%.

Menghadapi situasi yang berat ini, kami melihat bahwa Direksi Perseroan telah berupaya keras melaksanakan tugasnya dengan melakukan terobosan-terobosan hingga akhirnya Perseroan masih dapat mencapai keuntungan bersih yang membanggakan. Kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan profesional dengan selalu memperhatikan pertimbangan biaya, manfaat dan pengembangan kompetensi karyawan. Secara nyata hal ini terbukti dengan pencapaian keuntungan bersih tahun 2009 sebesar Rp 117,59 milyar yang meningkat tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2010 mendatang, diharapkan pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional makin membaik. Para ekonom memprediksi bahwa perekonomian nasional akan tumbuh sekitar 5%. Indikasi pertumbuhan ekonomi nasional ini terlihat dengan makin membaiknya kinerja ekspor nasional, peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, dan nilai tukar yang cenderung stabil. Seiring dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang makin meningkat tersebut, maka Direksi Perseroan telah mencanangkan target pendapatan konsolidasi Perseroan sekitar Rp 10,85 trilyun dengan target laba bersih sekitar Rp 264,59 milyar dalam tahun buku 2010 yang akan datang.

Untuk mencapai target tersebut, Direksi Perseroan akan melaksanakan perbaikan-perbaikan internal seperti melaksanakan upaya pengembangan jaringan pemasaran

Dear beloved shareholders,

Praise the Lord for His blessing so that the company could achieve a better performance in 2009. The impact of global economy crisis has unfavorably affected national automotive market, slowing it down to a significant decline. In 2008, Indonesian automotive market reached 600,000 units, while in 2009's market reached only 490,000 units, or down 18%.

Facing this hardship, we see that the Board of Directors have done its best to fulfill its duties, by conducting innovative breakthroughs that led to an impressive net profit. We regard the Board of Directors have performed their jobs outstandingly, and kept the expenses within our budget, without putting aside expected benefits and the development of our people. It is truly proven by 2009's net profit, amounting to Rp 117.59 billion, a steep rise compared to last year.

In 2010, we hope global and national economic growths will improve. Economists predicted national economy will grow 5%. The indications that suggest it is achievable include improving national export performance, better public consumption, additional investment, and stable Rupiah currency. In line with the positive prediction, the Board of Directors aims for Rp 10.85 trillion of consolidated revenue and net profit of as much as Rp 264.59 billion in 2010.

In order to attain the targets, the Board of Directors will proceed with internal improvement, such as developing marketing network, particularly for Nissan, Hino, and our financing company, also optimizing our existing marketing network. The launching of models with new innovations will also be one of the strategies to appeal to prospective customers and to maintain the satisfaction of our consumers.

The business forecast prepared by the Board of Directors is very reasonable, and



khususnya untuk Nissan, Hino dan Perusahaan Pembiayaan dan mengoptimalkan jaringan pemasaran yang sudah ada. Peluncuran produk-produk baru yang lebih inovatif juga akan merupakan salah satu langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan.

Prospek usaha yang telah disusun Direksi Perseroan tersebut sangat beralasan dan mengingat akan performance tahun sebelumnya, persiapan-persiapan yang telah dimulai sejak triwulan terakhir tahun 2009, serta keseriusan dan profesionalisme Direksi Perseroan, kami berkeyakinan bahwa prospek usaha tersebut dapat direalisasikan di tahun buku 2010.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Komisaris dan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perseroan telah mempunyai Komite Audit dan Unit Audit Internal yang selalu dengan setia membantu pelaksanaan tugas kami dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan. Komite Audit dan Satuan Unit Audit Internal ini telah menjalankan tugasnya dengan baik selama kurun waktu tahun 2009.

Perlu kami informasikan bahwa dalam bulan Juni 2009, salah seorang Anggota Komisaris, Bapak Angky Camaro telah meninggal dunia. Selanjutnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2009, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan penunjukan Anggota Komisaris baru sebagai penggantinya. Dengan demikian saat ini terdapat 7 orang Komisaris yang terdiri dari satu Komisaris Utama, satu Wakil Komisaris Utama, dua Komisaris, dan tiga Komisaris Independen.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun buku 2009. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan, para kreditur dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

considering last years' performances, the preparation since the last quarter of 2009, and the commitment and professionalism of our Board of Directors, we have faith that the forecast will be realized in 2010.

In conducting our duties and responsibilities as Commissioners, and in line with Good Corporate Governance, our company has established an Audit Committee and an Internal Audit Unit who will continuously assist us in the supervision of the conduct of the Company's operations as they have done in 2009.

As you are aware, we lost one of our Commissioners, Mr. Angky Camaro, who passed away last year. Furthermore, during the Shareholders' Meeting on June 26, 2009, the Shareholders decided not to appoint a new Commissioner to replace him. Consequently, there are only seven Commissioners left, comprising two Commissioners, three Independent Commissioners, a Deputy President Commissioner, and myself as the President Commissioner.

Finally, we would like to express our gratitude to all of our employees and each member of the Board of Directors who have given their best efforts and unyielding dedication and commitment during the year 2009. Our gratitude also goes to our shareholders, creditors, and to the general public, who have put their trust and given their support to the company.

Jakarta, Juni 2010

SOEBRANTO LARAS
KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

“Corporate governance is concerned with holding the balance between economic and social goals and between individual and communal goals. The governance framework is there to encourage the efficient use of resources and equally to require accountability for the stewardship of those resources. The aim is to align as nearly as possible the interests of individuals, corporations and society.”

- Sir Adrian Cadbury -



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian intern secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan. Sistem Pengendalian Intern di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut policy-policy terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, approval system dan lain-lain, telah berjalan dengan monitoring yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki Bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dalam memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam tahun 2009, Internal Audit memberikan fokus penelaahan dan pengawasannya pada anak-anak perusahaan yang memiliki banyak cabang seperti Nissan Group dan Perusahaan Pembiayaan.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Direksi melakukan pengendalian perusahaan secara mandiri dalam mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko perusahaan tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

In order to set a good corporate governance, the Company follows the rules and regulations and discloses information to protect the interest of stakeholders. It is evidenced by the internal control function that is working satisfactorily in maintaining a balance between the Company's structures and roles. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as for expenditures, including its related policies; inventory management; human resources recruitment and personnel administration; approval system; and so forth, have been implemented and monitored on a continuous basis.

The Company has likewise established the Internal Audit Unit, which is operating satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and predictions that are very useful for the Company. The Unit Internal Audit Charter has also been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In 2009, the Internal Audit focused more on supervision and control of the subsidiary companies with many branch offices, including Nissan group and financing companies.

In the implementation of its regular activities, the Directors have independently conducted corporate control in identifying corporate risks and establishing procedures on risk management under the supervision of the Board of Commissioners with help from the Audit Committee.

More information regarding the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and corporate risks are presented in the following pages:



A. Dewan Komisaris

Dalam tahun 2009 salah satu orang Komisaris yaitu Bpk. Angky Camaro meninggal dunia. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Juni 2009, atas meninggalnya salah satu anggota Komisaris tersebut tidak dilakukan penunjukan penggantinya. Dengan demikian saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, Dua Orang Komisaris, dan Tiga Orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan.

Secara umum, pertemuan formal Dewan Komisaris telah diselenggarakan dengan baik dan selain itu beberapa kali satu orang anggota Komisaris atau lebih melakukan kunjungan ke Perseroan dan berdiskusi dengan Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penetapan remunerasi untuk Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sedangkan untuk Direksi rapat memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi. Selama ini, besarnya remunerasi Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti :

1. ruang lingkup tugas masing-masing direksi.
2. pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil bench mark pada perusahaan sejenis.
3. kemampuan perusahaan.

Terkait dengan besarnya remunerasi, untuk tahun 2009, besarnya gaji dan tunjangan kotor Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah Rp 7.565.000.000 (tujuh milyar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah)

B. Direksi

Dalam tahun 2009 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan Direktur. Dengan demikian saat ini Direksi Perseroan dijabat oleh 9 (sembilan) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan 7 (tujuh) orang Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengelolaan dan mewakili

A. Board of Commissioners

In 2009, one of the Commissioners, Mr. Angky Camaro, passed away. Based on the shareholders' annual general meeting held in 2009 June, no commissioner was appointed to replace him. Therefore, at this time there are 7 (seven) members of the Board of Commissioners, comprising the President Commissioner, Deputy President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The duty and responsibility of the Board of Commissioners is to supervise the operations of the Company as conducted by the Board of Directors.

Generally, the Board of Commissioners held formal meetings and have visited the Company several times and discussed with the Board of Directors matters related to the execution of their functions and responsibilities.

The setting up of remuneration for Commissioners is done during the Annual General Shareholders Meeting while at the same meeting full authority is given to the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration package for Directors by considering the following:

1. the scope of duty of each director.
2. the current market at that time, by benchmarking from similar company.
3. company's affordability.

Regarding the amount of remuneration, for 2009, the combined amount of salary and allowance for Commissioners and Company's Directors are Rp. 7,565,000,000 (seven billion five hundred sixty five million Rupiah)

B. Board of Directors

During 2009 there was no change in the composition of Directors. Currently the Board of Directors consists of 9 (nine) persons, the President Director, the Vice President Director and 7 (seven) Directors. The Board of Directors manages and represent the Company for all acts and events in and outside the court of law. The Board also has the right to bind the Company to the a third party for certain acts as



Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan pada pihak lain dengan beberapa pembatasan tertentu dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mengadakan pertemuan koordinasi seminggu sekali dengan notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Dalam tahun 2009, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam perkembangan terkini di bidang ekonomi dan industri melalui:

1. Seminar-seminar baik di dalam negeri maupun di luar negeri
2. Menghadiri konferensi-konferensi yang diselenggarakan oleh Prinsipal
3. Menghadiri pameran Motor Show di luar negeri
4. Mengundang pejabat pemerintah dibidang industri, perekonomian, keuangan, dan legal guna memberikan pemandangan umum tentang perekonomian Indonesia di masa depan dan tentang peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis otomotif beserta peraturan di bidang bisnis turunannya.

C. Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas :

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal
- Resiko-resiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik

Dalam tahun buku 2009, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung enam kali.

approved by the Board of Commissioners.

In carrying on its duties, the Board of Directors conduct regular weekly meetings, with minutes of such meetings kept and maintain in the Company's file.

During 2009, the Company has given the opportunity for the members of the Board of Directors to keep them abreast of current economic and industry development through participation in programs such as :

1. Several seminars, both domestic and abroad.
2. A series of conferences held by the principal.
3. Study tour programs to several international motor shows.
4. In house seminars with government officers from various backgrounds as speakers, i.e. industrial and financial economy to provide overview concerning Indonesia's economy in the future. The management also invited speakers with legal background for briefing about government law that affects automotive business.

C. Audit Committee

At present, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: a chairman and two members. The Audit Committee is responsible for giving opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters of concern to the Commissioners, and other duties such as reviewing the following :

- Financial Information
- Company's compliance with prevailing laws
- Audit done by the internal auditors
- Risks faced by the company
- Complaints related to Issuers or Public Companies

During 2009 financial year, the Audit Committee held six formal meetings with

Namun demikian, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan.

Berikut adalah riwayat hidup singkat Komite Audit :

1. Hanadi Rahardja

Ketua Komite Audit

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Master in Economics, di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau aktif berkecimpung di bidang Akuntansi baik sebagai partner utama, chairman maupun senior advisor dari suatu kantor akuntan publik hingga tahun 2003. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

2. N.J. Djajapernama

Anggota

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982; selanjutnya bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (offset printing), corrugated box, glasswares, susu, sebelum bergabung dengan Indomobil Group sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

3. Arry Dharma

Anggota

Bapak Arry Dharma memperoleh gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1976. Sebelum bergabung di PT. Keris Mas Sukses, sempat berkarir di PT. United Tractors. Terakhir menjalani karir di PT. Bank Central Asia dengan jabatan Senior Manager pada Custodian Department sampai 2002.

Management.

Yet, either individually or jointly, the Audit Committee had the right to visit and discuss with the Company's management any issues related to the implementation of its duties and responsibilities whenever necessary.

Following is the short biography of the Audit Committee :

1. Hanadi Rahardja

Chairman

Mr. Hanadi Rahardja holds a Master Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He has been active in the field of accounting as either principal partner, chairman, and senior advisor of a public accounting firm until 2003. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the company, and also serves as chairman of the Audit Committee of the Company with two members.

2. N.J. Djajapernama

Member

Mr. N.J. Djaja pernama completed his Bachelors Degree in Economics, major in Corporate Economics, at the State University, Padjadjaran, Bandung in 1963. Aside from teaching, he also worked for a medical company in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies having diverse businesses ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group and retired in 1998 upon reaching the mandatory retirement.

3. Arry Dharma

Member

Mr. Arry Dharma earned his Bachelor Degree in Economics, major in Accounting, from the University of Indonesia in 1976. Before joining PT Keris Mas Sukses, Mr. Dharma previously worked with PT United





D. Sekretaris Perseroan

CR. SUSILOWASTI

Uraian Tugas Dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

- a). Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu CR. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane dari tahun 1988 hingga tahun 1995.
- b). Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu CR. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan BAPEPAM, BURSA dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Tractors. He was also employed by PT Bank Central Asia as Senior Manager at the Custodian Department until 2002.

D. Corporate Secretary

CR. SUSILOWASTI

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

- a). Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. CR. Susilowasti. She earned her undergraduate degree in law from Parahyangan University, Faculty of Law, Bandung in 1986, and completed her Graduate studies, majoring in Economic Law, at the University of Indonesia, Faculty of Law in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office from 1988 to 1995.
- b). As Corporate Secretary, Mrs. CR. Susilowasti is responsible to provide assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM), STOCK EXCHANGE, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholder Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructurization.

E. Risiko-Risiko Perseroan dan Upaya Pengelolaannya

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2009 adalah Risiko Investasi, Risiko Kolektibilitas, dan Risiko Pergerakan Valuta Asing.

Terhadap Risiko Investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan adalah investasi yang benar-benar akan menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Beberapa investasi yang sudah berjalan dan dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, maka Perseroan memilih untuk melakukan divestasi atas usaha tersebut.

Terhadap Risiko Kolektibilitas, Perseroan mencanangkan policy, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: agar penyerahan mobil selalu dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan policy ketat untuk melakukan survey dan persyaratan yang memungkinkan perusahaan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki 'attitude' yang baik

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, perusahaan mencanangkan 'hedging policy' untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap hutang-hutang dalam valuta asingnya.

E. Risks and Risk Management

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risk that might occur, so that company can run smoothly to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2009 year book were Investment Risk, Collectability Risk, and Foreign Currency Movement Risk.

On Investment Risk, the Company has conducted tight selection so that investments made are really growing investments that can strengthen Company's competitiveness through cost efficiency. For some existing investments which seem not too beneficial and are predicted to be not having good prospect in the next three years, the Company has opted to divest them.

On Collectability Risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: car delivery is made after accounts receivable is collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out survey and strict requirement which allows the Company to ensure that funding is given on customers who have capacity and good attitude to pay.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency.



DRIVEN TO SUCCESS

As we continuously growing, we try to be the company that is dependable, expeditious and appreciates our customer base. We're driven to success as we strive to exceed customer's expectations. There is no job too big or too small. Delivering 100% on-time delivery performance, commitment to quality and service, and dedicated expertise are the keys to the continuing success of our business.





LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE DIRECTORS

A. LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan!

Pemegang saham yang kami hormati, mengawali tahun kerja 2009, industri otomotif di Indonesia dihadapkan pada situasi yang cukup mencemaskan dengan kejadian runtuhnya tatanan finansial global yang dimulai dari Amerika Serikat pada penghujung tahun 2008. Dampak yang menyebar dan menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi di hampir semua negara di bumi ini terasa, tidak terkecuali negara kita.

Kita masih ingat, bahwa dinamika pertumbuhan volume pasar sepanjang tahun 2008, terganggu pada kuartal ke IV tahun tersebut, meskipun pada akhirnya kita masih dapat mencatat pertumbuhan nasional sebesar 33,23% dan 39,29% masing-masing oleh kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, sehingga volume pasar berakhir dengan 6.216.183 unit dan 603.421 unit, suatu rekor sepanjang sejarah industri otomotif Indonesia. Namun situasi pasar yang cukup merisaukan disebabkan oleh dampak dari krisis moneter global pada kuartal terakhir 2008 ternyata berkelanjutan memasuki tahun 2009, sehingga industri telah merancang suatu pertumbuhan negatif 30% hingga 40% untuk semua jenis produk otomotif bila dibandingkan tahun 2008.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar-pakar ekonomi menunjukkan, bahwa ternyata hanya tiga negara yang berhasil mencapai pertumbuhan diatas garis nol, yaitu China, India dan termasuk Indonesia. Keberhasilan untuk mengalihkan pertumbuhan berdasarkan kekuatan domestik telah membuahkan pertumbuhan PDB sebesar 8,5% untuk China, 6% untuk India dan Indonesia 5,2% diatas rata-rata pertumbuhan PDB dunia yang merosot menjadi -1,1%. Disamping stimulus fiskal, tiga unsur penting pengendalian atas

A. REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Blessings to the God Almighty!

Dear shareholders, in the beginning of 2009, Indonesia's automotive industry faced quite a worrying situation with the collapse of the global financial system which started in the United States near the end of 2008. The impact spread and slowed down economic growth in almost all countries in the world, including Indonesia.

We still remember that the dynamics of market growth in 2008 was interrupted in the fourth quarter. Even though at the end we were able to reach a national growth of 33.23% and 39.29%, for two-wheeled and four-wheeled vehicle, respectively, that were equivalent to market volume of 6,216,183 units and 603,421 units. This is quite a record in the history of the Indonesian automotive industry. However, the worrying market condition due to global monetary crises in the last quarter of 2008 continued through 2009. Thus the industry already predicted a negative growth between 30% and 40% for all automotive products compared to 2008.

Research results by economic experts showed only three countries managed to achieve above zero growth, China, India and Indonesia. The success of transferring the domestic market strength posted a GDP growth over 8.5% for China, 6% for India and 5.2% for Indonesia, high above the average world's GDP growth which fell to -1.1%. Beside fiscal stimuli, three main government monetary controls were the success of keeping inflation below 6.2%, a relatively stable Rupiah against the US dollar which was held at between Rp. 9,000 and Rp. 9,500 and decreasing Bank Indonesia rates which eventually hit 6.5%. They successfully influenced public buying power and provided



moneter oleh pemerintah adalah keberhasilan menekan inflasi pada tingkat 6,2%, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bertahan pada pagu Rp. 9.000,- hingga Rp. 9.500,- serta tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) yang terus menurun mencapai 6,5%. Hal ini telah mempengaruhi peningkatan daya beli masyarakat dan memberikan iklim usaha yang cukup kondusif untuk berkembang, meskipun tendensi ini baru terjadi pada paruh kedua tahun 2009 dengan pengenduran kesediaan dana untuk sektor riil.

Menghadapi situasi demikian, semua pihak telah secara bijaksana melakukan upaya penyelamatan. Di sektor otomotif misalnya yang merupakan lokomotif dari rangkaian pendapatan pemerintah dan penyedia lapangan kerja yang cukup berarti baik langsung maupun tidak harus diupayakan untuk tetap bertahan dalam situasi apapun. Langkah-langkah penyelamatan yang dilakukan pemerintah dengan mengucurkan stimulus fiskal berupa Pemberian Fasilitas Pajak dan Bea Ditanggung Pemerintah (PBDTP) merupakan kebijakan yang perlu diapresiasi, meskipun bila hal ini diikuti langsung dengan langkah stimulus moneter akan lebih jitu lagi menggerakkan ekonomi nasional. Industri sendiri telah melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap menurunnya pasar, termasuk pengaturan logistik bahan-bahan kebutuhan produksi maupun barang jadi.

Dengan parameter-parameter diatas, otomotif telah mencatat hasil yang jauh lebih baik dari pada proyeksi semula yaitu penurunan dibawah 20% untuk kendaraan bermotor roda empat dan -6,35% untuk kendaraan bermotor roda dua; dengan volume pasar tahun 2009 masing-masing tercatat sebesar 489.342 unit dan 5.881.777 unit.

Pada tahun 2009 meskipun prediksi semula pasar akan menyusut antara 30% - 40%, namun perseroan berhasil meraih total penjualan kendaraan roda empat sebesar Rp.

sufficiently conducive business atmosphere for growth, although such tendency was only apparent in the second half of 2009 by the loosening the fund availability for the real sector.

Facing such condition, all parties are wisely engaged in recovery efforts. Automotive sector, which is the locomotive for government's revenue train and significant job provider both directly and indirectly, must be kept afloat in whatever situation. Governmental efforts to rescue by disbursing fiscal stimulus such as Tax and Duty borne by the government was a policy which must be appreciated, although the impact will be stronger for national economic momentum if directly followed by monetary stimulus. The industry itself already made adjustments to the declining market, including logistics arrangement over raw production materials and finished goods.

Under such parameters, automotive industry managed to post a much better result than the original projection, a reduction of 20% for four-wheeled vehicle and minus 6.35% for two-wheeled vehicle; with recorded 2009 market volume at 489,342 units and 5,881,777 units, respectively.

In 2009, under an initial prediction that market will shrink between 30% and 40%, the company managed to post a total four-wheeled vehicle revenue of Rp. 5.4 Trillion, a drop of only 19.40%, better than the original prediction. In term of Commercial Vehicle, Hino holds the biggest market share for Category III market segment for eight consecutive years. In 2009, Hino gained 61% market shares in Category III market segment. For passenger car, Nissan was able to achieve sales of 21,104 units or 6.16% market shares. In the futures Hino, which is expected to become a major contributor to the automotive growth following a significant development in the mining and plantation sectors, even required an expansion of its assembling factory in Kota Bukit Indah, Purwakarta, West Java. Nissan already



5,4 Trilyun penurunan hanya sebesar 19,40%, lebih baik daripada proyeksi semula. Dalam hal kendaraan komersial, Hino di Kategori III merupakan pemegang pangsa pasar terbesar selama 8 tahun berturut – turut. Pangsa Pasar Hino di Kategori III dalam tahun 2009 sebesar 61%. Untuk mobil penumpang, Nissan mencatat penjualan sebesar 21.104 unit dengan pangsa pasar 6,16%. Hino yang diperkirakan akan menjadi primadona pertumbuhan otomotif seiring dengan dinamika pergerakan sektor pertambangan, perkebunan dan pembangunan infrastruktur bahkan memerlukan untuk melakukan perluasan pabrik perakitannya di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat. Nissan juga telah memperluas kapasitas produksinya menjadi 40.000 unit tiap tahun untuk mengantisipasi peningkatan pasar seiring dengan persiapan kami untuk membuka tambahan jejaringan 3S menjadi 47 buah.

Pendapatan bersih perseroan di tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 6,94 trilyun, menurun 15,37% terhadap tahun 2008 namun dengan laba bersih sebesar Rp. 117,59 milyar, meningkat empat kali lipat. Kinerja ini ditunjang oleh penyaluran kredit melalui anak usaha pembiayaan konsumen, meskipun sediaan dana baru didapatkan pada semester II saja. Disamping itu peningkatan penjualan suku cadang mencatat kontribusi yang penting melalui ekspansi penjualan sebesar 2,17%.

Tahun 2010 dan kedepan, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan perencanaan pembangunan antara lain untuk infrastruktur dalam kurun waktu lima tahun dengan dana yang berkisar pada Rp. 2.000 trilyun, maka jelas bahwa sektor otomotif akan menjadi salah satu bidang usaha yang diandalkan untuk menunjang rencana tersebut. Paling tidak akan mencapai ekspansi pasar antara 10~15% tiap tahun, menarik pengalaman pertumbuhan pasar tahun-tahun sebelumnya. Pada saat yang lebih dini, maka pasar Indonesia akan mencapai 10.000.000 unit sepeda motor tahun 2013 dan 1.000.000 unit mobil pada tahun 2014, lebih awal dari proyeksi semula.

Menjaga dan mempertahankan stabilitas keuangan perseroan dan prioritas pengembangan kinerja terletak pada

increased its production capacity to 40,000 units per year to anticipate market growth, following the preparation to open additional 3S network to 47 outlets.

The company booked a net revenue of Rp. 6.94 trillion in 2009, some 15.37% lower compared to 2008, but with a net income of Rp. 117.59 billion, which is equal to a fourfold increase. Such achievement was supported by credit disbursement through consumer financing subsidiary, although fund supply was just obtained from the second half. Moreover, the increase in spare-parts sales contributed significantly to the sales growths by 2.17%.

For 2010 and beyond, with better economic growth projection and development planning including for infrastructure for the next five years with around Rp. 2,000 trillion of allocated development budget, it is clearer that automotive sector will become one of the supporting sectors for the plan. No less than 10 to 15% in market expansion per year is expected, as shown by historical market growth of the past years. Under these, Indonesia's market will reach 10,000,000 units of motorcycle in 2013 and 1,000,000 units of car in 2014, earlier than the original projection.

Key to maintaining and keeping the enterprise financial stability and performance growth priority lies with human resources quality strengthening as the enterprise's main success foundation in line with enterprise work culture which is more into mentality and work spirit aspect. Various efforts to strengthen competence, integrity and togetherness are provided endlessly, including providing appropriate skills to company employees. Beside management with a target to increase internal company performance, the company, as a public company, also tried to improve its public obligations. In relation to the matter, we would like to inform that starting from the 2009 fiscal year the Company implemented Good Corporate Governance principles. This is implemented through regular meetings between and among the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal

pemantapan kualitas SDM sebagai landasan utama keberhasilan perseroan sejalan dengan budaya kerja perseroan yang lebih menyentuh pada aspek mental dan semangat kerja. Berbagai upaya peningkatan kompetensi, integritas dan kebersamaan terus diupayakan, termasuk memberikan bekal yang tepat kepada karyawan perseroan. Disamping pengelolaan dengan tujuan meningkatkan performa perusahaan yang bersifat internal, perseroan pun berupaya terus meningkatkan kewajiban publiknya sebagai suatu perusahaan terbuka. Berkaitan dengan hal tersebut kami informasikan bahwa pada periode tahun buku 2009 dan seterusnya perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dilakukannya rapat rutin Dewan Komisaris, Rapat rutin Direksi, Penerapan Internal Control dan telah dibentuknya Komite Audit yang menyelenggarakan rapat secara rutin dengan Direksi serta telah adanya Corporate Secretary yang telah berfungsi dengan baik sesuai dengan persyaratan sebagai Perusahaan Publik.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, di tahun-tahun mendatang guna mengantisipasi peningkatan pasar, komitmen untuk mengembangkan sarana 3S beberapa merek terpilih secara selektif harus tetap dilakukan, sehingga rencana kami untuk menunjukkan eksistensi akan tercermin pada rencana pembukaan sejumlah lokasi pameran dan penyaluran yang tersebar di Jawa maupun Luar Jawa.

Akhir kata, sebagai penutup, kami selaku direktur utama perseroan atas nama seluruh jajaran direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada dewan komisaris dan para pemegang saham atas saran dan dukungan yang diberikan, demikian juga kepada seluruh karyawan yang penuh dedikasi dan para mitra usaha setia, serta tidak lupa terima kasih atas dukungan masyarakat Indonesia yang menjadikan perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terkemuka di tanah air.

Control implementation and the establishment of Audit Committee which also meet regularly with the Board of Directors. The Company also has a Corporate Secretary which functions in accordance with the requirement of a Public Company.

Following to the national economic growth projection and to anticipate future market expansion, commitment to develop 3S facilities for selected brands should continue, thus the plan to show our presence will be reflected in opening of more outlets and several showroom locations and distribution networks across Java and outside Java.

In conclusion, I as the Company's President Director on behalf of the Board of Directors extend the highest respect and gratitude to the Board of Commissioners and all shareholders for all recommendations and support, and also to all employees who worked with full dedication, to our loyal business partners, and also to Indonesian people in general who made the company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, Juni 2010

PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk



GUNADI SINDHUWINATA

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR





B. ANALISIS PERSEROAN

1. Kinerja Penjualan

Selama tahun 2009, Perseroan dan anak perusahaan telah menjual sebanyak 25.736 kendaraan roda empat mengalami penurunan sebesar 30,11% dibandingkan tahun 2008. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak negatif terhadap pasar nasional, yaitu turun 18,95% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi penjualan terbesar untuk jenis mobil berasal dari model MPV dan SUV yaitu sebesar 83,34% dan selebihnya berasal dari model lainnya seperti sedan, pick-up dan lain lain.

2. Kinerja Keuangan

a. Penghasilan dan Laba Perseroan

Dalam tahun 2009, Perseroan dan anak perusahaan mencatat penghasilan bersih konsolidasi sebesar Rp 6,94 trilyun, ini berarti terdapat penurunan sebesar 15,37% dibandingkan dengan periode tahun 2008. Kontribusi terbesar dalam Penghasilan bersih konsolidasi Perseroan berasal dari kendaraan bermotor sebesar Rp. 5.445 milyar atau 78,46%, diikuti oleh usaha jasa keuangan sebesar Rp. 411 milyar atau 5,92%, suku cadang dan pelayanan purna jual Rp. 701 milyar atau 10,10% dan aneka industri sebesar Rp. 383 milyar atau 5,52 %.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh perseroan dalam menghadapi krisis adalah dengan melakukan penghematan biaya operasional yang tercermin pada turunnya beban usaha sebesar 5,45% dari Rp. 825 milyar menjadi Rp. 780 milyar. Perseroan membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp. 117,59 milyar pada tahun buku 2009.

B. CORPORATE ANALYSIS

1. Sales Performance

The Company and its subsidiaries in 2009 have sold 25,736 four-wheeled vehicles a decrease of 30.11% compared with 2008. The decrease was due to lower people's buying power, which had 18.95% negative impact to national market compared to previous year. MPV and SUV cars have contributed 83.34% to sales, and the rest was contributed by other models, such as sedan, pick-up, and others.

2. Financial Performance

a. Corporate Revenue and Income

In 2009, the Company and its subsidiaries recorded Rp 6.94 trillion of net revenue. It decreased by 15.37% compared to 2008. Major contribution was from motor vehicles sales of Rp 5,445 billion or 78.46%, while consumer financing contributed Rp. 411 billion or 5.92%, spare part and after sales services Rp 701 billion or 10.10% and other industries Rp. 383 billion or 5.52%.

Facing the crisis, the Company had its operational cost efficiently as a strategic move, which was reflected in the drop in its operation cost by 5.45% from Rp. 825 billion to Rp 780 billion. The Company reported a net income of Rp 117.59 billion at the end of





b. Kontribusi Berdasarkan Segmen Usaha.

Penghasilan bersih konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan dari penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2009 berjumlah Rp. 5,44 triliun, yang berarti terjadi penurunan sebesar 18,65% dari tahun sebelumnya. Segmen usaha jasa pembiayaan kendaraan bermotor memberikan kontribusi penghasilan bersih sebesar Rp. 410,98 milyar, atau turun 22,52% dibandingkan tahun lalu. Dilain pihak, kontribusi segmen usaha penjualan suku cadang dan jasa perawatan kendaraan bermotor mengalami kenaikan 2,17% dibandingkan tahun lalu, yaitu mencapai Rp. 700,71 miliar. Kelompok jasa perakitan dan servis mengalami kenaikan penghasilan bersih sebesar 23% dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp. 124,11 milyar.

c. Aktiva Lancar, Aktiva Bukan Lancar dan Jumlah Aktiva.

Aktiva Lancar mengalami penurunan yang normal dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu 8,12% yang disebabkan oleh turunnya piutang pembiayaan. Sementara itu, Aktiva Bukan Lancar dan Jumlah Aktiva mengalami penurunan dibandingkan tahun 2008 masing-masing sebesar 9,45% dan 8,71%. Hal ini terjadi karena keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan penerimaan dari Piutang Usaha sehingga saldo Piutang turun.

d. Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Jumlah Kewajiban.

Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Jumlah Kewajiban mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 10,66%, 17,56%, dan 12,88% yang disebabkan oleh pelunasan Hutang Bank yang telah jatuh tempo.

e. Tinjauan Realisasi Budget.

Pada awal tahun 2009 Perusahaan memprediksikan akan mencapai Penghasilan Bersih sebesar Rp. 6,65 triliun. Pada kenyataannya, realisasi Penghasilan Bersih tahun buku 2009 sebesar Rp. 6,94 triliun tersebut telah melampaui jumlah yang ditargetkan atau 4,36% di atas Budget.

year 2009.

b. Contribution by Business Segment

The Company and its subsidiaries net consolidated income from vehicle sales in 2009 was Rp. 5.44 trillion, it was a 18.65% decrease from previous year. From the consumer financing segment, the Company got contribution of Rp. 410.98 billion or 22.52% decrease compared to 2008. On the other hand, revenue from spareparts and service amounting to Rp. 700.71 billion have grown 2.17% compared to 2008. Revenue from assembly reached Rp. 124.11 billion and 23% growth compared to 2008.

c. Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets.

Current Assets decreased by 8.12% compared to 2008. It was due to the decreased in accounts receivable financing. Meanwhile, the Non-current Assets and Total Assets decreased by 9.45% and 8.71%, respectively, compared to the previous year. This was due to the Company's success in the collection of its Accounts Receivable.

d. Current liabilities, non-Current liabilities, and total liabilities.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities the declined compare with the previous year by, 10.66%, 17.56%, and 12.88% respectively that was due mainly to the paying off of the banks debt that was due.

e. Budget Realization Review

At the beginning of 2009 the Company budgeted a net revenue of Rp. 6.65 trillion by the end of the year. In reality, the Company achieved a net revenue at Rp. 6.94 trillion or 4.36% increase.



3. Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan.

a. Kemampuan membayar Hutang

Perusahaan masih memiliki kemampuan membayar hutang yang baik. Hal ini tercermin dengan masih memadainya indikasi angka 'Gearing Rasio' yaitu sebesar 2,93 kali dengan telah mengeluarkan Hutang dari anak Perusahaan di Bidang Pembiayaan karena pada hakekatnya hutang ini merupakan modal kerja bagi perusahaan pembiayaan. Adapun sumber pembiayaan atas hutang-hutang tersebut akan berasal dari hasil operasi perusahaan sendiri.

b. Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang Usaha selama tahun buku 2009 adalah sebesar 14,96 kali. Ini berarti bahwa rata-rata Piutang Usaha akan tertagih dalam 24 hari. Hal ini memberikan indikasi bahwa Piutang Usaha Perseroan merupakan Asset yang likuid.

4. Prospek Usaha Perseroan

Pada akhir tahun 2009 perekonomian Indonesia telah mulai menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan. Oleh karenanya sebagian besar pelaku pasar memprediksi bahwa tahun 2010 perekonomian nasional akan makin membaik. Hal ini terlihat dengan meningkatnya kinerja ekspor nasional, peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, dan nilai tukar yang cenderung stabil. penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dan penurunan tingkat suku bunga.

Atas dasar kondisi tersebut diatas, para pelaku pasar otomotif memprediksi bahwa untuk tahun 2010 akan terjadi peningkatan pasar dibandingkan dengan realisasi tahun 2009. Pasar otomotif diperkirakan akan mencapai kisaran 560.000 unit sampai dengan 600.000 unit di tahun 2010. Seiring dengan hal itu, Direksi Perseroan, untuk tahun buku 2010, telah mentargetkan dapat mencapai Pendapatan Perseroan sebesar Rp 10,85 trilyun dengan target laba bersih Rp 264,59 milyar.

3. Capacity to Pay Obligations and Collectibility of Receivables

a. Capacity to Pay Obligations

The Company has the capability to fulfill its obligation. This is reflected by its Gearing Ratio of 2.93 times and excluding loan of subsidiary financing company, since the loan is essentially the working capital of the subsidiary financing company. The source of funds to settle its debts comes from the company operation.

b. Collectability of Receivables

The receivable turnover was 14.96 times in 2009. It means that accounts receivable are collected within 24 days. This is also an indication that the Company's accounts receivable are liquid assets.

4. Company's Business Prospect

By the end of 2009, the Indonesia's economy started to show positive sign of recovery. It made many to feel confident that in 2010 national economy would get better and favorable to do business. The positive economic indicators are reflected in the increase in public consumption and investment, stable Rupiah value against US Dollar, as well as low interest rates and increase foreign investment.

Based on the foregoing conditions, players in the automotive industry predict a market increase in 2010. The Automotive market is predicted to reach from 560,000 units to 600,000 units in 2010. With all favourable condition and circumstances, the Board of Directors has targeted Rp 10.85 trillion of total revenue with a net income Rp 264.59 billion in 2010.

5. Ikhtisar Data Keuangan

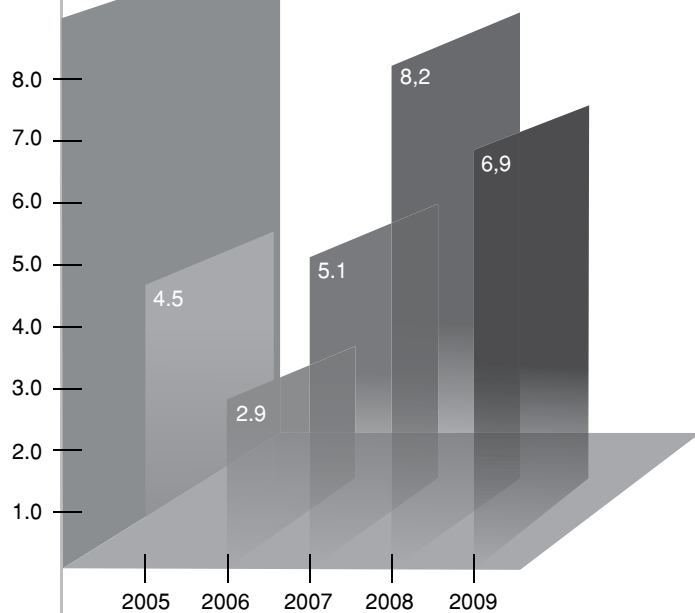
(dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain)

Financial Highlights

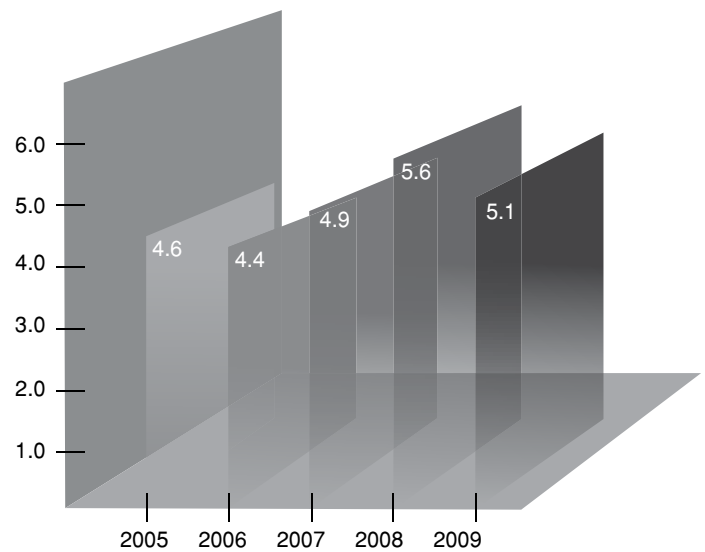
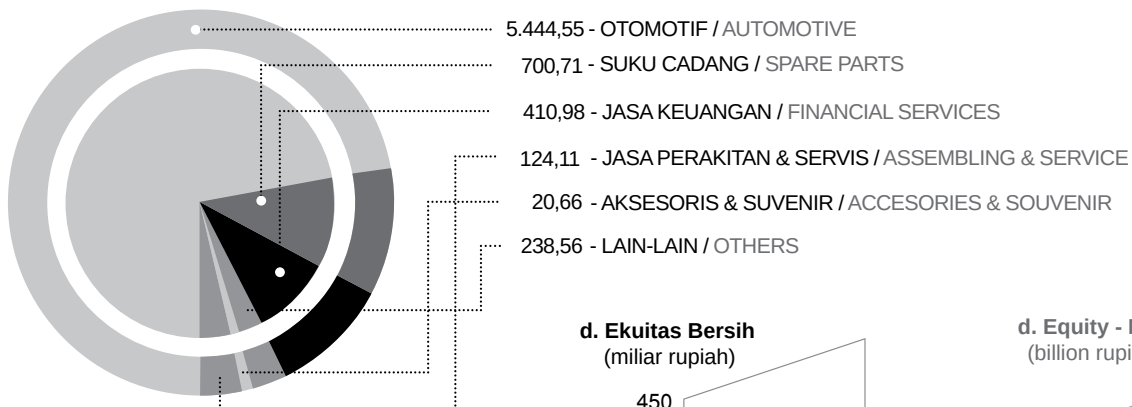
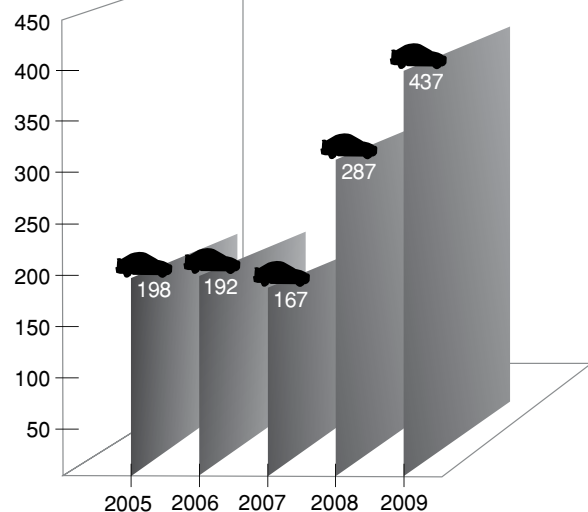
(in billion rupiah unless otherwise stated)

	2009	2008	2007	2006	2005
Penghasilan - bersih Net revenues	6.940	8.197	5.084	2.909	4.530
Laba kotor Gross margin	910	1.081	701	470	593
Laba (rugi) usaha Operating income (loss)	130	256	40	(128)	25
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	231	168	31	(105)	67
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	118	23	1	1	38
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	434	367	232	193	274
Piutang usaha - bersih Trade receivables - net	412	516	360	228	211
Persediaan - bersih Inventory - net	766	699	422	386	474
Aktiva lancar Current assets	2.861	3.114	2.687	2.339	2.310
Aktiva tetap - bersih Fixed assets - net	726	680	587	579	507
Jumlah aktiva Total assets	5.093	5.579	4.907	4.419	4.606
Hutang dagang Trade payable	841	663	455	280	343
Kewajiban jangka pendek Current liabilities	3.063	3.425	3.213	2.452	2.179
Kewajiban jangka panjang Long term liabilities	1.379	1.674	1.293	1.567	2.015
Jumlah kewajiban Total liabilities	4.442	5.099	4.506	4.019	4.194
Minoritas Minority interest	214	193	235	207	215
Ekuitas - bersih Stockholders' equity - net	437	287	167	192	198
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(202)	(311)	(526)	(113)	(131)
RASIO KEUANGAN					
Pengembalian atas aktiva (%) Return on assets (%)	2.32	0,41	0,02	0,03	0,83
Pengembalian atas ekuitas (%) Return on equity (%)	27.00	8.01	0,60	0,65	19,41
Kewajiban terhadap ekuitas (X) Debt to equity ratio (X)	6.82	10,62	11,21	10,05	10,18
Kewajiban terhadap aktiva (X) Debt to total assets (X)	0.87	0,91	0,92	0,91	0,91
Marjin laba kotor (%) Gross profit margin (%)	13.11	13,19	13,79	16,14	13,09
Marjin laba usaha (%) Operating profit margin (%)	1.87	3,12	0,79	N.A	0,55
Rasio lancar (X) Current ratio (X)	0.93	0,91	0,84	0,95	1,06
Perputaran piutang usaha (X) Account receivable turnover (X)	14.96	18,71	17,29	12,78	21,45
Perputaran persediaan (X) Inventories turnover (X)	8.23	12,70	10,85	6,31	8,3
Saham yang dikeluarkan (Juta Lembar) Issued Shares (mio shares)	997	997	997	997	997
Laba (rugi) usaha per saham (Rp) Operating profit (loss) per share (Rp)	131	257	40	(128)	25
Laba (rugi) bersih per saham (Rp) Net profit (loss) per share (Rp)	118	23	1	1	38

6. Grafik Performance

a. Penghasilan Bersih
(trilyun rupiah)a. Net Revenue
(trillion rupiah)

6. Performance Graphic

b. Total Aktiva
(trilyun rupiah)b. Total Assets
(trillion rupiah)c. Kontribusi Penghasilan
(miliar rupiah) Tahun 2009c. Revenue Contribution
(billion rupiah) Year 2009d. Ekuitas Bersih
(miliar rupiah)d. Equity - Net
(billion rupiah)

EMPOWERMENT

“An empowered organization is one in which individuals have the knowledge, skill, desire, and opportunity to personally succeed in a way that leads to collective organizational success.”

- Stephen Covey -





C. PERISTIWA PENTING

1. Peluncuran Produk Baru

Sebagai kelanjutan usaha untuk meningkatkan daya saing dan pemenuhan kepuasan pelanggan, Perseroan telah meluncurkan berbagai model kendaraan terbaru antara lain :

- a). Audi meluncurkan Audi A5 bermesin 3.0 quattro TDI pada bulan April 2009 dan Audi Q5 pada bulan Juli 2009. Audi Q5 merupakan SUV premium dengan mesin 2.0 Turbo FSI dan menggunakan penggerak roda quattro.
- b). Nissan All New Teana yang merupakan generasi ke 3 yang diluncurkan pada bulan Juli 2009. Pada bulan November serta Desember 2009 diluncurkan Nissan Frontier NP300 Double Cabin 4x4, Nissan Grand Livina 1,5 manual varian terbaru serta All New Nissan X-Trail versi Autech.
- c). VW Touran dan VW Golf GTi MK6 yang merupakan generasi ke 6 diluncurkan pada bulan Mei dan November 2009.
- d). Hino 500 Jumbo Ranger FM 320 PD, Hino Jumbo Ranger FM 320 P, dan Hino 300 Dutro Bus 110 SDBL telah diluncurkan pada bulan April 2009.
- e). Untuk membidik pasar pertambangan Volvo Truck meluncurkan Truck Volvo FM 370 HP dengan varian I SHIFT pada bulan Oktober 2009.

C. MAJOR EVENTS

1. New Product Launching

As a continuing effort to improve competitive advantage and attain customer satisfaction, the Company has launched a number of latest vehicle models such as :

- a). Audi launched Audi A5 with 3.0 Quattro TDI engine in 2009 April and Audi Q5 in 2009 July. Audi Q5 is the premium SUV with 2.0 Turbo FSI engine, using Quattro wheel drive.
- b). Nissan all New Teana is the third generation which was launched in July 2009. In November and December 2009, Nissan Frontier NP300 Double Cabin 4x4, new variant of Nissan Grand Livina 1,5 manual and All New Nissan X-Trail Autech version.
- c). VW Touran and VW Golf GTi MK6 which is the sixth generation were launched in May and November 2009.
- d). Hino 500 Jumbo Ranger FM 320PD, Hino Jumbo Ranger FM 320 P, and Hino 300 Dutro Bus 110 SDBL were launched in April 2009.
- e). Aiming at the mining market, Volvo truck launched Truck Volvo FM 370 HP with I SHIFT variant in October 2009.



2. Penghargaan

Di tengah berbagai langkah strategis yang diterapkan Perseroan, guna meraih loyalitas pelanggan, Perseroan senantiasa mengedepankan penerapan standar kualitas di semua lini, termasuk pemilihan produk unggulan yang dipasarkan. Hal ini dibuktikan dengan prestasi nyata dan penghargaan yang telah diraih di tahun 2009, antara lain :

- a). Audi merupakan pabrikan yang telah mampu menembus satu abad dalam kiprah di bisnis otomotif, hal ini yang menjadi alasan Audi di Indonesia mendapat penghargaan sebagai *Great Milestone* dari Auto Bild Award.
- b). Sejak peluncurannya sampai dengan saat ini Nissan Grand Livina terus mendapat penghargaan dan untuk tahun 2009 ini Nissan Grand Livina kembali meraih penghargaan sebagai *The Best Small MPV* dan *The Fuel Efficiency* dari majalah Mobil Motor, *Best Compact MPV* dalam Auto Bild Award 2009, serta meraih *Readers Choice Award* versi majalah Mothers & Baby.
- c). Untuk *The Best Big Sedan* dan *The Best Comfort* diraih oleh Nissan All New Teana dari Auto Bild Award 2009. Nissan All New Teana juga meraih penghargaan sebagai *The Best Sedan* versi majalah Mobil Motor.

2. Awards

While implementing corporate strategic moves to get customer loyalty, the Company prioritizes quality standards in all product lines including a selection of products acceptable in the market. This was proven by achievements and awards bestowed during 2009. Among them are:

- a). Audi is a brand manufacturer that has penetrated the market for one century in automotive business. For this reason, Audi Indonesia was awarded the *Great Milestone* from Auto Bild Award.
- b). Since its first launch until now, Nissan Grand Livina keeps reaping awards and for 2009, Nissan Grand Livina was awarded as *The Best Small MPV* dan *The Fuel Efficiency* from Mobil Motor magazine, *Best Compact MPV* in Auto Bild Award 2009, and got *Readers Choice Award* from Mother & Baby magazine version.
- c). For *The Best Big Sedan* and *The Best Comfort* were awarded to Nissan All New Teana by Auto Bild Award 2009. Nissan All New Teana was also awarded *The Best Sedan* by Mobil Motor magazine version.



- d). Nissan New Xtrail meraih penghargaan The Best SUV 4X2 dari majalah Mobil Motor dan untuk Nissan Navara meraih *The Best Double Cabin* dalam Otomotif Award 2009 dari majalah Otomotif.
- e). VW dengan mesin TSI meraih predikat *Most Innovative Technology* di Auto Bild Award 2009, sedangkan VW New Golf GTI meraih penghargaan *The Best Premium Hatchback 2009* dari majalah Otomotif.
- f). Investment Award tahun 2009 yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menobatkan PT Hino Motor Manufacturing sebagai perusahaan penanaman modal asing terbaik 2009.

3. Pembukaan Outlet Baru

Menyadari pentingnya jaringan distribusi yang luas guna memudahkan pemberian pelayanan kepada pelanggan, maka Perseroan telah membuka beberapa showroom/bengkel/outlet baru antara lain :

- a). Showroom baru Nissan yang melayani penjualan mobil, suku cadang, dan perbaikan/bengkel (3S) telah diresmikan di beberapa wilayah di Indonesia seperti di Jambi, Samarinda, Bogor dan Bintaro - Jakarta berturut-turut pada bulan Februari, dan Agustus 2009.

- d). Nissan New Xtrail was awarded The best SUV 4x2 from Mobil Motor magazine and Nissan Navara The Best Double Cabin award from the 2009's Otomotif Award of the Otomotif magazine.
- e). VW with TSI engine was awarded as the Most Innovative Technology in the 2009 Auto Bild Award, while VW new Golf GTI got The Best 2009 Premium Hatchback Award from Otomotif magazine.
- f). The 2009 Investment Award held by the Capital Investment Board (BKPM) has awarded PT Hino Motor Manufacturing as the best 2009 foreign investment company.

3. New Outlet Opening

Realizing that extensive distribution network is the key to facilitate better service to customers, the Company opened up several new showrooms/workshops/outlets as follows :

- a). New showrooms of Nissan which serve as car sales, spare parts, and workshop (3S) has been launched consequently in some regions in Indonesia like Jambi, Samarinda, Bogor, and Bintaro-Jakarta in February and August 2009.





b). Dealer baru Hino telah dibuka di beberapa lokasi di Indonesia diantaranya di Sukabumi, Serang dan Medan.

c). Showroom baru VW telah dibuka di Surabaya pada bulan Mei 2009.

4. Penunjukan Sebagai Agen Tunggal Pemegang Merk

a). Pada tanggal 12 Februari 2009, PT Garuda Mataram Motor telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai Agen Tunggal Pemegang Merk VW.

b). Pada Tanggal 19 November 2009 telah ditandatangani Perjanjian Distributor untuk Renault Trucks antara Renault Truck SAS dengan PT Wahana Inti Selaras, guna menunjuk PT Wahana Inti Selaras sebagai Distributor Renault Trucks di Indonesia.

5. Penjualan Saham Perseroan di PT NIHON PLAST INDONESIA (NPI)

Seluruh Kepemilikan saham Perseroan di PT Nihon Plast Indonesia (NPI) telah dijual kepada Nihon Plast Co, Ltd sebanyak 222 lembar saham dan kepada Mr. Makoto Hirose sebanyak 15 lembar saham, dengan total nilai jual JPY 40.000.000, berdasarkan "Sale and Purchase of Share Agreement" tanggal 18 Februari 2009 dan telah disetujui dalam RUPSLB NPI. Persetujuan dari BKPM atas transaksi ini diterima pada tanggal 10 Maret 2009.

b). New dealer outlets of Hino were opened in certain locations in Indonesia, including Sukabumi, Serang, and Medan.

c). A New showroom of VW has been launched in Surabaya in May 2009.

4. Appointment as Sole and Authorized Agent

a). On February 12, 2009 PT Garuda Mataram Motor has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as the Sole and Authorized Agent (ATPM) of VW.

b). On November 19, 2009, Renault Truck SAS and PT Wahana Inti Selaras signed a distributorship agreement wherein PT Wahana Inti Selaras was appointed as Renault Truck Distributor in Indonesia.

5. Company's stock sales in PT NIHON PLAST INDONESIA (NPI)

All of the Company's shares in PT Nihon Plast Indonesia (NPI) were sold to Nihon Plast Co, Ltd, 222 shares, and 15 shares to Mr. Makoto Hirose with total selling price of JPY 40,000,000 based on "Sale and Purchase of Share Agreement" dated February 18, 2009 and approved by NPI's Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB). Approval from BKPM for this transaction was received on March 10, 2009.



6. Penerbitan Obligasi ke III PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Pada tanggal 11 Maret 2009, bertempat di Hotel Ritz Carlton telah diselenggarakan Due Dilligence Meeting dan Public Expose untuk penawaran obligasi ke III PT Indomobil Finance Indonesia, dengan Jumlah Pokok maksimum Rp. 500 Milyar, jangka waktu sampai dengan 3 tahun, dan tingkat bunga tetap.

7. PENINGKATAN PENYETORAN MODAL UNTUK PERLUASAN PABRIK PT HINO MOTORS MANUFACTURING INDONESIA

Untuk mempertahankan penyertaan saham Perseroan di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, perseroan telah melakukan peningkatan penysetoran modal sebesar Rp. 20,366 milyar (1.700 saham). Dana tersebut digunakan untuk perluasan bangunan pabrik dari 23.000 m2 menjadi 53.404 m2 sehingga kapasitas produksi bisa meningkat dari 10.000 unit / tahun menjadi 35.000 unit / tahun.

6. The third Bond issuance of PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

On March 11, 2009, Due Dilligence Meeting and Public Expose to offer the third bond of PT Indomobil Finance Indonesia, with maximum amount at Rp. 500 billion with three years of tenure and fixed rate, was held at the Ritz Carlton Hotel.

7. INCREASE PAID IN CAPITAL FOR FACTORY EXPANSION OF PT HINO MOTORS MANUFACTURING INDONESIA.

To maintain the Company's proportionate share in the capital of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, the Company increased its paid in capital by Rp. 20,366 billion (1,700 shares). The fund was used for the expansion of the factory building from 23,000 square meter square to 53,404 square meter so that production capacity will increase, from 10,000 units/year to 35,000 units/year.





D. KEGIATAN PERSEROAN

1. Kegiatan Marketing

Beberapa kegiatan Marketing yang dilaksanakan Perseroan dan Anak Perusahaan, antara lain meliputi :

- a). Audi dalam rangka memperingati 100 tahun Audi berkiprah di dunia otomotif dunia pada bulan Mei 2009 diadakan acara Media gathering yang digelar di Senayan City dimana dalam acara ini diadakan beberapa kegiatan seperti pameran mobil Audi, kompetisi photography dengan tema Indonesian Heritage serta mengadakan Audi Quattro Cup Indonesia yang digelar pada bulan Agustus 2009.
- b). Nissan menggelar pameran dan test drive yang bertajuk Explore The Nissan Nation yang digelar pada 27 Juli hingga 2 Agustus 2009 di Senayan City Jakarta dimana pada even ini didatangkan 4 unit mobil CBU sebagai unit display yaitu Nissan GT-R, Nissan Infiniti FX50, Nissan Fairlady 350 Z dan Nissan Micra yang dapat diuji coba oleh para pengunjung selain memamerkan beberapa produk andalan yang telah dipasarkan di Indonesia yaitu Nissan Grand Livina, X Gear, New X Trail, Navara, Latio sampai All New Nissan Teana untuk sesi test drive.
- c). Volkswagen mengadakan TSI Media forum dalam rangka membahas secara mendalam teknologi mesin TSI yang merupakan mesin andalan keluarga VW di masa depan.
- d) Perseroan melalui anak perusahaannya telah mengambil bagian dalam The 17th Indonesian International Motor Show yang diselenggarakan oleh Gaikindo pada bulan Juli 2009.



D. CORPORATE ACTIVITIES

1. Marketing Activity

Several marketing activities conducted by the Company and Subsidiaries, include:

- a). Audi in celebrating its 100 years anniversary in automotive world in May 2009, a Media Gathering event was held in Senayan City where some events like Audi car exhibition, photography competition with theme: Indonesian Heritage, and Audi Quattro Cup Indonesia were also held in August 2009.
- b). Nissan held exhibition and test drive entitled "Explore the Nissan Nation" from July 27 until August 2, 2009 in Senayan City wherein 4 CBUs of Nissan GT-R, Nissan Infiniti FX50, Nissan Fairlady 350 Z, and Nissan Micra were brought and made available to be tested. Some mainstay products like Nissan Grand Livina, X Gear, New X Trail, Navara, Latio and All New Nissan Teana were also displayed for test drive sessions.
- c). Volkswagen held TSI Media Forum to discuss in depth the TSI engine technology which is the future mainstay engine for VW family.
- d). The company through its subsidiaries has taken part in the 17th Indonesian Motor Show which was held by Gaikindo in July 2009.





2. Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Karyawan

Menyadari bahwa keberhasilan kinerja perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan sumber daya manusia, maka Perseroan terus memfokuskan peningkatan profesionalisme dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang ber-kesinambungan, peningkatan skill, dan pembentukan tim-tim unggulan di setiap lini usaha. Beberapa program pelatihan yang diselenggarakan oleh anak perusahaan selama tahun 2009 antara lain :

- a). Audi Global training 2009, merupakan Training yang dilakukan untuk karyawan Audi di seluruh dunia untuk pengembangan, pengetahuan, keahlian penampilan dan etika.
- b). Hino Technician Management Trainee, untuk menyiapkan mekanik yang profesional guna mendukung layanan purna jual.
- c). Training sosialisasi pajak penghasilan perorangan bagi karyawan guna memberikan pengetahuan bagaimana cara mengisi SPT tahunan yang diwajibkan bagi pemegang NPWP.

2. Employee Professionalism and Competence Advancement

Realizing that the success of the Company is closely related to the competency of its human resources, thus the Company always focuses on improving its employees' professionalism and competency through constant training programs, skill development, and creating a special team in each business unit. Various training programs conducted by the subsidiaries during 2009, include among others:

- a). The 2009 Audi Global Training is a training designated for the employees of Audi in the whole world for personal development, knowledge, expertise, performance, and ethics.
- b). Hino Technician Management Trainee to prepare professional mechanics in supporting after sales service.
- c). Educational training program on individual income tax for employees to make them aware on how to fill in the annual tax report (SPT) that is mandatory for all taxpayers with TaxPayer Number (NPWP).





3. Kepedulian Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah, seperti :

- a). **Bantuan untuk korban gempa** di Tasikmalaya dan Padang. Pengelolaan dana diserahkan kepada pihak Indosiar pada tanggal 23 November 2009.
- b) **Di bidang kesehatan** Perseroan melalui salah satu anak perusahaan telah menyumbangkan sebuah Bus Hino Dutro 130 MDL untuk dijadikan mobil klinik yang akan memberikan pelayanan operasi katarak gratis pada daerah tertinggal di Bali dan Jawa Timur pada bulan April 2009. Selain itu Perseroan melalui salah satu anak perusahaan juga menyumbangkan 1 unit Ambulance kepada Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- c) **Di bidang pendidikan**, perseroan melalui anak-anak perusahaannya ikut berpartisipasi dalam berbagai kesempatan diantaranya menyumbangkan buku-buku pelajaran kepada anak yatim dan dhuafa, menyumbangkan perangkat komputer dan buku ilmu pengetahuan serta menyumbangkan sebuah mobil baca di daerah Sampit untuk menjadi sarana belajar di daerah yang masih terpencil.
- d) **Kegiatan donor darah** merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan, dimana kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan dan anak perusahaan yang dengan sukarela menyumbangkan darahnya ke Palang Merah Indonesia (PMI) dimana kegiatan ini dipusatkan di gedung Wisma Indomobil.

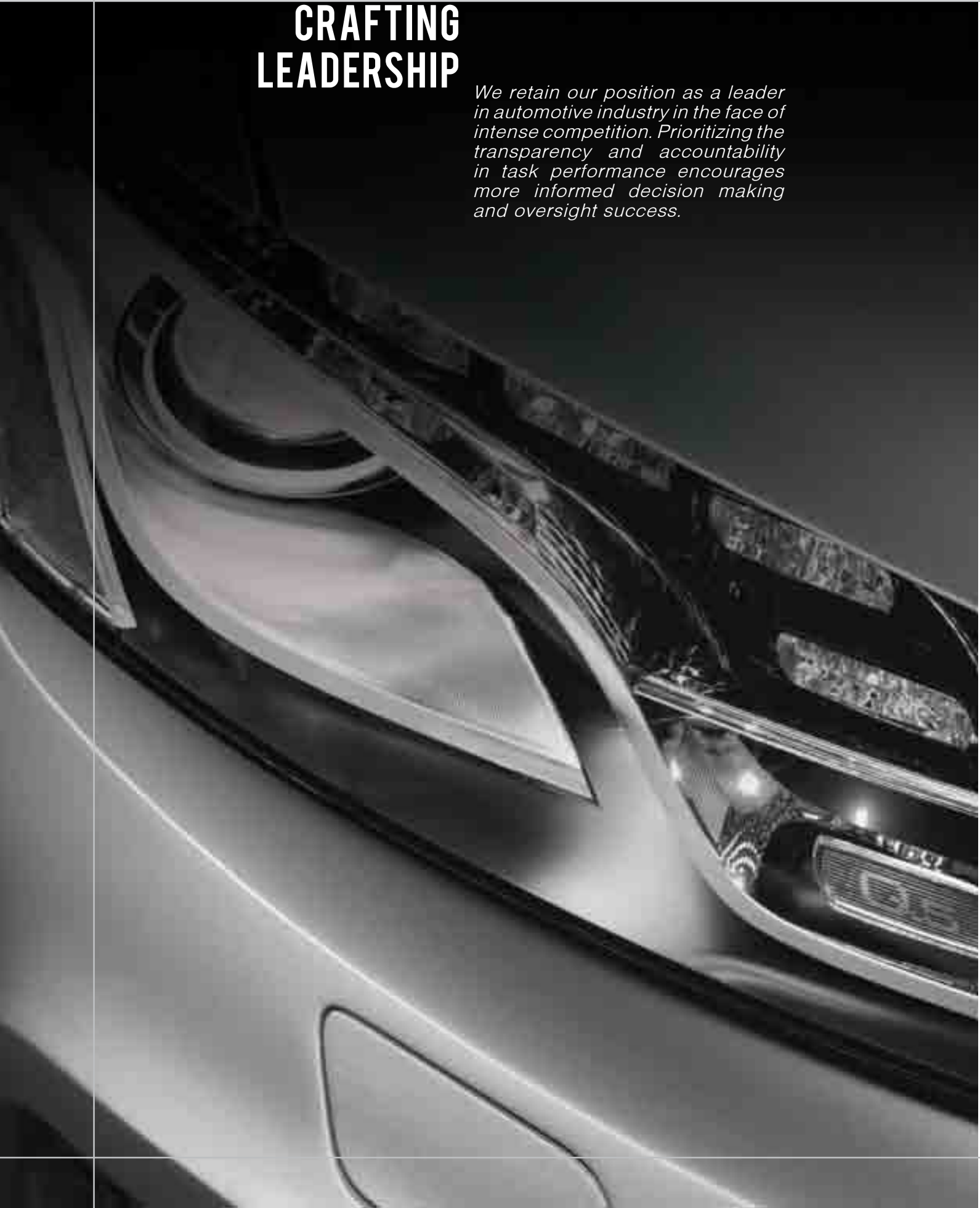
3. Social Responsibility

As part of its involvement in social responsibility activities, the Company and its subsidiaries have donated to the general public affected by natural calamities:

- a). **Aid for earthquake victims** in Tasikmalaya and Padang. Fund management was given to Indosiar on November 23, 2009.
- b). **In health field**, the Company through one of its subsidiaries has donated one unit of Hino Dutro 130 MDL bus for clinic mobile which gave free cataract surgery on some underdeveloped regions in Bali and East Java in 2009 April. Besides that, the company through its subsidiaries also donated 1 unit of ambulance to Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- c). **In education field**, the company through its subsidiaries participated in some events like donating books for orphans and poor people, computer and science books and also 'a car for reading' as means of educational infrastructure for isolated in Sampit.
- d). **Blood donor activity** is an event held in regular basis by the company, participated by the employees of the Company and subsidiaries. They voluntarily donate their blood to the Indonesian Red Cross (PMI) where the activity was centered in Wisma Indomobil.

CRAFTING LEADERSHIP

We retain our position as a leader in automotive industry in the face of intense competition. Prioritizing the transparency and accountability in task performance encourages more informed decision making and oversight success.



RENCANA KERJA PERSEROAN 2010

CORPORATE BUSINESS PLAN 2010

Untuk kinerja tahun 2010, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2009, mencakup :

1. Melakukan pengembangan Jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan restrukturisasi bisnis dan atau unit usaha yang tidak menguntungkan dan memiliki prospek yang bagus dan berkesinambungan di masa depan.
6. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru.

For the year 2010, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2009 work plan implementation, which includes:

1. Carry out new marketing network development and as well as optimizing existing marketing network.
2. Carry out intensive efforts in order for the Company to operate with cost efficiency.
3. Improve human resource capability and always maintain and increase employees' motivation.
4. Bring and produce new products which are in accordance to customers' need.
5. Carry out business restructuring on business units that are not profitable and do not have good prospect and sustainability in the future.
6. Carry out innovations to develop new business.



LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE'S REPORT

No. : 02/KA-IMSI/VI/10

Juni/June 2010

Kepada Yth. Anggota Komisaris/To the member of the Board of Commissioners :

Bp. Soebronto Laras
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Soegeng Sarjadi
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka
Bp. Kunihiro Susuki

Perihal : Laporan Komite Audit Kepada Dewan
Komisaris PT Indomobil Sukses
Internasional Tbk Untuk Tahun 2009.

Subject : Audit Committee's Report To The
Board of Commissioners of PT
Indomobil Sukses Internasional Tbk
for the Year 2009.

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep 315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor Perseroan (jika ada).
3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dear Sirs,

In Compliance with the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30th June 2000, as amended by the decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20th July 2001, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).
2. Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).
3. Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.

Dalam rangka memenuhi surat keputusan BEJ tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :
 - a. Ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
 - b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke Badan Pengawas Pasar Modal, bursa dan instansi pemerintah lainnya;
 - c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009.
2. Meneliti laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.
3. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :
 - a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2009, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.
 - b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, tanggal 16 Oktober 2009.
 - c. Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tanggal 1 November 2009, menunjuk KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2009.
4. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan, yaitu :
 - a. Laporan keuangan konsolidasi triwulan Perseroan dan Anak Perusahaan

To comply with the decision of BEJ as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Verified the following documents :
 - a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;
 - b. Reports that must be submitted by the Company to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam), stock exchange and other government institutions;
 - c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 26th June 2009.
2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.
3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :
 - a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 26th June 2009, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.
 - b. The offering letter from the Registered Public Accountants Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dated 16th October 2009.
 - c. The decision of the Company's Board of Commissioners dated 1st November 2009, regarding the Appointment of Registered Public Accountants Purwantono, Sarwoko & Sandjaja as the Company's independent auditors for the year 2009.
4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial reports, namely :
 - a. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries, consisting of the balance sheet, statement of income, statement of changes in stockholders equity, and statement of cash flow, as has been submitted to the Bapepam and Bursa

yang tidak diaudit, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang telah disampaikan kepada Bapepam dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

- b. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

Berdasarkan hal-hal diatas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.
2. Laporan keuangan konsolidasi triwulan Perseroan dan Anak Perusahaan yang tidak diaudit, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang telah disampaikan kepada Bapepam dan BEI telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit, telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
4. KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang

Efek Indonesia ("BEI").

- b. The consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2009 audited by the Registered Public Accountants Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from the Registered Public Accountants Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

Based on the above-mentioned matters, in our opinion:

1. The operation of the Company complies with the rules and regulations applicable to the Company.
2. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries consisting of the balance sheet, statement of income, statement of changes in stockholders equity, and statement of cash flow, submitted to the Bapepam and BEI were prepared in conformity with generally accepted accounting standard in Indonesia.
3. The audited consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2009 were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.
4. The Registered Public Accountants Purwantono, Sarwoko & Sandjaja as the Company's independent auditors, have audited the consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2009, in accordance with the auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants.
5. The auditor's opinion for Consolidated Financial Reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2009 is fair without qualification.

- berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dinyatakan wajar tanpa pengecualian.
 6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
 7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2009.
6. The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.
 7. The total compensation package of the Directors and Commissioners was implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 26th June 2009.

Hormat kami/Respectfully,

**Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**



N.J. Djajapernama
Anggota Komite
Committee Member



Hanadi Rahardja
Ketua Komite
Committee Chairperson



Arry Dharma
Anggota Komite
Committee Member

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile: 62-21 8564833

Web site: <http://www.indomobil.com>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2009

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL REPORTS FOR FISCAL YEAR 2009

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

dan Anak Perusahaan

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama / Name : Dr.-Ing.GUNADI SINDHUWINATA

Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Kelapa Puan Timur IV NB-4/4, Kelurahan
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara

Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference

Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4860/70

Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : ALEX SUTISNA

Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa
Buaya, Kecamatan Cengkareng,
Jakarta Barat

Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference

Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4860/70

Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information in the company's financial report are complete and correct;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director



Dr.-Ing.GUNADI SINDHUWINATA

Jakarta, 20 Mei / May 2010

Direktur Keuangan / Finance Director

Alex Sutisna

ALEX SUTISNA

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Neraca Konsolidasi	1-4	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-169	Notes to the Consolidated Financial Statements



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-036/PSS/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan tertentu yang dikonsolidasikan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 50,03% dan 39,95% dari jumlah aset konsolidasi (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan jumlah laba bersih berjumlah Rp79,38 miliar dan Rp105,03 miliar dari jumlah laba bersih konsolidasi (sebelum eliminasi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-036/PSS/2010

The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain consolidated Subsidiaries which statements reflect combined total assets accounting for about 50.03% and 39.95% of the consolidated total assets (before elimination) as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and combined net income amounting to about Rp79.38 billion and Rp105.03 billion of the consolidated net income (before elimination) for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports which expressed unqualified opinions have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such certain Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi, dan akan terus dipengaruhi, oleh kondisi ekonomi di Indonesia yang mungkin berdampak negatif pada kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mencapai laba dan arus kas yang diinginkan. Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi menjelaskan tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dibuat oleh manajemen untuk menghadapi kondisi ekonomi saat ini.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The operations of the Company and Subsidiaries have been affected, and may continue to be affected, by the economic conditions in Indonesia that may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Note 30 to the consolidated financial statements includes a summary of the measures that the management has implemented and plans to implement in response to the current economic events.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

20 Mei 2010/May 20, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	434.291.054.860	2c,3	366.512.671.725	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	-	2d	135.142.750.000	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.707.245.053 pada tahun 2009 dan Rp1.854.706.993 pada tahun 2008				Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,707,245,053 in 2009 and Rp1,854,706,993 in 2008
Pihak ketiga	360.968.409.760	2e,4,12,16a	421.012.909.271	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.561.404.990	2e,2x,4,12,16a,25a	94.915.297.725	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp18.558.339.220 pada tahun 2009 dan Rp32.401.433.550 pada tahun 2008				Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,558,339,220 in 2009 and Rp32,401,433,550 in 2008
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp969.880.981 pada tahun 2009 dan Rp308.260.914 pada tahun 2008	965.152.218.179	2e,2s,2t,2x,7,12,16a,16b,17,25a	1.173.504.158.643	
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp1.152.922.565 pada tahun 2009 dan 2008				Others - net of allowance for doubtful accounts of Rp969,880,981 in 2009 and Rp308,260,914 in 2008
Uang muka pembelian	766.017.302.117	2f,5,12,16a,16c,25h	698.784.951.817	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,152,922,565 in 2009 and 2008
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	38.916.274.869		22.721.045.250	Advance payments
	106.478.384.244	2g,15a,26b	82.664.229.548	Prepaid expenses and value added tax
Jumlah Aset Lancar	2.860.652.818.953		3.113.948.544.375	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2009 dan 2008	669.681.256.965	2b,2h,8,26d,26f	580.154.056.881	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2009 and 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp278.255.081.237 pada tahun 2009 dan Rp235.101.149.240 pada tahun 2008	598.164.887.528	2i,2k,2l,2t,9,12,16a,24,25h,26c,33	548.751.406.843	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp278,255,081,237 in 2009 and Rp235,101,149,240 in 2008
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.839.654.396 pada tahun 2009 dan Rp23.197.641.218 pada tahun 2008	556.932.183.906	2e,2s,2t,2x,7,12,16a,16b,17,25a	841.296.166.055	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp11,839,654,396 in 2009 and Rp23,197,641,218 in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	129.402.922.253	2u,15d	119.493.847.796	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp46.248.889.384 pada tahun 2009 dan Rp41.630.031.880 pada tahun 2008	128.202.399.984	2j,2k,10,12,16a,24,25h,33	131.586.206.429	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp46,248,889,384 in 2009 and Rp41,630,031,880 in 2008
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.965.686.053	2x,6,25c	42.878.855.001	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	23.072.302.195	15c	30.646.524.376	Estimated claims for tax refund
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp5.103.402.754 pada tahun 2009 dan Rp8.059.918.469 pada tahun 2008	18.246.406.417	2m	35.662.267.683	Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp5,103,402,754 in 2009 and Rp8,059,918,469 in 2008
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.261.288.665	2c,11,12,26e	11.116.139.880	Restricted cash in banks and time deposits
Aset kontrak lindung nilai - bersih	-	2o,16a,26e	53.985.326.119	Foreign exchange contract assets - net
Aset bukan lancar lainnya	52.566.122.182	2g,2n,2x,15c,25e,26b	68.995.124.275	Other non-current assets
Jumlah Aset Bukan Lancar	2.232.495.456.148		2.464.565.921.338	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.093.148.275.101		5.578.514.465.713	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek		12,16a, 26e,31a	1.134.253.084.570	Short-term loans
Hutang	1.103.097.498.991			Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	89.747.695.718	13	198.811.804.606	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	750.793.958.655	2x,13, 25b	463.913.503.709	Related parties
Lain-lain	91.704.542.297	2r,2x,26b	112.662.807.634	Others
Uang muka pelanggan dan penyalur	74.723.682.284		103.248.084.086	Advances from customers and distributors
Hutang pajak	40.507.336.598	2u,15b,15c	62.738.366.648	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	100.080.368.821	14	101.403.818.494	Accrued expenses
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	1.978.395.910	2o,16a,26e	-	Foreign exchange contract payable - net
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank	448.329.280.224	12,16a 26e,33	830.485.712.689	Bank loans
Hutang lainnya	208.077.036.666	2s,2t,16b, 19,26e,33	357.604.927.642	Other loans
Hutang obligasi - bersih	124.542.141.093	2p,2q,7,17,31r	-	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	28.761.460.281	2x,16c,25f	58.574.744.702	Consumer financing
Sewa guna usaha	502.528.146	2t,2x,16d,25g	857.216.794	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.062.845.925.684		3.424.554.071.574	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	364.790.651.377	2x,6,16a,25d	457.304.012.657	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	204.105.533.630	12,16a, 26e,33	529.396.743.587	Bank loans
Hutang lainnya	379.431.892.377	2s,2t,16b, 19,26e,33	642.842.945.493	Other loans
Hutang obligasi - bersih	373.191.948.007	2p,2q,7,17,31r	-	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	325.647.748	2x,16c,25f	699.831.924	Consumer financing
Sewa guna usaha	199.982.320	2t,2x,16d,25g	762.082.290	Obligations under capital lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	44.612.150.196	2w,2x,25i,27	35.807.044.488	Provision for employee service entitlements benefits
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	6.625.146.350	2u,15d	29.493.029	Deferred tax liabilities - net
Pendapatan diterima di muka	6.185.336.000	2r,26b	7.101.108.000	Unearned revenue
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.379.468.288.005		1.673.943.261.468	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4.442.314.213.689		5.098.497.333.042	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	213.502.378.569	2b,18	193.204.631.362	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,16b,19	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,20	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	49.354.434.589	2b	63.064.698.063	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	8.610.310.044	2b,2v,26f	(38.025.683.501)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(255.712.131.590)	21	(373.305.583.053)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	437.331.682.843		286.812.501.309	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.093.148.275.101		5.578.514.465.713	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENGHASILAN BERSIH		2r,2s,2t, 2x,22,25a, 26b,28		NET REVENUES
	6.939.569.696.730		8.197.135.054.996	
BEBAN POKOK PENGHASILAN		2r,2s,2t, 2x,9,10,23, 25b,26e,28		COST OF REVENUES
	6.029.288.081.286		7.115.658.497.969	
LABA KOTOR	910.281.615.444		1.081.476.557.027	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	344.548.229.393	2r,9,24,26b	353.916.161.698	Selling
Umum dan administrasi	435.415.151.741	2r,9,10,24, 26b	471.349.544.571	General and administrative
Jumlah beban usaha	779.963.381.134		825.265.706.269	Total operating expenses
LABA USAHA	130.318.234.310		256.210.850.758	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi)				Gain (loss) on
selisih kurs - bersih	81.592.758.073	2y	(147.952.475.606)	foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih				Equity in net earnings of
perusahaan asosiasi - bersih	77.689.568.103	2b,2h,8	43.391.368.977	associated companies - net
Penghasilan bunga	55.448.762.634		22.886.431.878	Interest income
Laba penjualan aset				Gain on sale of
tetap - bersih	7.062.736.679	2i,26f	50.237.961.937	fixed assets - net
Laba atas penjualan				Gain on sale of investment
penyertaan saham - bersih	4.468.530.105	8	5.327.406.500	in shares of stock - net
Beban bunga dan beban				Interest and other financing
keuangan lainnya	(194.862.617.863)		(139.991.088.050)	charges
Realisasi selisih nilai				Realization difference arising from
transaksi restrukturisasi				restructuring transaction among
entitas sepengendali	(46.635.993.545)	2b,2v,26f	(319.505)	entities under common control
Lain-lain - bersih	115.895.097.945	2h,8,15c, 26b,26e	78.330.700.447	Miscellaneous - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	100.658.842.131		(87.770.013.422)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	230.977.076.441		168.440.837.336	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2u,15c		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	80.124.900.719		90.309.323.167	Current
Tangguhan	(3.313.421.136)		9.570.473.776	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	76.811.479.583		99.879.796.943	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	154.165.596.858		68.561.040.393	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(36.572.145.395)	2b,18	(37.093.270.093)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA SEBELUM LABA PRA AKUISISI	117.593.451.463		31.467.770.300	INCOME BEFORE PREACQUISITION INCOME
LABA PRA AKUISISI *	-	1d,2b,2h,26f	(8.420.840.353)	PREACQUISITION INCOME *
LABA BERSIH	117.593.451.463		23.046.929.947	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	131	2z	257	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	118	2z	23	Net Income Per Share

* Laba pra akuisisi merupakan laba bersih konsolidasi PT IMG Sejahtera Langgeng dan Anak Perusahaan (IMGSL) sebelum Perusahaan menjadi pemegang saham utama pada tanggal 8 Oktober 2008. Pada tanggal ini, Perusahaan mengakuisisi 75,00% kepemilikan ekuitas IMGSL untuk menjadi pemegang saham utama dan pemegang kendali. Oleh karenanya, neraca dan laporan laba rugi konsolidasi IMGSL tahun 2008 telah dikonsolidasikan ke dalam Perusahaan sejak tanggal tersebut (Catatan 1d, 2h dan 26f.9).

* Preacquisition income represents the consolidated net income of PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries (IMGSL) before the Company became its majority shareholder on October 8, 2008. On this date, the Company acquired 75.00% equity ownership of IMGSL to become its majority and controlling shareholder. Therefore, the 2008 consolidated balance sheet and statement of income of IMGSL have been consolidated into the Company since that date (Notes 1d, 2h and 26f.9).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net
Saldo 1 Januari 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(94.686.656.449)	-	-	(94.686.656.449)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	191.809.069.031	-	191.809.069.031
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	23.046.929.947	23.046.929.947
Saldo 31 Desember 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(13.710.263.474)	-	-	(13.710.263.474)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	46.635.993.545	-	46.635.993.545
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	117.593.451.463	117.593.451.463
Saldo 31 Desember 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	49.354.434.589	8.610.310.044	(255.712.131.590)	437.331.682.843

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	Catatan/ Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.552.880.552.671	
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.914.212.411.135)	
Pembayaran beban usaha	(758.922.921.155)	
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(179.370.408.499)	
Pembayaran pajak	(110.859.288.583)	
Penerimaan lain-lain - bersih	182.668.266.959	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	772.183.790.258	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan investasi jangka pendek	368.020.950.815	2d
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	52.690.979.763	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17.261.133.570	
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	7.750.238.249	2h,8
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	4.983.697.750	
Penerimaan penambahan modal saham dari pemegang saham minoritas	2.840.000.000	
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	1.212.500.000	
Penempatan dana untuk investasi jangka pendek	(250.000.000.000)	2d
Pembelian aset tetap	(112.227.324.477)	28a
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan	(23.390.350.000)	
Penambahan penyertaan saham	(20.357.500.000)	
Pembayaran uang muka pembelian tanah	(5.141.587.375)	
Pembelian aset investasi	(1.282.521.829)	
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya	-	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	42.360.216.466	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2008	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash receipts from customers	7.903.372.360.950
Cash payments to suppliers	(7.178.309.334.067)
Payments of operating expenses	(785.170.168.060)
Payments of interest and other financing charges	(140.922.499.727)
Payments of taxes	(69.961.126.807)
Other receipts - net	60.733.072.607
Net cash provided by (used in) operating activities	(210.257.695.104)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Proceeds from short-term investments	-
Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits	14.164.335.012
Proceeds from sale of fixed assets	68.532.618.796
Dividends received from associated companies	14.524.743.301
Proceeds from sale of investments in shares of stock	9.324.310.900
Proceeds from additional capital stock contribution of minority interest	7.105.000.000
Proceeds from sale of treasury stocks	-
Placement of funds for short-term investments	(134.689.317.642)
Acquisition of fixed assets	(151.212.103.906)
Payments of dividends by Subsidiaries	(9.012.000.000)
Additions to investments in shares of stock	(2.556.615.600)
Advances payments for land acquisition	(7.561.823.529)
Acquisition of investment property	-
Interest received from other investing activities	4.754.300.401
Net cash provided by (used in) investing activities	(186.626.552.267)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka pendek	851.172.435.075		1.025.493.466.639	<i>Proceeds from short-term loans availments</i>
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	398.915.033.790		266.622.254.945	<i>Proceeds from other financing activities</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	500.000.000.000	17	-	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari hutang jangka panjang	487.586.891.237		1.887.650.946.523	<i>Proceeds from long-term debts availments</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(1.640.548.277.861)		(1.195.490.344.110)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(948.338.443.777)		(848.712.827.336)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(391.742.446.671)		(254.268.436.765)	<i>Payments of other financing activities</i>
Pembayaran untuk beban emisi obligasi	(3.810.815.382)		-	<i>Payments for bonds issuance costs</i>
Pembayaran untuk penebusan obligasi	-		(350.000.000.000)	<i>Payments for redemption of bonds</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(746.765.623.589)		531.295.059.896	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.778.383.135		134.410.812.525	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	366.512.671.725	3	232.101.859.200	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	434.291.054.860	3	366.512.671.725	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02. Year 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi		2009		Boards of Commissioners and Directors
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Eugene Cho Park	:	Commissioner
Komisaris	:	Kunihiko Susuki	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	:	Independent Commissioner
<u>Direktur</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:	Vice President Director
Direktur	:	Josef Utamin	:	Director
Direktur	:	Rogelio F. Roxas	:	Director
Direktur	:	Alex Sutisna	:	Director
Direktur	:	Santiago S. Navarro	:	Director
Direktur	:	Bambang Subijanto	:	Director
Direktur	:	Jacobus Irawan	:	Director
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.	:	Director

Sehubungan dengan wafatnya bapak Angky Camaro pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan bahwa posisi bapak Angky Camaro sebagai Komisaris Perusahaan tidak digantikan.

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro on June 22, 2009, the Company's Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2009 decided not to replace position of Mr. Angky Camaro as Commissioner.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	2008	Boards of Commissioners and Directors
Komisaris Utama :	Soebronto Laras :	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi :	Vice President Commissioner
Komisaris :	Angky Camaro :	Commissioner
Komisaris :	Eugene Cho Park :	Commissioner
Komisaris :	Kunihiko Susuki :	Commissioner
Komisaris Independen :	Soegeng Sarjadi :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka :	Independent Commissioner
Direktur		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Gunadi Sindhuwinata :	President Director
Wakil Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo :	Vice President Director
Direktur :	Josef Utamin :	Director
Direktur :	Rogelio F. Roxas :	Director
Direktur :	Alex Sutisna :	Director
Direktur :	Santiago S. Navarro :	Director
Direktur :	Bambang Subijanto :	Director
Direktur :	Jacobus Irawan :	Director
Direktur :	Djendratna Budimulja T. :	Director

Gaji dan tunjangan kotor komisaris dan direktur Perusahaan berjumlah sebesar Rp7.565.000.000 dan Rp6.980.000.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.956 dan 4.974 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The gross remuneration and fees incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp7,565,000,000 and Rp6,980,000,000 in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 3,956 and 4,974, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
PT Multicentral Aryaguna (MCA) ^(a)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	99,11	103,82
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,97	99,97	58,96	76,68
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(a dan/and h)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,86	99,87	136,10	151,10
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,81	1.708,99	2.273,75
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ^(a)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,75	1.400,52	937,67
PT National Assemblers (NA) ^(a dan/and f)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,70	99,84	40,84	53,10
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	98,49	98,49	18,44	11,92
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a dan/and e)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	97,73	99,94	230,44	287,78
PT Wahana Wirawan (WW) ^(a)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	97,28	97,28	1.015,93	727,47
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(a)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,50	95,06	284,97	205,51
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a dan/and f)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,35	90,65	249,15	138,80
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) ^(c)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,87	1,77
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) ^(a)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	50,38	22,57
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	89,97	410,82	195,21
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) ^(c, f dan/and j)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	89,83	0,15	0,17
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	87,75	56,31	69,38
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a dan/and g)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	82,22	84,47	48,10	53,10
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	79,89	1,73	1,81
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(a dan/and h)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	75,04	77,50	45,02	34,24
PT Indotruck Utama (ITU) ^(b)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	231,18	350,66
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a)	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	75,00	780,30	991,42
PT Multi Tambang Abadi (MTA) ^(c dan/and i)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	74,93	74,93	0,90	0,90
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(c dan/and i)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	74,93	74,93	0,90	0,90
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) ^(c)	Jakarta	1995	Umum/General	74,25	74,25	1,48	1,15
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	70,00	70,00	8,88	11,82
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	67,50	29,57	19,37
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(c)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	60,00	60,00	2,51	2,51
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC) ^(a)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	60,00	3,03	3,29
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) ^(a, h dan/and f)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,93	50,94	0,10	0,10
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a dan/and e)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	49,84	50,95	5,02	3,44

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(a)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,62	44,81
PT Wahana Dikara Palembang (WDP) ^(a)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	49,73	49,73	29,99	22,75
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	49,73	42,57	36,05
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	27,94	18,62
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	32,23	35,39
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	40,40	30,36
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) ^(a)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	37,83	45,27
PT Wahana Nismo Manado (WNM) ^(a)	Manado	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	23,23	20,20
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	17,88	12,39
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	30,79	23,90
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	49,73	31,50	22,95
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(d)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	49,73	34,35	16,20
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(a)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	7,23	4,06
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(a)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	10,92	7,40
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(d)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	7,21	3,17
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	49,24	138,95	118,97
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	22,81	14,39
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	13,63	7,68
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	16,14	10,50
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	49,24	17,07	16,39
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	49,24	52,33	55,69
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB) ^(a)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	49,24	44,05	33,58
PT Indomobil Sumberbaru (ISB) ^(a)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	45,70	48,01	3,09	3,25
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(a)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	45,00	54,65	130,23
PT Indomobil Jaya Agung (IJA) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	38,25	38,25	24,10	30,48
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(c dan/and i)	Jakarta	1988	Induk/Holding	37,50	37,50	1,88	1,88

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) Audited by other independent auditors in 2009 and 2008.
(b) Audited by other independent auditors in 2009.
(c) Unaudited in 2009 and 2008.
(d) Unaudited in 2008.
(e) Effective on March 27, 2009, the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% due to CSA's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.2). The Company's effective ownership in IAC also was diluted with this transaction.
(f) Effective on April 16, 2009, the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% due to UPM's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.12). The Company's effective ownership in IPN and NA also were diluted with this transaction.
(g) Effective on October 13, 2009, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.13).
(h) Effective on March 31, 2009, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% due to WIP's issuance of new shares which are all subscribed by IMGSL participated (Note 26f.11). The Company's effective ownership in GMM and WIC also were diluted with this transaction
(i) Inactive companies
(j) In liquidation process.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

- (a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2009 dan 2008.
(b) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2009.
(c) Tidak diaudit pada tahun 2009 dan 2008.
(d) Tidak diaudit pada tahun 2008.
(e) Efektif pada tanggal 27 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% karena penerbitan saham baru CSA semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.2). Kepemilikan efektif Perusahaan di IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.
(f) Efektif pada tanggal 16 April 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,50% karena penerbitan saham baru UPM semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.12). Kepemilikan efektif Perusahaan di IPN dan NA juga terdilusi dengan transaksi ini.
(g) Efektif pada tanggal 13 Oktober 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.13).
(h) Efektif pada tanggal 31 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% karena penerbitan saham baru WIP semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.11). Kepemilikan efektif Perusahaan di GMM dan WIC juga terdilusi dengan transaksi ini.
(i) Perusahaan tidak aktif.
(j) Dalam proses likuidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2o) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2o) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aset bersih (atau nilai wajar aset bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai *goodwill*, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "*Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aset tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu kehilangan kendali atas anak perusahaan dan berkurang menjadi pengaruh signifikan, penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, dengan akibat sebagai berikut atas pelaporan kepentingan perusahaan dalam hasil usaha perusahaan asosiasi:

- Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- menggunakan konsolidasi penuh sebelum kehilangan kendali terjadi.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2v). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When control over a subsidiary is lost and reduced to become a significant influence, the investment in the investee company is accounted for under the equity method, with the following effect on the reporting entity's interest in the investee's results of operations:

- Accounted for using the equity method from the date on which control is lost in the current period; and*
- using full consolidation prior to the time control was lost.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets December 31, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated</u>							
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ Financial Services	49,10	49,10	515,31	696,60
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(b dan/and e)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology Consulting	49,00	49,00	9,17	9,21
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	40,75	40,75	42,13	52,04
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(b dan/and g)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	1.499,42	1.341,08
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	40,00	40,00	12,41	12,37

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets December 31, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
<u>Perusahaan Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan)/Directly and Indirectly</u> <u>Associated (continued)</u>							
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(b dan/and h) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	0,23	0,20
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(a) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	37,50	37,50	22,62	21,63
PT Jideco Indonesia (JDI) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	28,75	28,75	77,86	77,26
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(b dan/and g) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	21,58	21,58	1.861,64	1.265,20
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(a)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	226,74	271,14
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) ^(b dan/and f)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	2,50	2,44
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(b dan/and g) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	18,75	18,75	940,58	706,71
PT Transpor Andal Tangguh (TAT) ^(c dan/and d) (40% dimiliki UPM/ 40% owned by UPM)	Jakarta	2005	Bengkel/Workshop	-	38,02	-	0,98

(a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2009 dan 2008.
(b) Tidak diaudit pada tahun 2009 dan 2008.
(c) Tidak diaudit pada tahun 2008.
(d) UPM telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di TAT pada tanggal 15 Desember 2009 (Catatan 8).
(e) Dalam proses likuidasi, pembubaran IEDS, berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham secara Sirkular pada tanggal 26 Maret 2007.
(f) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).
(g) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(h) Perusahaan tidak aktif.

(a) Audited by other independent auditors in 2009 and 2008.
(b) Unaudited in 2009 and 2008.
(c) Unaudited in 2008.
(d) UPM has sold its all of its ownership in TAT on December 15, 2009 (Note 8).
(e) In liquidation process, dissolution of IEDS, based on the circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders on March 26, 2007.
(f) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Meeting of Shareholders IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).
(g) Year end April 1 - March 31.
(h) Inactive companies.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (cost method).

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in fixed assets amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proposional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Group menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	1 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2n, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Investment Property

Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby Group have chosen the cost model.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2n, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

j. Properti Investasi

Group menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi", dimana Group telah memilih model biaya.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property (continued)

The Company's and a Subsidiary's investment properties consist of land, buildings and improvements, which are held by the Company and a Subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

l. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

m. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

m. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i dan 2j, "Aset Tetap" dan "Properti Investasi"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Notes 2i and 2j, "Fixed Assets" and "Investment Property"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

o. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize consumer financing and leases, as explained in Notes 2s and 2t. Rental income and expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2s dan 2t. Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

s. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen bersih. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income for current period.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income for the current year.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

- The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- The lease period shall be a minimum of two (2) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment as a lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Leases (continued)

The Subsidiaries as a lessor (continued)

At the application of this revised SFAS, the Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Subsidiaries are acting as a lessee, the Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008.

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Anak Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

v. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

v. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial *“Projected Unit Credit”*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 27 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), *“Imbalan Kerja”*.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, *“Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”*, sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Retirement Benefits (continued)

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 27 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), “Employee Benefits”.

x. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, “Related Party Disclosures”, as follows:

- (1) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *associated companies;*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar AS (AS\$1)	9.400,00
Yen Jepang (JP¥100)	10.170,43
Euro (EUR1)	13.509,69
Dolar Singapura (SGD1)	6.698,52
Kronos Swedia (SEK1)	1.315,34
Dolar Australia (AUD1)	8.431,81

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

z. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 996.502.680 saham pada tahun 2009 dan 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2008	
	10.950,00	US Dollar (US\$1)
	12.122,90	Japanese Yen (JP¥100)
	15.432,40	Euro (EUR1)
	7.607,36	Singapore Dollar (SGD1)
	1.412,32	Sweden Cronos (SEK1)
	7.555,51	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2009 and 2008.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

z. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 in the year 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aset dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	6.420.962.678	6.841.236.885
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	117.281.710.316	118.523.361.541
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	44.646.662.594	11.106.742.658
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	8.330.900.318	4.595.551.970
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.800.644.427	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.703.372.382	335.867.662
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1.971.620.108	5.108.860.472
PT Bank DBS Indonesia	1.634.436.739	652.555.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.521.960.614	1.926.766.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.282.359.042	2.972.418.226
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	1.095.171.949	202.675.821
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	697.979.856	5.272.370.933
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.631.101.418	4.411.821.410
Rekening Dolar AS - AS\$731.512,57 pada tahun 2009 dan AS\$719.991,71 pada tahun 2008		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.812.395.698	3.570.314.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.139.179.514	1.750.744.145
Citibank, N.A., Indonesia	48.046.220	1.931.052.648
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.876.553.987	631.798.356
Rekening Euro - EUR197.814,88 pada tahun 2009 dan EUR89.105,12 pada tahun 2008		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ^(a)	1.425.957.236	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.246.989.631	1.375.105.852
Rekening Yen Jepang - JP¥5.635.771,81 pada tahun 2009 dan JP¥3.343.661,77 pada tahun 2008	573.158.244	405.352.117
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	579.367.966	568.108.408
Jumlah kas di bank	202.299.568.259	165.341.467.894

Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	79.050.005.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	37.828.515.841	7.385.169.023
PT Bank Bukopin Tbk.	35.200.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	25.050.000.000	14.061.205.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	13.800.000.001	54.676.952.740
PT Bank Permata Tbk.	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	8.250.000.000	31.384.969.438
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7.300.000.000	38.191.966.677
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2.509.987.531	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.008.460.519	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2009	2008
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Others (below Rp1 billion each)		
US Dollar accounts - US\$731,512.57 in 2009 and US\$719,991.71 in 2008		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Citibank, N.A., Indonesia		
Others (below Rp1 billion each)		
Euro accounts - EUR197,814.88 in 2009 and EUR89,105.12 in 2008		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Others (below Rp1 billion each)		
Japanese Yen accounts - JP¥5,635,771.81 in 2009 and JP¥3,343,661.77 in 2008		
Bank accounts in other foreign currencies		
Total cash in banks		

Cash equivalents - time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)		
PT Bank BukopinTbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.000.000	3.800.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	10.100.000	2.460.100.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	15.250.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	10.000.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	4.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	800.000.000	705.147.363
Rekening Dolar AS - AS\$59.956,86 pada tahun 2009 dan AS\$37.849,92 pada tahun 2008	563.595.943	414.456.624
Rekening Euro - EUR51.804 pada tahun 2009	699.859.088	-
Jumlah setara kas - deposito berjangka	225.570.523.923	194.329.966.946
Jumlah kas dan setara kas	434.291.054.860	366.512.671.725

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2009 dan antara 2,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2008, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,15% sampai dengan 2,50% pada tahun 2009 dan 0,09% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008. Deposito berjangka dalam mata uang Euro memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,20% pada tahun 2009.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	32.797.866.220	146.418.152
PT Capella Patria Utama	11.164.642.906	4.842.045.242
PT Pectech Services Indonesia	10.664.499.285	39.492.553.436
PT Itacha Resources	7.413.856.549	-
PT Centradist Partsindo Utama	7.198.218.421	8.109.989.236
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.560.849.621	13.837.872.096
PT Mulya Mandiri Sakti	5.664.607.804	8.293.636.957
PT Yasudaco	4.370.121.321	7.228.691.447
PT Sumber Jaya Internusa	3.525.511.216	5.635.791.179
PT Sumber Jaya Rona Abadi	2.914.168.448	7.486.949.362
PT Mataram Mitra Sentosa	2.066.414.729	6.836.725.424
PT Varia Usaha	1.544.347.000	5.345.889.800
PT Servo Buana Resources	1.114.188.956	6.139.299.927

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008
Cash equivalents - time deposits (continued)		
Rupiah accounts (continued)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Others (below Rp1 billion each)		
US Dollar accounts - US\$59,956.86 in 2009 and US\$37,849.92 in 2008		
Euro account - EUR51,804 in 2009		
Total cash equivalents - time deposits		
Total cash and cash equivalents		

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 14.50% in 2009 and from 2.00% to 18.00% in 2008, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 0.15% to 2.50% in 2009 and 0.09% to 4.75% in 2008. Time deposits in Euro earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.20% in 2009.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2009	2008
Third parties		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.		
PT Capella Patria Utama		
PT Pectech Services Indonesia		
PT Itacha Resources		
PT Centradist Partsindo Utama		
PT Dirgaputra Eka Pratama		
PT Mulya Mandiri Sakti		
PT Yasudaco		
PT Sumber Jaya Internusa		
PT Sumber Jaya Rona Abadi		
PT Mataram Mitra Sentosa		
PT Varia Usaha		
PT Servo Buana Resources		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Serasi Autoraya	971.405.500	5.554.500.000
PT Jakarta International Container	450.313.580	7.157.740.089
PT Petrosea Tbk.	268.756.841	6.713.029.953
PT Prima Nur Panurjwan	228.805.929	6.165.049.101
PT Thiess Contractors Indonesia	89.282.517	11.123.324.046
PT Terminal Petikemas Surabaya	87.533.677	5.664.928.443
PT Sumber Multi Hasta Pratama	31.625.338	6.759.324.883
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	26.023.725.000
PT Infinity Prima Trading	-	18.060.912.156
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	264.515.754.880	216.216.336.260
Jumlah - pihak ketiga	363.642.770.738	422.834.732.189
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.674.360.978)	(1.821.822.918)
Pihak ketiga - bersih	360.968.409.760	421.012.909.271
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Eka Persada Utama	17.481.400.403	20.119.527.110
PT Indomarco Adiprima	8.000.849.813	13.291.009.000
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	6.937.132.139	9.726.765.122
PT Indomarco Prismatama	4.587.558.614	4.100.049.178
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.694.467.295	21.965.242.144
PT CSM Corporatama	2.168.938.800	2.918.080.355
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	1.736.990.724	1.450.564.621
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	1.335.000.000	14.988.470.000
PT Asuransi Central Asia	1.225.418.483	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	898.750.002	3.004.107.098
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	264.357.962	1.126.739.124
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.263.424.830	2.257.628.048
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.594.289.065	94.948.181.800
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(32.884.075)	(32.884.075)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	50.561.404.990	94.915.297.725
Jumlah piutang usaha - bersih	411.529.814.750	515.928.206.996

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Third parties (continued)
PT Serasi Autoraya
PT Jakarta International Container
PT Petrosea Tbk.
PT Prima Nur Panurjwan
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Sumber Multi Hasta Pratama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Infinity Prima Trading
Others (below Rp5 billion each)
Total - third parties
Less allowance for doubtful accounts
Third parties - net
Related parties
PT Eka Persada Utama
PT Indomarco Adiprima
PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Indomarco Prismatama
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT CSM Corporatama
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Perusahaan Perkebunan London
Sumatra Indonesia Tbk.
PT Asuransi Central Asia
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
Total - related parties
Less allowance for doubtful accounts
Related parties - net
Total trade receivables - net

The nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2009	2008	Aging of Accounts Receivable - Net
Lancar	284.033.975.756	338.490.089.480	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	76.263.687.051	104.046.014.567	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.996.986.669	28.583.712.087	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.376.350.338	13.881.876.897	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.566.059.989	32.781.220.958	More than 90 days
Jumlah	414.237.059.803	517.782.913.989	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.707.245.053)	(1.854.706.993)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih	411.529.814.750	515.928.206.996	Accounts receivable - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	1.854.706.993	1.069.309.912	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	912.229.841	785.397.081	Provisions made during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(59.691.781)	-	Accounts written-off during the year
Saldo akhir tahun	2.707.245.053	1.854.706.993	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp12.500.000.000 dan Rp12.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk. dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a), sedangkan pada tahun 2008, jumlah masing-masing sebesar AS\$556.250 dan Rp54.116.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

As of December 31, 2009 and 2008, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2009 and 2008, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

In 2009, account receivable - trade of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities and account receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk. and the other similar contract agreements are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a), while in 2008, amounting to US\$556,250 and Rp54,116,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh UPM masing-masing sebesar Rp28.874.820.000, Rp5.086.600.000 dan Rp20.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM sebesar AS\$5.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
<i>Perusahaan dagang</i>		
Mobil dan motor	511.504.352.598	425.274.892.697
Suku cadang	175.174.695.388	175.876.052.759
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	9.983.549.055	11.905.842.456
Barang dalam proses	4.140.881.607	2.001.229.989
Bahan baku dan bahan pembantu	31.455.126	-
Asesoris dan suvenir	3.888.701.102	5.789.525.300
Sub-jumlah	704.723.634.876	620.847.543.201

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2009 and 2008, ITU also pledged its account receivable - trade from contract agreements with third parties as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009 and 2008, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2009, account receivable - trade of UPM amounting to Rp28,874,820,000, Rp5,086,600,000 and Rp20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Notes 12).

In 2009, account receivable - trade of GMM amounting to US\$5,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Notes 12).

In 2009, account receivable - trade of WW are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Trading company
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Completely Knocked Down
(CKD) Components
Work-in-process
Raw and indirect materials
Accessories and souvenirs

Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVENTORIES (continued)

	2009	2008	
<i>Perusahaan pabrikasi</i>			Manufacturing company
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	165.502.305	96.504.294	<i>Finished goods - stamping dies</i>
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	5.045.273.052	12.491.145.383	<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	1.065.765.663	2.205.915.219	<i>Raw and indirect materials</i>
Barang dalam proses	4.764.231.352	4.741.809.308	<i>Work-in-process</i>
Suku cadang	263.340.876	344.252.037	<i>Spare parts</i>
Sub-jumlah	11.304.113.248	19.879.626.241	<i>Sub-total</i>
<i>Umum</i>			General
Bahan baku dan bahan pembantu	2.136.900.942	2.690.739.214	<i>Raw and indirect materials</i>
Barang dalam perjalanan	43.847.002.297	53.373.560.063	<i>Inventories-in-transit</i>
Lain-lain	5.158.573.319	3.146.405.663	<i>Others</i>
Sub-jumlah	51.142.476.558	59.210.704.940	<i>Sub-total</i>
Jumlah	767.170.224.682	699.937.874.382	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(1.152.922.565)	(1.152.922.565)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Persediaan - bersih	766.017.302.117	698.784.951.817	<i>Inventories - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*sight letter of credit* dan *trust receipt* yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

In 2009 and 2008, inventories of WPTT amounting to Rp7,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA (formerly IMB, before merger) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

In 2009, inventories of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2008, inventories of ITU amounting to Rp40,000,000,000 are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit and trust receipt which obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2009, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp39.120.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan sebesar AS\$4.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW sebesar Rp12.676.668.000 dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WICM dijadikan jaminan atas pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 16c).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh UPM masing-masing sebesar Rp5.195.454.540 dan Rp20.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVENTORIES (continued)

In 2009, heavy equipment inventories of ITU amounting to 150% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories amounting to Rp39,120,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, inventories amounting to US\$4,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2009, inventories owned by WW amounting to Rp12,676,668,000 are pledged as collateral to demand loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009, inventories owned by WW are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, inventories owned by ITN are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009, inventories owned by WICM are pledged as collateral to consumer finance loans obtained from PT Swadharma Indotama Finance (Note 16c).

In 2009, inventories of UPM amounting to Rp5,195,454,540 and Rp20,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities, respectively, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp429,774,196,228, US\$4,366,698, and EUR670,366 as of December 31, 2009 and Rp488,982,875,819, US\$3,916,677, EUR131,587, and SEK1,740,000, as of December 31, 2008, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp429.774.196.228, AS\$4.366.698, dan EUR670.366 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp488.982.875.819, AS\$3.916.677, EUR131.587, dan SEK1.740.000 pada tanggal 31 Desember 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Piutang dari:			Due from:
Terraza Inc.	22.639.980.000	22.639.980.000	Terraza Inc.
PT Wolfsburg Auto Indonesia	21.219.706.053	18.783.541.668	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Tn. Hasan	-	1.143.333.333	Mr. Hasan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.106.000.000	312.000.000	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.965.686.053	42.878.855.001	Total due from related parties
Hutang kepada:			Due to:
PT Tritunggal Intipermata	356.057.505.877	448.570.867.157	PT Tritunggal Intipermata
Tn. Andree Prijanto	7.485.645.500	7.485.645.500	Mr. Andree Prijanto
PT Serasi Tunggal Karya	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Serasi Tunggal Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	247.500.000	247.500.000	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	364.790.651.377	457.304.012.657	Total due to related parties

Lihat Catatan 2x dan 25 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2009 dan 2008, dan hutang Perusahaan pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) yang masing-masing dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2009 dan 2008. Saldo piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

See Notes 2x and 25 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing, except for the receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia which earns annual interest at the rate ranging from 14.00% to 22.00% in 2009 and 2008, and the payables of the Company to PT Tritunggal Intipermata (TIP) which bears annual interest at the rate of 10.00% in 2009 and 2008, respectively. The other loans to and from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu IMFI.

	2009	2008	
Lancar			Current
Investasi sewa bersih	3.333.932.068	2.448.646.303	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	961.818.286.111	1.171.055.512.340	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah lancar	965.152.218.179	1.173.504.158.643	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa bersih	3.879.280.958	7.147.556.943	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	553.052.902.948	834.148.609.112	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah bukan lancar	556.932.183.906	841.296.166.055	Sub-total non-current
Jumlah piutang pembiayaan	1.522.084.402.085	2.014.800.324.698	Total financing receivables

a. Investasi Sewa Bersih

a. Net Investment in Financing Leases

Rincian investasi sewa bersih adalah sebagai berikut:

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	9.152.045.751	12.766.348.371	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	375.533.000	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(375.533.000)	Security deposits
Jumlah	7.422.135.974	9.805.126.194	Total
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(208.922.948)	(208.922.948)	Less allowance for doubtful lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	7.213.213.026	9.596.203.246	Net investment in direct financing leases - net

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2009	-	3.898.269.583	Year 2009
Tahun 2010	4.470.063.551	4.335.495.734	Year 2010
Tahun 2011	3.462.953.726	4.532.583.054	Year 2011
Tahun 2012	499.591.668	-	Year 2012
Tahun 2013 dan sesudahnya	719.436.806	-	Year 2013 and thereafter
Jumlah	9.152.045.751	12.766.348.371	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi Sewa Bersih (lanjutan)

Tingkat bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 17,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2009 dan antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2008.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	208.922.948	118.425.208	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	-	90.497.740	Provisions made during the year
Saldo akhir tahun	208.922.948	208.922.948	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang sewa yang diragukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

b. Consumer Financing Receivables - Net

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.877.221.028.432	2.568.097.538.579	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(360.915.415.495)	(507.527.844.367)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak ketiga	1.516.305.612.937	2.060.569.694.212	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25a)			Related parties (Note 25a)
Piutang pembiayaan konsumen	33.056.486.000	27.608.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.301.839.210)	(3.028.940)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.754.646.790	24.579.060	Sub-total related parties
Jumlah	1.545.060.259.727	2.060.594.273.272	Total
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(30.189.070.668)	(55.390.151.820)	Less allowance for doubtful consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.514.871.189.059	2.005.204.121.452	Consumer financing receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	23.022.419.004	35.091.363.480
31 - 60 hari	8.162.271.071	12.375.757.769
lebih dari 60 hari	5.538.604.165	6.938.579.059
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2009	-	1.513.019.710.384
Tahun 2010	1.184.149.351.537	789.540.429.101
Tahun 2011	510.565.212.916	211.131.698.786
Tahun 2012	141.579.766.556	-
Tahun 2013 dan sesudahnya	4.203.403.183	-
	<u>1.877.221.028.432</u>	<u>2.568.097.538.579</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2009	-	21.288.444
Tahun 2010	22.343.048.000	5.818.049
Tahun 2011 dan sesudahnya	10.713.438.000	501.507
	<u>33.056.486.000</u>	<u>27.608.000</u>
Jumlah	<u>1.910.277.514.432</u>	<u>2.568.125.146.579</u>

Tingkat bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14,00% sampai dengan 30,00% pada tahun 2009 dan antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tahun 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari ITS dan PT CSM Corporatama pada tanggal 31 Desember 2009 dan dari ITS pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2009	2008
Third parties		
Due:		
1 - 30 days	23.022.419.004	35.091.363.480
31 - 60 days	8.162.271.071	12.375.757.769
More than 60 days	5.538.604.165	6.938.579.059
Not yet due:		
Year 2009	-	1.513.019.710.384
Year 2010	1.184.149.351.537	789.540.429.101
Year 2011	510.565.212.916	211.131.698.786
Year 2012	141.579.766.556	-
Year 2013 and thereafter	4.203.403.183	-
	<u>1.877.221.028.432</u>	<u>2.568.097.538.579</u>
Related parties		
Not yet due:		
Year 2009	-	21.288.444
Year 2010	22.343.048.000	5.818.049
Year 2011 and thereafter	10.713.438.000	501.507
	<u>33.056.486.000</u>	<u>27.608.000</u>
Total	<u>1.910.277.514.432</u>	<u>2.568.125.146.579</u>

Consumer financing receivables earn average annual interest rate ranging from 14.00% to 30.00% in 2009 and from 10.29% to 29.00% in 2008.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from ITS and PT CSM Corporatama as of December 31, 2009 and from ITS as of December 31, 2008.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp) dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) pada tahun 2009 dan dari BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, BWKI, Kredit Sindikasi Berjangka, The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2008 (Catatan 12 dan 16a).

Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp450.005.812.392 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi IMFI (Catatan 17).

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	55.390.151.820	55.320.505.642	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	41.860.656.023	74.080.701.526	Provisions made during the year
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(67.061.737.175)	(74.011.055.348)	Consumer financing receivables written-off
Saldo akhir tahun	<u>30.189.070.668</u>	<u>55.390.151.820</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp) and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) in 2009 and from BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, BWKI, Syndicated Amortising Term-Loan, The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta and PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2008 (Notes 12 and 16a).

As of December 31, 2009, consumer financing receivables amounting to Rp450,005,812,392 are pledged as collateral to IMFI's bonds payable (Note 17).

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Management believes that the allowance for doubtful consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun *	240.344.287.709	44.238.167.158
Penjualan penyertaan saham pada PT Transpor Andal Tangguh	(400.000.000)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(28.823.875)	210.307.155
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham pada anak perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 2h dan 26f.5)	-	99.433.057.367
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan harga perolehan (Catatan 26d)	-	94.146.140.429
Penambahan biaya perolehan	-	2.556.615.600
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada anak perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 26d)	-	(240.000.000)
Saldo akhir tahun	239.915.463.834	240.344.287.709
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun *	161.038.570.837	131.079.999.503
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	77.689.568.103	43.391.368.977
Penjualan penyertaan saham pada PT Transport Andal Tangguh	145.832.355	-
Penerimaan dividen	(7.750.238.249)	(3.725.954.490)
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada anak perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 26d)	-	38.127.292
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham pada anak perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 2h dan 26f.5)	-	(9.744.970.445)
Saldo akhir tahun	231.123.733.046	161.038.570.837
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	471.039.196.880	401.382.858.546
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	198.642.060.085	178.771.198.335
Jumlah penyertaan saham	669.681.256.965	580.154.056.881

* Saldo awal 2008 termasuk harga perolehan penyertaan saham yang dimiliki oleh IMGSL dengan saldo awal tahun sebesar Rp10.643.666.250 dan saldo akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih awal tahun sebesar Rp97.083.803.924. Perusahaan mengakuisisi 75% kepemilikan di IMGSL efektif sejak tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 26f.9).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2009	2008
At equity:		
Acquisition cost		
Balance at beginning of year *		
Disposal of investments in shares of stock in PT Transpor Andal Tangguh		
Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated company		
Reclassification to investments in associated companies of investments in subsidiaries that were previously consolidated (Notes 2h and 26f.5)		
Reclassification to investment in associated company of investment previously carried at cost (Note 26d)		
Additions at cost		
Reclassification to investment in a subsidiary of investment in an associated company that was previously equitized (Note 26d)		
Balance at end of year		
Accumulated equity in net earnings of associated companies - net		
Balance at beginning of year *		
Equity in net earnings during the year - net		
Disposal of investments in shares of stock in PT Transport Andal Tangguh		
Dividends received		
Reclassification to investment in a subsidiary of investment in an associated company that was previously equitized (Note 26d)		
Reclassification to investments in associated companies of investments in subsidiaries that were previously consolidated (Notes 2h and 26f.5)		
Balance at end of year		
Carrying value of investments at equity method		
Investments in shares of stock at cost - net		
Total investments in shares of stock		

* Beginning balance in 2008 included the cost of investments in shares of stock owned by IMGSL with balance at beginning of year amounting to Rp10,643,666,250 and balance of accumulated equity in net earnings - net at beginning of year amounting to Rp97,083,803,924. The Company acquired 75% of equity ownership of IMGSL effective on October 8, 2008 (Note 26f.9).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	2009	2008	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	147.847.428.207	98.459.766.874	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	119.884.683.030	97.047.844.046	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	98.733.898.025	85.140.451.963	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 2h dan 26f.5)	62.804.891.230	78.188.028.487	PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 2h and 26f.5)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	14.255.054.966	14.059.765.943	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.912.088.152	7.359.671.673	PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.490.145.128	6.240.597.887	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	5.644.198.725	7.879.775.307	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Indo-EDS Daya Selaras (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	4.387.237.879	4.423.182.410	PT Indo-EDS Daya Selaras (49.00% owned by the Company)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.561.319	1.282.968.667	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	492.537.720	476.314.620	PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company)
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	300.472.499	570.323.024	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Transpor Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	-	254.167.645	PT Transpor Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
Jumlah	471.039.196.880	401.382.858.546	Total

a. Berdasarkan surat jual beli dan pemindahan hak atas saham yang diaktakan berdasarkan akta No. 34 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada tanggal 15 Desember 2009, UPM setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya pada PT Transpor Andal Tangguh (terdiri dari 400 lembar saham) kepada PT Asia Inti Eramakmur dengan harga jual sebesar Rp139.000.000. Rugi atas transaksi penjualan saham ini sebesar Rp115.167.645 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

a. Based on sale purchase and transfer of shares letter which was notarized based on notarial deed No. 34 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on December 15, 2009, UPM agreed to sell all of its ownership of PT Transpor Andal Tangguh (consisting of 400 shares) to PT Asia Inti Eramakmur with sales price amounting to Rp139,000,000. Loss on this sale transaction amounting to Rp115,167,645 was recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated income statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

c. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), dimana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.

d. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IEDS masih dalam proses.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

b. *Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009. Up to the independent auditors' report date, the liquidation of IWG is still in process.*

c. *On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US\$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.*

d. *Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Up to the independent auditors' report date, the liquidation of IEDS is still in process.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2009			2008	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00%	82.398.380.285		9,00%	82.398.380.285
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753		10,00	27.451.978.753
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.972		12,50	45.620.998.972
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624		19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000		9,90	6.000.000.000
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029		1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000		15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500		25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972		1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000		5,39	934.000.000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250		10,00	915.981.250
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200		17,50	488.339.200
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000		1,00	365.000.000
PT United Indohada	10,00	225.000.000		10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000		9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000		2,23	29.700.000
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000		100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000		1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,75	5.000.000		0,75	5.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000		10,00	200.000
PT Nihonplast Indonesia	-	-		7,00	486.638.250
Sub-jumlah		199.812.082.585			179.941.220.835
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)			(1.170.022.500)
Bersih		198.642.060.085			178.771.198.335

a. Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose dengan harga jual sebesar JP¥2.531.646 (keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan di NPI). Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham NPI di atas sebesar Rp4.583.697.750 pada tahun 2009 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	
PT Inti Ganda Perdana	
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	
PT Univance Indonesia	
PT Lear Indonesia	
PT Indojakarta Motor Gemilang	
PT Autotech Indonesia	
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	
PT Buana Indomobil Trada	
PT United Indohada	
PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)	
PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)	
PT Nayaka Aryaguna	
PT Indocar Tatabody	
PT Indomobil Bintang Corporation (1.00% owned by IMGSL)	
Terraza Inc.	
PT Nihonplast Indonesia	

Sub-total
Less allowance for decline in value of investments
Net

a. *On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all the shares ownership in PT Nihonplast Indonesia (NPI), totaling 222 shares to Nihon Plast Japan at the sale price of JP¥37,468,354 and 15 shares to Mr. Makoto Hirose at the sale price of JP¥2,531,646 (collectively representing 10.00% ownership in NPI). The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above was approved by BKPM based on the letter No. 207/III/PMA/2009 on March 10, 2009.*

Total gain on sale on the above investment in shares of stock in NPI amounted to Rp4,583,697,750 in 2009 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indocar Tatabody (ITB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 50 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 30 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi ITB efektif pada tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi ITB masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), dimana Perusahaan dan IMGSL setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di OLN sebesar Rp349.980.600 pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- d. Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2009 dan 2008, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)

- b. Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Indocar Tatabody (ITB) which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, S.H., dated November 30, 2009, the shareholders approved the liquidation of ITB effective on November 30, 2009. Up to the independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.
- c. On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Total gain on sale of investment in shares of stock in OLN amounted to Rp349,980,600 in 2008 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

- d. The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2009 and 2008, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009					2009
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	228.071.378.334	17.198.731.500	-	245.270.109.834	Landrights
Bangunan dan prasarana	188.654.055.688	62.689.336.178	-	251.343.391.866	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	87.591.985.220	20.919.097.914	2.038.189.577	106.472.893.557	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	26.173.301.668	23.478.190.727	113.024.407.158	Transportation equipment
Peralatan kantor	95.986.364.585	15.244.928.836	1.705.355.020	109.525.938.401	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	-	1.599.500.000	2.337.345.455	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	19.347.598.153	45.715.154.776	13.369.344.983	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	5.530.808.533	-	35.076.537.511	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	783.852.556.083	167.103.802.782	74.536.390.100	876.419.968.765	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	51.127.233.815	12.499.884.333	-	63.627.118.148	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	61.332.499.975	10.947.051.913	1.332.120.136	70.947.431.752	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	20.237.383.104	14.729.520.324	54.203.070.338	Transportation equipment
Peralatan kantor	61.568.683.161	14.167.969.685	992.050.701	74.744.602.145	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	653.904.758	1.023.736.334	1.107.252.287	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	2.725.165.699	-	13.625.606.567	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	235.101.149.240	61.231.359.492	18.077.427.495	278.255.081.237	Total accumulated depreciation
Nilai buku	548.751.406.843			598.164.887.528	Net book value
	Saldo Awal */ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2008					2008
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	195.921.178.334	33.000.200.000	850.000.000	228.071.378.334	Landrights
Bangunan dan prasarana	177.904.448.155	10.837.302.113	87.694.580	188.654.055.688	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	78.163.483.246	9.731.689.021	303.187.047	87.591.985.220	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	81.915.654.269	45.484.202.015	17.070.560.067	110.329.296.217	Transportation equipment
Peralatan kantor	79.910.764.814	18.302.920.012	2.227.320.241	95.986.364.585	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.213.726.455	2.804.000.000	2.080.881.000	3.936.845.455	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	10.286.379.294	42.035.969.363	12.585.447.051	39.736.901.606	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	155.244.800	-	29.545.728.978	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	656.706.118.745	162.351.527.324	35.205.089.986	783.852.556.083	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	41.041.788.520	10.173.139.875	87.694.580	51.127.233.815	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	52.026.771.077	9.492.996.327	187.267.429	61.332.499.975	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	36.822.969.024	17.300.938.179	5.428.699.645	48.695.207.558	Transportation equipment
Peralatan kantor	49.647.903.266	13.602.441.635	1.681.661.740	61.568.683.161	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.005.162.699	1.155.175.176	683.254.012	1.477.083.863	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	2.604.476.227	-	10.900.440.868	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	188.840.559.227	54.329.167.419	8.068.577.406	235.101.149.240	Total accumulated depreciation
Nilai buku	467.865.559.518			548.751.406.843	Net book value

* Saldo awal 2008 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik Perusahaan dan MCA dengan harga perolehan sejumlah Rp171.456.701.395 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp37.562.511.074, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada neraca konsolidasi (Catatan 10).

* Saldo awal 2008 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh IMGSL dengan harga perolehan sejumlah Rp46.405.908.494 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp17.686.166.114. Perusahaan mengakuisisi IMGSL efektif pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.9) dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki SIF dengan harga perolehan sejumlah Rp34.706.285.178 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.268.751.810 sehubungan dengan dilusi penyertaan saham Perusahaan di SIF (Catatan 26f.5).

* Beginning balance in 2008 excluded landrights, buildings and improvements owned by the Company and MCA with cost amounting to Rp171,456,701,395 and accumulated depreciation amounting to Rp37,562,511,074 which has been reclassified to investment property at consolidated balance sheets (Note 10).

* Beginning balance in 2008 included the fixed assets owned by IMGSL with cost amounting to Rp46,405,908,494 and accumulated depreciation amounting to Rp17,686,166,114. The Company acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.9) and excluded the fixed assets owned by SIF with cost amounting to Rp34,706,285,178 and accumulated depreciation amounting Rp20,268,751,810 in connection with the dilution of the Company's investment in SIF (Note 26f.5).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2009	2008	
Bangunan dan prasarana	11.299.894.032	37.667.450.655	Buildings and improvements
Peralatan kantor	1.952.592.769	1.952.592.769	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	116.858.182	116.858.182	Transportation equipment
Jumlah	13.369.344.983	39.736.901.606	Total

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	1.845.028.674	2.755.166.104	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 24)	37.373.172.207	26.127.919.151	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	20.407.306.795	25.446.082.164	General and administrative expenses (Note 24)
Beban lain-lain - lainnya	592.361.556	-	Other expenses - others
Jumlah	60.217.869.232	54.329.167.419	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA (yang dicatat sebagai properti investasi) (Catatan 10), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

	2009	2008	
Bangunan dan prasarana	11.299.894.032	37.667.450.655	Buildings and improvements
Peralatan kantor	1.952.592.769	1.952.592.769	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	116.858.182	116.858.182	Transportation equipment
Jumlah	13.369.344.983	39.736.901.606	Total

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	1.845.028.674	2.755.166.104	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 24)	37.373.172.207	26.127.919.151	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	20.407.306.795	25.446.082.164	General and administrative expenses (Note 24)
Beban lain-lain - lainnya	592.361.556	-	Other expenses - others
Jumlah	60.217.869.232	54.329.167.419	Total

In 2009 and 2008, landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landrights, buildings and improvements in Grogol Petamburan, West Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA (which recorded as investment property) (Note 10) were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2009, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a related party were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW dan INTAN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan INTAN di Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 and 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; CSA dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 26c).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2009, landrights and buildings which are owned by WW and INTAN were used as collateral for IWT's, WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009, landrights and buildings which are owned by WW in Bali and INTAN in Bekasi were used as collateral for WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2009 and 2008, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's, WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 16a).

In 2009 and 2008, landrights in Tangerang, Banten, which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; CSA with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 26c).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from one (1) year to twenty nine (29) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp728,717,789,865 and US\$1,032,302 as of December 31, 2009 and Rp681,350,819,415 and US\$1,036,883 as of December 31, 2008, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh sembilan (29) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp728.717.789.865 dan AS\$1.032.302 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp681.350.819.415 dan AS\$1.036.883 pada tanggal 31 Desember 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 26h).

10 PROPERTI INVESTASI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi untuk Investasi" (Catatan 2j). Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009					2009
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	91.090.952.257	-	-	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	66.194.248.497	741.787.079	43.880.000	66.892.155.576	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.401.005.388	347.854.650	-	11.748.860.038	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.530.032.167	192.880.100	3.590.770	4.719.321.497	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	173.216.238.309	1.282.521.829	47.470.770	174.451.289.368	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.882.286.964	3.434.893.582	13.895.309	33.303.285.237	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.061.601.057	621.932.474	3.222.427	9.680.311.104	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	2.686.143.859	579.149.184	-	3.265.293.043	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	41.630.031.880	4.635.975.240	17.117.736	46.248.889.384	Total accumulated depreciation
Nilai buku	131.586.206.429			128.202.399.984	Net book value

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2008					2008
Nilai perolehan					Cost
Hak atas tanah	95.915.062.010	405.416.400	5.229.526.153	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	60.171.169.544	7.229.432.800	1.206.353.847	66.194.248.497	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.186.929.658	214.075.730	-	11.401.005.388	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.183.540.183	362.204.703	15.712.719	4.530.032.167	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	171.456.701.395	8.211.129.633	6.451.592.719	173.216.238.309	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	26.962.492.999	3.020.323.480	100.529.515	29.882.286.964	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	8.687.437.496	374.163.561	-	9.061.601.057	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	1.912.580.579	773.563.280	-	2.686.143.859	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	37.562.511.074	4.168.050.321	100.529.515	41.630.031.880	Total accumulated depreciation
Nilai buku	133.894.190.321			131.586.206.429	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	2.646.645.720	2.477.979.821	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.989.329.520	1.690.070.500	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	4.635.975.240	4.168.050.321	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which were owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

Investment property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2009	2008	
Kas di bank			Cash in banks
Rekening penampungan (escrow account)			Escrow accounts
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.	94.157.767	901.162.788	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.990.365	71.393.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	50.038.595	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28.540.430	30.676.795	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Commonwealth	81.733	81.534	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk.	-	67.740.471	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	-	5.968.528	PT Bank Bukopin Tbk.
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	8.150.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.683.751	1.599.589	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	2.582.885.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$90.309,78 pada tahun 2009 dan AS\$122.546,75 pada tahun 2008)	848.911.932	1.341.886.912	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$90,309.78 in 2009 and US\$122,546.75 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$52.185,65 pada tahun 2009 dan AS\$1.121,21 pada tahun 2008)	490.545.110	12.277.249	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$52,185.65 in 2009 and US\$1,121.21 in 2008)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥711.397,50 pada tahun 2008)	-	86.235.605	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥711,397.50 pada tahun 2008)
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)	3.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.989.495.000	2.304.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	618.724.182	456.377.013	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	15.320.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)	-	1.070.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	-	54.140.522	PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
PT Bank Bukopin Tbk.	-	13.407.510	PT Bank Bukopin Tbk.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2009
Deposito berjangka (lanjutan)	
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$242.100,00 pada tahun 2009 dan AS\$159.570,00 pada tahun 2008)	2.275.740.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (AS\$14.247,00 pada tahun 2009)	133.921.800
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$12.020,00 pada tahun 2009 dan AS\$33.700,00 pada tahun 2008)	112.988.000

Jumlah kas di bank dan deposito
berjangka yang dibatasi
penggunaannya

11.261.288.665

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008)
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) dan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (Bank-bank) pada tahun 2009 dan BCA, Bank Mandiri, BNI, BDI, Bank Commonwealth, PT Bank Mega Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk., (Bank-bank) pada tahun 2008, dimiliki oleh IMFI. IMFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 26e.4).

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 2009 atas nama IMT, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen IMT untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IMT pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)

	2008
Time deposits (continued)	
US Dollar account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$242,100.00 in 2009 and US\$159,570.00 in 2008)	1.747.291.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (US\$14,247.00 in 2009)	-
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$12,020.00 in 2009 and US\$33,700.00 in 2008)	369.015.000

Total restricted cash
in banks and time deposits

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) and PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (the banks) in 2009 and BCA, Bank Mandiri, BNI, BDI, Bank Commonwealth, PT Bank Mega Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk., (the Banks) in 2008, are owned by IMFI. IMFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 26e.4).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IMT once the vehicles had been delivered to the customers.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU in 2009 and 2008 maintained at 10.00% to 30.00% and 10.00% to 50.00%, respectively, each time when opening Letter of Credit facilities and pledged as security for the overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in BDI (Note 12).

Time deposit in US Dollar at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) under the name of ITU in 2009 maintained at 10.00% each time when opening Letter of Credit and Standby Letter of Credit facilities which is pledged as security for the overdraft, fixed loans, Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in CIMB Niaga (Note 12).

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri in 2009 and 2008 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in Rupiah placed in BCA in 2009 and 2008 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

The restricted cash in banks in US Dollar in 2009 and 2008, and in Japanese Yen in 2008 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. and time deposit in US Dollar in 2008 placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 12).

The time deposit in Rupiah in 2009 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of RMM were pledged as security for import activities.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 30,00% dan 10,00% sampai dengan 50,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) atas nama ITU pada tahun 2009 yang dipersyaratkan sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* yang dijadikan jaminan pinjaman *overdraft*, pinjaman tetap, *Sight Letter of Credit* dan Trust Receipt ITU dari CIMB Niaga (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tahun 2009 dan 2008 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tahun 2009 dan 2008 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS pada tahun 2009 dan 2008, dan dalam Yen Jepang pada tahun 2008 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS pada tahun 2008 yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2009 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri, BCA dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2009 atas nama ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ dan UIS dan pada Bank Mandiri, BCA dan Bank Bukopin pada tahun 2008 atas nama ITN, WW, WMR, WSJ dan WSMS, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ, UIS, WMR, WSJ dan WSMS pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atas nama IST pada tahun 2008, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IST pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA atas nama IMGBT pada tahun 2009, digunakan sebagai jaminan atas rekanan kerja kepada perusahaan asuransi.

Saldo deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama INTRAMA pada tahun 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan alat berat pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada INTRAMA pada saat alat berat yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Sementara, deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada CIMB Niaga dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. pada tahun 2008 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2009 dan antara 5,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008, sementara deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,00% sampai dengan 2,80% pada tahun 2009 dan antara 2,75% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri, BCA and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur in 2009 under the name of ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ and UIS, and in Bank Mandiri, BCA and Bank Bukopin in 2008 under the name of ITN, WW, WMR, WSJ and WSMS, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ, UIS, WMR, WSJ and WSMS once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten under the name of IST in 2008, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IST once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposits in Rupiah placed in BCA under the name of IMGBT in 2009, were used as guarantees for joint partners to the insurance companies.

The time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of INTRAMA in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver heavy equipment to certain customers. The restricted cash in banks will be released to INTRAMA once the heavy equipment had been delivered to the customers.

While, the time deposit in Rupiah placed in CIMB Niaga and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. in 2008 under the name of GMM, were used as a guarantee for custom clearance purposes.

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 2.50% to 14.00% in 2009 and from 5.50% to 14.00% in 2008, while the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 1.00% to 2.80% in 2009 and from 2.75% to 4.75% in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman modal kerja	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	210.000.000.000	224.800.000.000
Rekening koran	21.818.455.349	13.446.111.586
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang	110.000.000.000	47.500.000.001
Rekening koran	2.750.201.893	14.800.656.257
Anak Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	69.620.476.724	31.500.025.000
Pinjaman modal kerja	12.842.924.015	14.894.867.999
Rekening koran	8.776.972.427	-
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu		
PT Bank Century Tbk.)		
Rekening koran	64.948.992.804	2.359.697.784
Pinjaman atas permintaan	28.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman modal kerja	50.000.000.000	99.000.000.000
<i>Sight letter of credit</i>	-	10.812.270.175
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman atas permintaan	48.000.000.000	-
Pinjaman tetap	20.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia		
Rekening koran	29.835.651.375	30.353.417.678
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
Pinjaman atas permintaan	28.000.000.000	33.000.000.000
Rekening koran	-	9.800.053.089
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman yang dapat		
diulang	21.527.243.562	3.237.010.791
PT Bank Nusantara		
Parahyangan Tbk.		
Pinjaman berjangka yang		
dapat diulang	17.861.085.959	-
Rekening koran	1.981.348.054	-
PT Bank Artha Graha		
Internasional Tbk.		
Pinjaman modal kerja yang		
dapat diulang	16.550.000.000	12.350.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.		
Pinjaman berjangka yang		
dapat diulang	10.000.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	2.599.146.967	-
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk. ^(c)		
Pinjaman atas permintaan	7.000.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	2.924.186.422	4.171.276.853
Pinjaman modal kerja	-	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk.		
Pinjaman yang dapat		
diulang	5.000.000.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman jangka pendek	-	41.600.000.000
The Royal Bank of Scotland		
Group plc., Jakarta ^(d)		
Pinjaman jangka pendek	-	7.500.000.000
Sub-jumlah	1.060.036.685.551	936.125.387.213

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Company	
PT Bank DBS Indonesia	
Working capital loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Overdraft	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Revolving loan	
Overdraft	
Subsidiaries	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Mutiara Tbk. (formerly	
PT Bank Century Tbk.)	
Overdraft	
Demand loan	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Working capital loan	
Sight letter of credit	
PT Bank ICBC Indonesia	
Demand loan	
Fixed loan	
PT Bank Maspion Indonesia	
Overdraft	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank DBS Indonesia	
Revolving loan	
PT Bank Nusantara	
Parahyangan Tbk.	
Revolving time loan	
Overdraft	
PT Bank Artha Graha	
Internasional Tbk.	
Working capital revolving	
term-loan	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Revolving term-loan	
Overdraft	
PT Bank Windu Kentjana	
International Tbk. ^(c)	
Demand loan	
Overdraft	
Working capital loan	
PT Bank Permata Tbk.	
Revolving loan	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Short-term loan	
The Royal Bank of Scotland	
Group plc., Jakarta ^(d)	
Short-term loan	
Sub-total	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2009	2008
<u>Dolar AS</u>		
Anak Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap (AS\$1,95 juta pada tahun 2009)	18.371.030.060	-
<i>Sight letter of credit dan trust receipt</i> (AS\$1,42 juta pada tahun 2009)	13.327.519.092	-
PT Bank ICB Bumiputera		
Pinjaman tetap (AS\$0,79 juta pada tahun 2009)	7.454.491.400	-
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman yang dapat diulang (AS\$0,42 juta pada tahun 2009)	3.907.772.888	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang (AS\$12,30 juta in 2008)	-	134.685.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Rekening koran (AS\$1,25 juta pada tahun 2008)	-	13.652.061.967
<i>Sight letter of credit dan trust receipt</i> (AS\$4,55 juta pada tahun 2008)	-	49.790.635.390
Sub-jumlah	43.060.813.440	198.127.697.357
Jumlah hutang jangka pendek	1.103.097.498.991	1.134.253.084.570

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 15,55% pada tahun 2009 dan antara 10,59% sampai dengan 19,00% pada tahun 2008. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,00% pada tahun 2009 dan antara 5,57% sampai dengan 10,00% pada tahun 2008.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

<u>US Dollar</u>	
Subsidiaries	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan (US\$1.95 million in 2009)	-
<i>Sight letter of credit and trust receipt</i> (US\$1.42 million in 2009)	-
PT Bank ICB Bumiputera	
Fixed loan (US\$0.79 million in 2009)	-
PT Bank DBS Indonesia	
Revolving loan (US\$0.42 million in 2009)	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
Revolving loan US\$12.30 million in 2008)	134.685.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Overdraft (US\$1.25 million in 2008)	13.652.061.967
<i>Sight letter of credit and trust receipt</i> (US\$4.55 million in 2008)	49.790.635.390
Sub-total	198.127.697.357
Total short-term loans	1.134.253.084.570

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 15.55% in 2009 and from 10.59% to 19.00% in 2008. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 7.50% to 8,00% in 2009 and from 5.57% to 10.00% in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized with PT Indotruck Utama (ITU's) trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended until September 9, 2010.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210 billion which was used for payment of loans (refinancing) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp20 billion and overdraft facility amounting to Rp30 billion. Fixed loan will be due on August 20, 2010 and has been extended until February 28, 2011, while overdraft will be due on November 7, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2010.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp20 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai jadwal pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Mei 2011 (Catatan 16a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche D*, pinjaman berulang II (PB II) sebesar Rp35 miliar. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2010 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
 - Pinjaman modal kerja.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an *Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of Tranche C since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: Tranche A, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until May 30, 2011 (Note 16a), Tranche B, overdraft facility amounting to Rp15 billion and Tranche D, revolving loan II amounting to Rp35 billion. Tranche B and D will be due on November 30, 2010 and can be extended annually.*

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in 2009 and 2008, which matured on August 20, 2009 and has been extended until August 20, 2010.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Type of loan facility:
 - *Overdraft facility.*
 - *Demand loan.*
 - *Working capital.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Garuda Mataram Motor (continued)

- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (continued)
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility, Rp9,000,000,000 for demand loan, and Rp14,000,000,000 for working capital facility in 2009 and 2008. This facility will mature on November 26, 2010.
- c. PT Bank DBS Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
 - *Revolving loan.*
 - *Sight/usance SKBDN letter of credit facilities.*
 - *Overdraft facility.*
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp270,000,000,000 for revolving loan, US\$11,000,000 for sight/usance SKBDN letter of credit facilities and Rp5,000,000,000 for overdraft facility in 2009 and 2008. The facility will mature on September 9, 2010.

B. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2009. The facility will mature on December 3, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

- b. PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (lanjutan)
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, dan Rp14.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2010.
- c. PT Bank DBS Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Pinjaman berulang.
 - Fasilitas *sight/usance* SKBDN *letter of credit*.
 - Fasilitas rekening koran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp270.000.000.000 untuk pinjaman berulang, AS\$11.000.000 untuk fasilitas *sight/usance* SKBDN *letter of credit* dan Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2010.

B. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2011 (Catatan 31f).
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp65.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tahun 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Maret 2011 dengan penurunan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp40.000.000.000.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in 2009 and will mature on February 19, 2011 (Note 31f).
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp65,000,000,000 for overdraft facility in 2009. This facility matured on March 16, 2010 and has been extended until March 16, 2011 with decreased in total maximum facility to be Rp40,000,000,000.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2009. The facility matured on November 20, 2009 and has been extended until August 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

- d. PT Bank Permata Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2009. This facility has not used as of December 31, 2009 and will mature on July 7, 2010.
- D. PT Indomobil Trada Nasional**
- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Demand loan.
- Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for demand loan I and amounting to Rp20,000,000,000 for demand loan II in 2009. This facilities will mature on December 19, 2010 for demand loan I and on February 17, 2011 for demand loan II.
- Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 in 2009 and will mature on December 19, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- d. PT Bank Permata Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2010.
- D. PT Indomobil Trada Nasional**
- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas permintaan.
- Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan I dan sebesar Rp20.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II pada tahun 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2010 untuk pinjaman atas permintaan I dan pada tanggal 17 Februari 2011 untuk pinjaman atas permintaan II.
- Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

D. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010.

E. PT Wahana Inti Central Mobilindo

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in 2009. This facility has matured on November 20, 2009 and has been extended until August 20, 2010.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in 2009 and will mature on June 1, 2010.

E. PT Wahana Inti Central Mobilindo

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in 2009 and 2008. The facility has matured on August 20, 2009 and has been extended until August 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Letter of credit, trust receipt, standby letter of credit dan bank garansi.
 - Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.200.000 untuk letter of credit dan trust receipt, AS\$8.000.000 untuk standby letter of credit, AS\$8.000.000 untuk bank garansi dan pinjaman tetap I dan II masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan AS\$2.000.000 pada tahun 2009. Semua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2010.
- b. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000 (setara dengan Rp30.000.000.000) pada tahun 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Fasilitas sight/SKBDN letter of credit dan trust receipt.

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Letter of credit, trust receipt, standby letter of credit and bank guarantee.
 - Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, US\$7,200,000 for letter of credit and trust receipt, US\$8,000,000 for standby letter of credit, US\$8,000,000 for bank guarantee and fixed loan I and II each amounting to Rp10,000,000,000 and US\$2,000,000 in 2009. All of this facilities will mature on November 25, 2010.
- b. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to US\$3,000,000 (equivalent to Rp30,000,000,000) in 2009. This facility will mature on October 8, 2010.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Sight/SKBDN letter of credit and trust receipt facilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

F. PT Indotruck Utama (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan *trust receipt* pada tahun 2008. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2009 .

d. PT Bank Mutiara Tbk. (d/h PT Bank Century Tbk.)

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Desember 2009.

e. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas *sight letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$114.716 pada tahun 2009. Fasilitas ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indotruck Utama (continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for SKBDN facility/*sight letter of credit* and *trust receipt facility* in 2008. The loan facilities has matured and has been fully paid on November 28, 2009.

d. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)

(i) Type of loan facility:

Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility has been fully paid on December 11, 2009.

e. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Sight letter of credit facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$114,716 in 2009. This facility matured and has been fully paid on October 21, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT IMG Sejahtera Langgeng

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility will mature on August 20, 2010.

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital revolving term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 in 2009 and Rp17,000,000,000 and US\$12,300,000 in 2008. The loan in US Dollar has been fully paid on December 17, 2009. Loan facility in Rupiah has been extended and will mature on December 10, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT IMG Sejahtera Langgeng

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010.

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 pada tahun 2009 dan Rp17.000.000.000 dan AS\$12.300.000 pada tahun 2008. Pinjaman dalam Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2009. Fasilitas pinjaman dalam Rupiah telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2010.

H. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 April 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2011.

H. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility matured on April 8, 2010 and has been extended until April 8, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

I. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman yang dapat diulang.
 - Trust receipt.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman yang dapat diulang dan AS\$9.350.000 untuk *trust receipt* pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2010.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap atas permintaan.
 - Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman tetap atas permintaan dan Rp6.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011.

K. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

- (i) *Type of loan facility:*
- *Revolving loan.*
 - *Trust receipt.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for revolving loan and US\$9,350,000 for trust receipt in 2009 and 2008. This facility will mature on September 9, 2010.*

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) *Type of loan facility:*
- *Fixed demand loan.*
 - *Overdraft facility.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for fixed demand loan and Rp6,000,000,000 for overdraft facility in 2009 and 2008. This facility matured on April 19, 2010 and has been extended until July 19, 2011.*

K. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)

- (i) *Type of loan facility:*
- *Overdraft facility.*
 - *Demand loan.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,000,000,000 for demand loan in 2009 and 2008. These facilities matured on March 15, 2010 and has been extended until March 15, 2011.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

L. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

- (i) *Type of loan facility:*
- Fixed demand loan.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2009. This facility mature on March 31, 2010 and has been extended until March 31, 2011.*

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

- (i) *Type of loan facility:*
- *Overdraft facility.*
 - *Revolving time loan.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp25,000,000,000 for revolving time loan in 2009. The loan facilities will mature on September 10, 2010 for overdraft facility and revolving time loan amounting Rp15,000,000,000, while the remaining amount of revolving time loan amounting to Rp10,000,000,000 will mature on October 26, 2010.*

c. PT Bank Permata Tbk.

- (i) *Type of loan facility:*
- Revolving loan.*
- (ii) *Facility amount and maturity date:*
- Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2009. The loan facilities will mature on July 13, 2010.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

L. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp25.000.000.000 untuk pinjaman berjangka yang dapat diulang pada tahun 2009. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010 untuk fasilitas rekening koran dan pinjaman berjangka yang dapat diulang sebesar Rp15.000.000.000, sedangkan sisanya untuk pinjaman berjangka yang dapat diulang sebesar Rp10.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2010.

c. PT Bank Permata Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

M. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011. Pada tanggal 19 Januari 2010, jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 31a).
- b. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman jangka pendek.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.
- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan pada tanggal 25 November 2009 diubah menjadi fasilitas kredit berjangka (Catatan 16a).
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 April 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 for working capital loan facility in 2009 and 2008. This facilities will mature on January 19, 2011. On January 19, 2010, total maximum facility has been changed to become Rp125,000,000,000 (Note 31a).
- b. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Short-term loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2009. This facility matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.
- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility matured on July 3, 2009 and on November 25, 2009 it was changed to a term-loan facility (Note 16a).
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp80,000,000,000. and the loan has been fully paid on April 2, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

N. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Pinjaman atas permintaan.
 - Fasilitas *letter of credit*.
 - Fasilitas rekening koran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, Rp30.000.000.000 untuk fasilitas *letter of credit* dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Maret 2011.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2010.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap atas permintaan.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun 2009. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

O. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2010.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 11) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

O. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility will mature on November 6, 2010.

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); related insurance proceeds of fixed assets; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 11) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowing from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incurred at event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Intipermata directly or indirectly maintain its existing ownership in the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	13.973.157.786	36.672.397.930
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	13.473.382.913	14.975.802.279
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	5.947.949.897	27.207.851.229
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	3.155.379.978	820.369.490
Volvo Parts Corporation, Swedia	2.968.856.663	2.554.363.516
PT Ever Resources International Ltd.	2.661.257.586	3.078.585.822
PT Nipress Tbk.	2.417.601.166	1.983.635.266
Shanghai Henrun Waiqaoqiao E.D Co., Ltd.	2.008.408.025	-
Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd.	1.936.400.000	-
PT Multistrada Arah Sarana	1.364.744.920	2.006.798.706
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	1.268.936.173	1.466.337.728
PT Rahayu Santosa	1.247.400.000	-
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	1.217.566.490	-
TI Diamond Chain Ltd., India	1.104.331.186	-
PT Eka Swastya	1.058.235.750	146.077.800
PT United Steel Center Indonesia	619.387.553	1.448.357.922
PT Bengawan Karya Sakti	162.800.000	1.142.136.233
PT Hydronindo Prima	3.960.000	1.379.700.000
PT Gita Riau Makmur	-	41.106.150.000
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	-	11.150.588.913
Huzhuo Shuangshi Co	-	10.025.135.525
PT Bina Tehnik	-	5.569.231.213
PT Gemala Saranaupaya	-	2.751.303.392
PT Arimbi Jaya Motor	-	2.000.000.000
PT Forbitas	-	1.490.200.000
PT Intidasa	-	1.358.117.511
PT Karya Putra Triassentana	-	1.348.240.680
PT Duta Prima Santosa	-	1.238.050.000
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd	-	1.116.731.117
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	33.157.939.632	24.775.642.334
Sub-jumlah pihak ketiga	89.747.695.718	198.811.804.606
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	559.235.582.960	266.949.287.601
PT Hino Motors Sales Indonesia	127.853.146.934	85.756.635.620
PT Nissan Motor Indonesia	18.912.382.174	6.598.811.454
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	15.779.923.068	73.286.738.771
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	14.875.456.395	27.050.561.298
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	11.316.126.839	808.895.806
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.545.000.000	3.235.200.001
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.276.340.285	227.373.158
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	750.793.958.655	463.913.503.709
Jumlah hutang usaha	840.541.654.373	662.725.308.315

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

As of December 31, 2009 and 2008, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Umur Hutang Usaha	2009	2008	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	714.683.891.461	490.786.955.331	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	76.237.557.089	73.997.730.665	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.014.530.788	45.256.396.887	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.412.057.889	29.522.827.028	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.193.617.146	23.161.398.404	More than 90 days
Hutang usaha	840.541.654.373	662.725.308.315	Accounts payable - trade

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Bunga	46.697.447.264	34.103.644.754	Interests
Promosi dan iklan	11.818.713.181	30.843.798.025	Promotions and advertising
Jasa keagenan	7.262.969.260	-	Agency fees
Asesoris	6.023.514.946	2.459.476.586	Accessories
Jasa profesional	4.333.897.776	5.428.891.776	Professional fees
Listrik dan air	2.811.203.016	1.398.227.199	Utilities
Insentif	2.682.151.573	2.744.847.005	Incentives
Pengepakan dan pengiriman	2.106.697.452	5.619.243.501	Packaging and delivery
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.715.822.101	2.738.950.151	Salaries, wages and employees' benefits
Tagihan atas jaminan	1.336.093.287	1.167.697.588	Warranty claims
Sewa	1.274.252.449	2.242.643.391	Rental
Provisi kredit	1.244.444.444	1.600.000.000	Credit provision
Asuransi	919.827.195	1.227.338.542	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.853.334.877	9.829.059.976	Others (amounts below Rp1 billion each)
Jumlah biaya masih harus dibayar	100.080.368.821	101.403.818.494	Total accrued expenses

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008	
Pajak pertambahan nilai	73.890.798.114	57.813.218.119	Value added tax

b. Hutang pajak

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp4.613.547.246 pada tahun 2009 dan Rp9.094.974.064 pada tahun 2008	-	-	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp4,613,547,246 in 2009 and Rp9,094,974,064 in 2008
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	756.753.386	966.688.264	Article 21
Pasal 23	32.733.104	111.016.752	Article 23
Pasal 26	2.410.956.917	2.654.408.133	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1.703.897.771	3.294.883.751	Value added tax
Sub-jumlah	4.904.341.178	7.026.996.900	Sub-total

Anak Perusahaan

Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp70.860.198.952 pada tahun 2009 dan Rp77.587.735.348 pada tahun 2008	13.815.286.511	24.353.578.465	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp70,860,198,952 in 2009 and Rp77,587,735,348 in 2008
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 15	2.625.101	1.486.396	Article 15
Pasal 21	5.122.736.819	10.876.895.426	Article 21
Pasal 22	82.102.295	42.477.722	Article 22
Pasal 23	3.811.692.309	6.586.008.110	Article 23
Pasal 25	4.472.854.881	3.042.024.619	Article 25
Pasal 26	12.726.926	-	Article 26
Pajak penjualan atas barang mewah	456.879.560	678.250.000	Sales tax on luxury goods
Pajak pertambahan nilai	7.826.091.018	2.956.955.447	Value added tax
Denda pajak	-	7.173.693.563	Tax penalty
Sub-jumlah	35.602.995.420	55.711.369.748	Sub-total
Jumlah hutang pajak	40.507.336.598	62.738.366.648	Total taxes payable

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	230.977.076.443	168.440.837.336	Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(230.369.239.436)	(328.291.068.534)	Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	44.251.109.993	7.473.943.932	Elimination
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	44.858.947.000	(152.376.287.266)	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	1.597.674.000	1.294.186.000	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Rugi penjualan aset tetap	(344.638.354)	-	Loss on sale of fixed assets
Penyusutan	(197.179.042)	(269.648.734)	Depreciation
Transaksi sewa guna usaha	(116.954.384)	(739.294.489)	Lease transactions
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Representasi dan jamuan	186.174.136	672.158.369	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan	90.635.911	192.213.241	Taxes and license
Kesejahteraan karyawan	52.166.470	46.897.556	Employees' benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(43.375.937.299)	(28.145.428.922)	Dividends
Sewa	(10.459.913.740)	(9.409.225.152)	Rent
Bunga	(45.629.814)	(139.720.742)	Interest
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(7.754.655.116)	(188.874.150.139)	Estimated tax loss - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(345.118.604.261)	(268.079.648.089)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2007 dan 2006	49.515.435.469	111.835.193.967	Tax corrections for 2007 and 2006 tax losses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(303.357.823.908)	(345.118.604.261)	Tax loss carryforward - end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2008

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp9.094.974.064 berdasarkan surat keputusan No. 00098/406/08/054/10 pada tanggal 24 Maret 2010. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp74.254.880, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp9.020.719.184 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2009. Piutang ini telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2010.

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company

Fiscal year 2008

The Company has been examined by the Tax Office for its 2008 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp9,094,974,064 to the Company based on its decision letter No. 00098/406/08/054/10 dated March 24, 2010. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable under articles 21, 23 and value added tax totaling Rp74,254,880, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2009. The net claim for tax refund amounting to Rp9,020,719,184 was included as part of "Other Receivables" in the 2009 consolidated balance sheet. This receivable has received by the Company on April 23, 2010.

Fiscal year 2007

The Company has been examined by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and underpayment value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM dan IMGSL pada tahun 2009, dan IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT dan GMM pada tahun 2008, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR dan IBAR pada tahun 2009, dan ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT dan IMIC pada tahun 2008, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp8.807.983.973 dan Rp11.524.596.758 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2009 dan 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp2.646.782.125 dan Rp5.396.901.105 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp6.161.201.848 dan Rp6.127.695.653 pada tahun 2009 dan 2008. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009 dan 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been examined by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after deducting to by tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2008.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM and IMGSL in 2009, and IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT and GMM in 2008, as well as indirect Subsidiaries namely WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR and IBAR in 2009, and ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT and IMIC in 2008, have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp8,807,983,973 and Rp11,524,596,758 based on various decision letters issued in 2009 and 2008, respectively. The claims that were received amounted to Rp2,646,782,125 and Rp5,396,901,105 after deducting to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp6,161,201,848 and Rp6,127,695,653 in 2009 and 2008, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU dan GMM, Anak Perusahaan, dan juga WIP, IMUR, IST dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp7.326.293.719 dan Rp8.494.437.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU and GMM, Subsidiaries, and also WIP, IMUR, IST and IPN, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp7,326,293,719 and Rp8,494,437,459 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the independent auditors' report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

In 2009, CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounted to Rp9,933,499,671 (which consist of underpayment of tax amounting to Rp6,975,869,823 and tax penalties amounting to Rp2,957,629,848). CSA has paid the said underpayment of tax on February 12, 2009 and issued several Objection Letters to the Tax Office for the tax penalties amounting to Rp2,957,629,848 on February 10, 2009.

The Tax Office rejected all of the CSA's Objection Letters on June 10, 2009. Furthermore, CSA has paid these tax penalties on June 18, 2009.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sejumlah Rp9.933.499.671 (yang terdiri dari kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp6.975.869.823 dan denda pajak sebesar Rp2.957.629.848). CSA telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 12 Februari 2009 dan mengajukan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas denda pajak sebesar Rp2.957.629.848 pada tanggal 10 Februari 2009.

Kantor Pajak menolak seluruh Surat Keberatan CSA pada tanggal 10 Juni 2009. Selanjutnya, CSA membayar denda pajak tersebut pada tanggal 18 Juni 2009.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	<u>(147.113.369.786)</u>	<u>(345.118.604.261)</u>	Estimated taxable income (tax loss) - rounded off Company
Anak Perusahaan	<u>279.642.574.000</u>	<u>295.172.287.000</u>	Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2009	2008
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	80.124.900.719	90.309.323.167
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	80.124.900.719	90.309.323.167
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	4.613.547.246	9.094.974.064
Anak Perusahaan	70.860.198.952	77.587.735.348
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	75.473.746.198	86.682.709.412
Taksiran hutang pajak penghasilan badan		
Anak Perusahaan	13.815.286.511	24.353.578.465
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	(4.613.547.246)	(9.094.974.064)
Anak Perusahaan	(7.050.737.116)	(11.631.990.646)
Jumlah	(11.664.284.362)	(20.726.964.710)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Tahun</u>		
Perusahaan		
2009	4.613.547.246	-
2008	-	9.094.974.064
Anak Perusahaan		
2009	7.050.737.116	-
2008	11.332.479.221	11.631.990.646
2007	47.971.385	9.646.164.361
2006	-	172.420.530
2005	27.567.227	27.567.227
2004	-	72.374.890
2003	-	1.032.658
Jumlah	23.072.302.195	30.646.524.376

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

Corporate income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current

Prepayments of income tax
Company
Subsidiaries

Total prepayments of income tax

Estimated corporate income tax payable
Subsidiaries

Estimated claims for tax refund - current year
Company
Subsidiaries

As of December 31, 2009 and 2008, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

Year
Company
2009
2008
Subsidiaries
2009
2008
2007
2006
2005
2004
2003

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

	2009	2008	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred
Perusahaan			Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	10.440.195.088	(10.699.069.394)	Tax loss carryforward
Laba penjualan aset tetap	75.628.129	-	Gain on sale of fixed assets
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(399.418.500)	(37.204.300)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	(149.005.639)	336.688.599	Depreciation
Transaksi sewa guna usaha	(31.114.382)	8.766.028	Lease transactions
Selisih lebih pajak dengan nilai buku pajak atas penyertaan saham	-	4.843.312.755	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham	-	57.501.126	Allowance for decline in value of investments
Sub-jumlah Perusahaan	9.936.284.696	(5.490.005.186)	Sub-total for Company
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Penyisihan piutang ragu-ragu	15.831.576.389	948.157.031	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	980.926.480	(1.179.877.014)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	531.277.725	(108.541.024)	Amortization unamortized bonds issuance cost
Laba penjualan aset tetap	398.229.246	176.593.520	Gain on sale of fixed assets
Transaksi sewa guna usaha	4.984.732	(5.312.076)	Lease transactions
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(19.030.593.509)	13.496.750.015	Tax loss carryforward
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8.593.831.591)	5.123.878.270	Unearned consumer financing income
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(1.833.638.128)	(612.383.225)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Biaya dibayar di muka - provisi bank	(861.058.965)	(909.743.356)	Prepaid expenses - bank provision
Penyusutan	(624.399.332)	(1.662.027.226)	Depreciation
Lain-lain	(53.178.879)	(207.015.953)	Others
Sub-jumlah Anak Perusahaan	(13.249.705.832)	15.060.478.962	Sub-total for Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	(3.313.421.136)	9.570.473.776	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 30,00% atas penghasilan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan - bersih pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	230.977.076.441	168.440.837.336
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	69.789.415.591	51.484.076.704
Dampak pajak atas beda tetap (sebagian besar terdiri dari kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan, beban pajak dan beban piutang ragu-ragu)	6.537.848.779	4.707.730.266
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(28.944.437.619)	(23.787.357.170)
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - bersih	(2.347.245.649)	45.442.774.053
Pengaruh perubahan tarif pajak Koreksi pajak	12.260.370.974	(939.767.864)
Lain-lain	(870.878)	140.065.764
Beban pajak penghasilan badan - bersih	76.811.479.583	99.879.796.943

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between estimated corporate income tax expense (benefit), calculated by applying the prevailing 30.00% tax rate to the income before corporate income tax expense (benefit), to the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008, is as follows:

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income	
Estimated corporate income tax expense based on the applicable tax rates	
Tax effect of permanent differences (mainly consisting of employees' benefits, representation, donations, tax expenses and bad debt expenses)	
Income already subjected to final tax	
Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net	
Effects from changes of tax rate	
Tax corrections	
Others	
Corporate income tax expense - net	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	89.420.680.816	80.830.282.394	Tax loss carryforward
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.216.563.778	24.216.563.778	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	10.078.491.046	8.886.541.309	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	4.625.808.579	5.242.694.831	Fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	196.357.590	16.029.893.189	Provision for doubtful accounts
Aset tidak berwujud	175.977.949	-	Intangible Assets
Transaksi sewa guna usaha	(150.916.582)	(177.046.232)	Lease transactions
Aset yang dikuasakan kembali	-	2.256.777.172	Foreclosed assets
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(17.775.473.445)	Unearned consumer financing income
Biaya dibayar dimuka - provisi bank	-	(861.058.965)	Prepaid expenses - bank provision
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(35.200.000)	Unamortized bonds issuance costs
Lain-lain	839.959.077	879.873.765	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	129.402.922.253	119.493.847.796	Total deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset yang dikuasakan kembali	1.275.850.692	-	Foreclosed assets
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	1.051.139.334	10.032.442	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	876.908.378	(39.525.471)	Fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.959.211	-	Provision for doubtful accounts
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(9.181.641.854)	-	Unearned consumer financing income
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(566.477.725)	-	Unamortized bonds issuance costs
Lain-lain	(82.884.386)	-	Others
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(6.625.146.350)	(29.493.029)	Total deferred tax liabilities - net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset atau kewajiban) setiap perusahaan.

16. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2009	2008
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	40.000.000.000	60.000.000.000
Anak Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman berjangka	220.972.222.223	367.805.555.556
PT Bank Permata Tbk.		
Pinjaman berjangka	145.089.285.714	230.446.428.571
PT Bank Central Asia Tbk.		
Pinjaman berjangka	121.527.777.778	204.861.111.111
Pinjaman investasi	7.500.000.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman berjangka	37.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman investasi	32.000.000.000	40.000.000.000
Pinjaman transaksi khusus	8.623.305.916	-
Pinjaman berjangka	-	45.860.000.000
PT Bank Maybank Indocorp		
Pinjaman berjangka	15.000.000.000	61.250.000.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman investasi	15.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(b)		
Pinjaman berjangka	9.722.222.223	34.500.000.000
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(c)		
Pinjaman berjangka	-	54.375.000.000
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)		
Pinjaman berjangka	-	2.401.046.383
Dolar AS		
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (sebagai <i>mandated lead arrangers</i>)		
Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$23.333.333 pada tahun 2008)	-	255.499.999.198

15. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	The Company
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
The Subsidiaries	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Term-loan	
PT Bank Permata Tbk.	
Term-loan	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Term-loan	
Investment loan	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Term-loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Investment loan	
Special transaction loan	
Term-loan	
PT Bank Maybank Indocorp	
Term-loan	
PT Bank ICBC Indonesia	
Investment loan	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(b)	
Term-loan	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(c)	
Term-loan	
PT Bank Mutiara Tbk. formerly PT Bank Century Tbk.)	
Term-loan	
US Dollar	
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (as the <i>mandated lead arrangers</i>)	
Syndicated Amortising Term-loan (US\$23,333,333 in 2008)	

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	2009	2008	
Anak Perusahaan (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman angsuran berjangka (AS\$263.316,48 pada tahun 2008)	-	2.883.315.457	Installment term-loan (US\$263,316.48 in 2008)
Jumlah	652.434.813.854	1.359.882.456.276	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(448.329.280.224)	(830.485.712.689)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	204.105.533.630	529.396.743.587	Long-term portion

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).

- (b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).

- (c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 19,50% pada tahun 2009 dan antara 10,50% sampai dengan 16,39% pada tahun 2008, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 3,82% sampai dengan 11,00% pada tahun 2009 dan antara 5,71% sampai dengan 10,32% pada tahun 2008.

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 12).

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 19.50% in 2009 and from 10.50% to 16.39% in 2008, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 3.82% to 11.00% in 2009 and from 5.71% to 10.32% in 2008.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2009	2008	
Perusahaan <u>Yen Jepang</u> <u>Dolar AS</u> Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2009 dan 2008)	339.193.190.800	395.123.982.900	The Company <u>Japanese Yen</u> <u>US Dollar</u> Indomobil Investment Limited (US\$36,084,382 in 2009 and 2008)
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2009 dan 2008)	75.200.000.000	87.600.000.000	Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2009 and 2008)
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2008)	-	78.889.147.422	Marubeni Corporation, Japan (JP¥650,744,850 in 2008)
Anak Perusahaan Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	145.218.692.981	274.850.349.411	The Subsidiaries
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	27.897.045.262	163.984.393.402	Joint financing agreements Receivable taken over and channeling agreements
Jumlah	587.508.929.043	1.000.447.873.135	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(208.077.036.666)	(357.604.927.642)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	379.431.892.377	642.842.945.493	Long-term portion

Pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada tahun 2009 dan 2008, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tahun 2009 dan 2008.

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, hutang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 12). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

The loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in 2009 and 2008, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in 2009 and 2008, respectively.

The details of bank loans agreements, other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (Tranche A credit facility) and bank overdraft facility (Tranche B credit facility) (Note 12). The maximum facilities are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(continued)

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
Tranche A	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000	Tranche A
Tranche B	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000	Tranche B
Jumlah		105.000.000.000	Total

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 12). Pinjaman dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2009, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 12). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM, both are Subsidiaries. As of December 31, 2009, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

Tahun	Jumlah/ Amount	Years
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	40.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	15.000.000.000	Long-term portion

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 12).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk Tranche I;
(ii) AS\$8.000.000 untuk Tranche II;
(iii) JP¥29.470.534 untuk Tranche III; dan
(iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada tingkat bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	<i>Tranche I</i> (JP¥)/ <i>Tranche I</i> (JP¥)	<i>Tranche II</i> (AS\$)/ <i>Tranche II</i> (US\$)	<i>Tranche III</i> (JP¥)/ <i>Tranche III</i> (JP¥)	Jumlah <i>Tranche IV</i> (persentase dari <i>Tranche IV</i>)/ <i>Tranche IV</i> Amount (as percentage of <i>Tranche IV</i>)	
31 Desember:					December 31:
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan tingkat bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan tingkat bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)

- (i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;
(ii) US\$8,000,000 for Tranche II;
(iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and
(iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of Tranche I from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (Tranche IV).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	<i>Tranche I</i> (JP¥)/ <i>Tranche I</i> (JP¥)	<i>Tranche II</i> (AS\$)/ <i>Tranche II</i> (US\$)	<i>Tranche III</i> (JP¥)/ <i>Tranche III</i> (JP¥)	Jumlah <i>Tranche IV</i> (persentase dari <i>Tranche IV</i>)/ <i>Tranche IV</i> Amount (as percentage of <i>Tranche IV</i>)	
31 Desember:					December 31:
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

In 2009 and 2008, the Company paid the outstanding amounts maturing under Tranche I based on the above repayment schedule. Tranche III has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under Tranche II, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the Tranche II loan to its Yen equivalent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch, on June 24, 2008, which the fund was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation in 2007, with term and conditions as follows :

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aset, menjual aset, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan afiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank) pada tanggal 24 Juni 2008, yang dananya digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation pada tahun 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL) (lanjutan)

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%.
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Indomobil Investment Corporation (IMIL)
(continued)

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%.
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the extraordinary shareholders meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully paid its loan from ING Bank.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum term-loan facility amounting to Rp300,000,000,000,000 in 2009 and Rp470,000,000,000 in 2008.

Total maximum term-loan facility in 2007 amounting to Rp540,000,000,000, in 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 12), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000 in 2008. The availability of the facility is up to January 19, 2011. On January 19, 2010, total maximum facility has been changed to become Rp300,000,000,000 (Note 31a).

- b. PT Bank Permata Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp408,000,000,000 in 2009 and Rp300,000,000,000 in 2008. Total loan facility amounting to Rp150,000,000,000 has matured on February 25, 2010, total amounting to Rp150,000,000,000 will mature on August 25, 2010, while the remaining Rp108,000,000,000 will mature on September 18, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas pinjaman maksimum pinjaman berjangka sebesar Rp300.000.000.000 pada tahun 2009 dan Rp470.000.000.000 pada tahun 2008.

Jumlah fasilitas pinjaman maksimum berjangka pada tahun 2007 adalah sebesar Rp540.000.000.000, pada tahun 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 12), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar Rp470.000.000.000 pada tahun 2008. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2011. Pada tanggal 19 Januari 2010, jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi Rp300.000.000.000 (Catatan 31a).

- b. PT Bank Permata Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp408.000.000.000 pada tahun 2009 dan Rp300.000.000.000 pada tahun 2008. Jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2010, jumlah sebesar Rp150.000.000.000 akan jatuh jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010, sedangkan sisanya Rp108.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011.
- d. PT Bank Chinatrust Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 pada tahun 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2012.
- e. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada tahun 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.
- f. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2009 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2008. Pada tanggal 25 November 2009, kedua belah pihak setuju untuk merubah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dari fasilitas pinjaman modal kerja (Catatan 12) menjadi fasilitas pinjaman berjangka. Fasilitas pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011, sedangkan sisanya sebesar Rp10.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 in 2009 and 2008. The facility will mature on June 2, 2011.
- d. PT Bank Chinatrust Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Term-loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000 in 2009 and will mature on November 4, 2012.
- e. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in 2009 and will mature on June 16, 2012.
- f. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2009 and Rp40,000,000,000 in 2008. On November 25, 2009, both parties agreed to change the facility amounting to Rp10,000,000,000 from working capital loan facility (Note 12) to term-loan facility. Loan facility amounting to Rp40,000,000,000 will mature on July 14, 2011, while the remaining amounting to Rp10,000,000,000 will mature on November 25, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- g. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1).
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) (Catatan 12).
- Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B).
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk Fasilitas A1, Rp80.000.000.000 untuk Fasilitas A2 dan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu untuk Fasilitas B, pada tanggal 10 Agustus 2007. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas A1 dan A2 telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2009.
- h. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 September 2011. Akan tetapi, pada tanggal 11 Agustus 2009, pinjaman ini telah dilunasi.
- g. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan facility (Facility A1).
- Short term loan facility (Facility A2) (Note 12).
- Interest rate swap facility (Facility B).
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for Facility A1, Rp80,000,000,000 for Facility A2 and with amount will be determined by RBS from time to time for Facility B, on August 10, 2007. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 to be amounted Rp80,000,000,000. Facility A1 and A2 have been paid on August 28, 2009.
- h. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility will mature on September 15, 2011. However, on August 11, 2009, this loan has been fully paid.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- i. PT Bank Sinarmas
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Pinjaman akan jatuh tempo tiga (3) tahun setelah pencairan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini belum digunakan.

- j. Kredit Sindikasi Berjangka
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit sindikasi berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dibawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 15 November 2006, IMFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- i. PT Bank Sinarmas
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009. The loan will mature three (3) years from drawdown date. Until December 31, 2009, this facility was not yet used.

- j. Syndicated Amortising Term-Loan
- (i) Type of loan facility:
Syndicated amortising term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables.

On November 15, 2006, IMFI has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- j. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

Further, on December 8, 2006, IMFI together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising Tranche A Facility of up to US\$20,000,000 (existing facility) and Tranche B Facility of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, IMFI has withdrawn the total amount of the Tranche B facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

This syndicated loans bore annual interest at 3.82% in 2009 and 5.71% in 2008. These loans have been fully paid on December 17, 2009.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 26e.3) which matured in 2009.

The details of loan facility from financial institutions received by IMFI are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- j. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, IMFI bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Tranche A* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan fasilitas *Tranche B* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, IMFI telah menggunakan seluruh Fasilitas *Tranche B* masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,82% pada tahun 2009, dan sebesar 5,71% pada tahun 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2009.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi resiko tersebut (Catatan 26e.3) yang jatuh tempo pada tahun 2009.

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

j. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	2.833.332	5.666.668
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667
<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333
<u>Arrangers</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333
<u>Lead Managers</u>		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333	2.666.667
Bank of India, Singapura	1.000.000	2.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333
Jumlah	20.000.000	40.000.000

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk *Tranche A* dan AS\$2.354.545 untuk *Tranche B*.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

j. Syndicated Amortising Term-Loan
(continued)

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	2.833.332	5.666.668
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667
<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333
State Bank of India, Osaka Branch	2.666.667	5.333.333
<u>Arrangers</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333
<u>Lead Managers</u>		
Bank of China Limited, Jakarta Branch	1.333.333	2.666.667
Bank of India, Singapore	1.000.000	2.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333
Jumlah	20.000.000	40.000.000

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for *Tranche A* and US\$2,354,545 for *Tranche B*.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- k. PT Bank Commonwealth
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 April 2010.
- l. PT Bank Bukopin Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008.
- m. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010.
- n. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- k. PT Bank Commonwealth
- (i) Type of loan facility:
Receivable taken over and channelling.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 in 2009 and 2008. This facility matured on April 18, 2010.
- l. PT Bank Bukopin Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Receivable taken over and channelling.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000 in 2009 and 2008.
- m. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Receivable taken over and channelling.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010.
- n. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Receivable taken over and channelling.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- o. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2008 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari seluruh jumlah pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.
- p. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- o. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Joint financing.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009 and 2008. The facility is valid from August 6, 2008 up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.
- p. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Joint financing.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 in 2009. The facility will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- q. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.
- r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada tahun 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 14 Agustus 2009.
- B. PT Indomobil Wahana Trada**
- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Pembayaran dilakukan setiap tiga bulanan dengan dasar pembagian yang sama selama enam puluh (60) bulan yang dimulai dua belas (12) bulan setelah penarikan fasilitas. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2014.
- q. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Joint financing.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 in 2009. The facility will mature on August 25, 2010 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.
- r. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Joint financing.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in 2008. The loan has been fully paid on August 14, 2009.
- B. PT Indomobil Wahana Trada**
- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in 2009 and 2008. The payment is done quarterly with the same basis in sixty (60) months which started after twelve (12) months after the drawdown of the facility. This facility will mature on December 3, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indomobil Wahana Trada (lanjutan)

- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000.000 pada tahun 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman transaksi khusus.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun 2009 yang digunakan untuk modal kerja dan pengambilalihan pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2014, akan tetapi telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Desember 2009.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan KAB II sebesar AS\$445.000 pada tahun 2009 dan 2008. KAB I jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan KAB II akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011. KAB I dan II telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 November 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indomobil Wahana Trada (continued)

- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp8,000,000,000 in 2009. This loan will mature on June 1, 2014.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Special transaction loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 in 2009 which used for working capital and loan take over from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.). This loan will mature on November 25, 2014.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 in 2008. This loan will mature on July 6, 2014, however has been fully paid on December 11, 2009.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists of Installment Term-Loan (KAB) I with total maximum facility amounting to US\$381,909 and KAB II amounting to US\$445,000 in 2009 and 2008. KAB I matured on December 20, 2009 and KAB II will mature on January 3, 2011. KAB I and II have been fully paid on November 26, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Central Sole Agency

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2009. This loan will mature on March 18, 2012, however it been fully paid on February 5, 2010.

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: account receivables - trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); and the Company's shares (Note 19).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 12).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by WICM and IMT, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, in 2009 and UPM, ITU and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA and IPN, indirect Subsidiaries, in 2008 as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

D. PT Central Sole Agency

- PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2012, akan tetapi telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); dan saham Perusahaan (Catatan 19).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 12).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh WICM dan IMT, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 dan UPM, ITU dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance	28.552.253.566	57.827.358.350	PT Swadharma Indotama Finance
PT BCA Finance	415.725.510	702.489.841	PT BCA Finance
PT U Finance Indonesia	119.128.953	744.728.435	PT U Finance Indonesia
Jumlah	29.087.108.029	59.274.576.626	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.761.460.281)	(58.574.744.702)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	325.647.748	699.831.924	Long-term portion

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh INTRAMA, IMT dan WICM pada tahun 2009 dan oleh UPM, ITU, INTRAMA, IPN dan IMGSL pada tahun 2008, untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan dan alat-alat pengangkutan (aset tetap).

The loans from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loans obtained by INTRAMA, IMT and WICM in 2009 and by UPM, ITU, INTRAMA, IPN and IMGSL in 2008, to finance the purchase of inventories unit vehicles and transportation equipment (fixed assets).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pada tahun 2009 and 2008, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun 2009 dan 2008, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga, pada tahun 2009 dan 2008, dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan BISF dan SIF pada tahun 2009 dan dengan SIF pada tahun 2008, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	871.837.034	2009
2010	502.528.146	557.307.940	2010
2011	199.982.320	190.154.110	2011
Jumlah	702.510.466	1.619.299.084	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(502.528.146)	(857.216.794)	Less current portion
Bagian jangka panjang	199.982.320	762.082.290	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing (continued)

In 2009 and 2008, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the transportation equipments.

In 2009 and 2008, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipments.

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, and SIF, an associated company, in 2009 and 2008, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, in 2009 and 2008, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with BISF and SIF in 2009 and with SIF in 2008, for transportation equipment with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of December 31, 2009 and 2008, are as follows:

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by a Subsidiary engaged in financing activities, namely IMFI.

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu IMFI.

	2009	2008	
Obligasi IMFI			IMFI Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi III	500.000.000.000	-	Bonds III
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.544.904.482 pada tahun 2009	(2.265.910.900)	-	Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp1,544,904,482 in 2009
Jumlah hutang obligasi - bersih	497.734.089.100	-	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	126.000.000.000	-	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.457.858.907)	-	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	124.542.141.093	-	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	373.191.948.007	-	Long-term portion

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at nominal value. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.*
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.*
- Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 5 Mei 2010, IMFI telah melunasi pokok Obligasi III Seri A beserta bunganya (Catatan 31r).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., yang telah diperbaharui dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi III adalah sebesar Rp450.005.812.392 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terhutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh IMFI, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran dan hak untuk membeli atau memiliki, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagai tambahan, IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

On May 5, 2010, IMFI has paid the principal of Bonds III Series A including the interest (Note 31r).

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Notarial Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2009, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp450,005,812,392 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Notarial Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by IMFI, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have, and grant loans to third parties, outside IMFI business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio not more than 10 times.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2009.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. Up to December 31, 2009, all of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 176/PEF-Dir/II/2009 dated February 23, 2009 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating bureau, Bonds III are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which is valid up to March 1, 2010.

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005

On June 7, 2005, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000, which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, IMFI listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

The term of the Bonds II was 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest were payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005 and for last interest payment date was on June 17, 2008.

Bonds II were fully paid on June 16, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2009.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 176/PEF-Dir/II/2009 tanggal 23 Februari 2009 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2010.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005

Pada tanggal 7 Juni 2005, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan IMFI pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005 dan tanggal pembayaran bunga terakhir adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ <i>Minority Interest in Consolidated Subsidiaries</i>		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ <i>Minority Interest in Consolidated Subsidiaries</i>		
	Aset Bersih/ <i>Net Assets</i>	Rugi (Laba) Bersih/ <i>Net Loss (Earnings)</i>	Aset Bersih/ <i>Net Assets</i>	Rugi (Laba) Bersih/ <i>Net Loss (Earnings)</i>	
Otomotif	212.767.646.419	36.495.269.405	192.511.699.313	(36.967.978.550)	Automotive
Jasa Keuangan	734.732.150	76.875.990	692.932.049	(125.291.543)	Financial services
Jumlah	213.502.378.569	36.572.145.395	193.204.631.362	(37.093.270.093)	Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Intipermata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Intipermata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2009 and 2008, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998, 204,000,000 of the Company's shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Intipermata, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni (Note 16b).

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

21. ACCUMULATED LOSSES

The Company did not provide for general reserve from the net income for the years 2009 and 2008, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company reported accumulated losses amounting to Rp255,712,131,590 and Rp373,305,583,053, as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998, 204.000.000 saham Perusahaan (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata telah dijadikan jaminan pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 16b).

20. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

21. AKUMULASI RUGI

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih tahun 2009 dan 2008, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan melaporkan akumulasi rugi sejumlah Rp255.712.131.590 dan Rp373.305.583.053, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

22. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Mobil dan motor	5.394.422.912.447	6.627.612.845.007	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	699.553.165.768	679.760.457.318	Spare parts
Jasa keuangan	407.751.147.626	530.283.333.093	Financial services
Jasa perakitan dan servis	117.252.987.213	90.415.007.414	Assembling fees and services
Asesoris dan souvenir	20.235.739.267	23.265.449.164	Accessories and souvenirs
Stamping dies	2.471.405.699	4.451.103.800	Stamping dies
Lain-lain	187.901.887.246	153.727.267.740	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	6.829.589.245.266	8.109.515.463.536	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mobil dan motor	50.125.469.255	11.229.291.582	Automobiles and motorcycles
Stamping dies	7.890.075.172	11.330.917.746	Stamping dies
Jasa perakitan dan servis	6.859.525.313	10.478.928.557	Assembling fees and services
Jasa keuangan	3.230.216.003	133.505.891	Financial services
Suku cadang	1.159.951.302	6.067.382.617	Spare parts
Asesoris dan souvenir	421.812.757	3.479.436.328	Accessories and souvenirs
Lain-lain	40.293.401.662	44.900.128.739	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	109.980.451.464	87.619.591.460	Sub-total related parties
Penghasilan bersih	6.939.569.696.730	8.197.135.054.996	Net revenues

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN BERSIH (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<i>Perusahaan pabrikasi</i>		
Bahan baku yang digunakan	6.323.792.383	17.729.745.821
Upah langsung	7.618.244.693	10.094.965.698
Beban pabrikasi	25.218.141.805	1.073.584.776
Jumlah beban produksi	39.160.178.881	28.898.296.295
Persediaan dalam proses		
Awal tahun *	4.741.809.308	1.531.949.875
Pembelian	161.566.000	-
Penurunan nilai persediaan	(94.199.761)	-
Akhir tahun	(4.764.231.352)	(4.741.809.308)
Beban pokok produksi	39.205.123.076	25.688.436.862
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	96.504.294	225.193.066
Akhir tahun	(165.502.305)	(96.504.294)
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	39.136.125.065	25.817.125.634
<i>Perusahaan dagang</i>		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	425.274.892.697	268.795.017.587
Pembelian	5.241.152.419.619	6.404.883.128.950
Akhir tahun	(511.504.352.598)	(425.274.892.697)
Sub-jumlah mobil dan motor	5.154.922.959.718	6.248.403.253.840
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun *	175.876.052.759	121.125.805.076
Pembelian	475.932.157.344	540.514.060.878
Akhir tahun	(175.174.695.388)	(175.876.052.759)
Sub-jumlah suku cadang	476.633.514.715	485.763.813.195
Asesoris dan souvenir	24.202.689.574	22.464.851.146
Sub-jumlah perusahaan dagang	5.655.759.164.007	6.756.631.918.181
<i>Jasa keuangan</i>	217.966.316.381	279.473.725.294
<i>Umum</i>		
Servis	53.158.920.175	27.183.231.010
Lain-lain	63.267.555.658	26.552.497.850
Sub-jumlah umum	116.426.475.833	53.735.728.860
Beban pokok penghasilan	6.029.288.081.286	7.115.658.497.969

22. NET REVENUES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

In 2009 and 2008, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year *
Purchases
Decrease of inventories
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year *
At end of year
Sub-total manufacturing company
Trading company
Automobiles and motorcycles cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year *
Purchases
At end of year
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year *
Purchases
At end of year
Sub-total spare parts
Accessories and souvenirs
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Others
Sub-total general
Cost of revenues

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. COST OF REVENUES (continued)

* Beginning balance of finished goods in 2008 included work-in-process, finished goods manufacturing company, finished goods trading company and spare parts inventory amounting to Rp1,513,461,573, Rp225,193,066, Rp14,880,748,424 and Rp67,167,550, which are owned, respectively, by IMGSL and its Subsidiaries.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp 3,931,705,329,911 and Rp4,726,478,518,422 in 2009 and 2008, respectively.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

* Saldo awal 2008 persediaan barang jadi termasuk persediaan dalam proses, persediaan barang jadi perusahaan pabrikasi, persediaan barang jadi perusahaan dagang dan persediaan suku cadang berjumlah Rp1.513.461.573, Rp225.193.066, Rp14.880.748.424 dan Rp67.167.550, yang dimiliki masing-masing oleh IMGSL dan Anak Perusahaan.

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing berjumlah Rp3.931.705.329.911 dan Rp4.726.478.518.422 pada tahun 2009 dan 2008.

24. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2009	2008
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	112.030.941.233	83.575.426.236
Promosi dan iklan	50.937.283.948	97.891.886.452
Penyusutan (Catatan 9)	37.373.172.207	26.127.919.151
Pengepakan dan pengiriman	35.776.556.789	56.746.141.120
Sewa	16.411.249.670	11.168.320.390
Insentif	14.964.024.601	2.195.863.024
Transportasi dan perjalanan dinas	10.054.355.886	7.988.990.767
Alat tulis dan keperluan kantor	9.452.674.865	7.267.505.405
Komisi penjualan	8.091.280.853	5.797.892.571
Listrik dan air	6.619.709.750	8.640.369.521
Keamanan	6.600.986.267	5.124.045.111
Perbaikan dan pemeliharaan	6.048.050.014	5.431.763.818
Komunikasi	5.230.466.230	1.268.291.488
Pajak dan perizinan	4.191.822.138	6.693.923.014
Asuransi	4.024.473.906	2.812.231.320
Representasi dan jamuan	1.729.555.550	1.415.740.241
Jasa Manajemen	1.267.500.000	-
Penelitian dan pengembangan	925.211.289	1.484.152.125
Pendidikan dan pelatihan	733.541.755	807.027.487
Tagihan atas jaminan	286.426.834	689.550.574
Jasa profesional	109.863.264	1.341.210.851
Inklaring	108.514.552	2.911.907.514
Lain-lain	11.580.567.792	16.536.003.518
Jumlah beban penjualan	344.548.229.393	353.916.161.698

24. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Promotion and advertising
Depreciation (Note 9)
Packaging and delivery
Rental
Incentive
Transportation and travelling
Stationeries and office supplies
Sales commissions
Utilities
Security
Repairs and maintenance
Communication
Taxes and licenses
Insurance
Representation and entertainment
Management fees
Research and development
Training and recruitment
Warranty claim
Professional fees
Clearance
Others
Total selling expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	208.353.067.460	232.518.506.559	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	42.310.654.264	74.584.533.921	Provision for doubtful accounts
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	22.396.636.315	27.136.152.664	Depreciation (Notes 9 and 10)
Komunikasi	13.693.716.573	13.521.629.100	Communication
Transportasi dan perjalanan dinas	12.001.805.183	17.944.589.409	Transportation and travelling
Sewa	11.294.967.279	12.310.696.603	Rental
Keamanan	10.161.878.786	9.526.886.826	Security
Alat tulis dan keperluan kantor	7.865.007.196	11.312.086.149	Stationeries and office supplies
Jasa profesional	7.836.941.534	9.993.358.679	Professional fees
Pajak dan perizinan	7.287.472.846	6.544.193.262	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.735.238.027	6.530.481.804	Repairs and maintenance
Listrik dan air	4.164.463.081	5.559.325.506	Utilities
Beban bank	4.162.891.272	4.182.352.252	Bank charges
Asuransi	3.401.739.923	5.200.669.434	Insurance
Pengepakan dan pengiriman	1.461.808.376	10.796.265.356	Packaging and delivery
Representasi dan jamuan	1.381.800.118	2.948.316.898	Representation and entertainment
Pensiun	676.881.133	3.479.137.459	Pension
Jasa manajemen	430.829.499	464.500.000	Management fees
Lain-lain	71.797.352.876	16.795.862.690	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	435.415.151.741	471.349.544.571	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	779.963.381.134	825.265.706.269	Total operating expenses

25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- IEDS, HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tahun 2009, dan IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tahun 2008 semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- IEDS, HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in 2009, and IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in 2008 are all associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 1.03% and 1.12% of the consolidated net revenues in 2009 and 2008, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp50,561,404,990 as of December 31, 2009 and Rp94,915,297,725 as of December 31, 2008, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.11% and 0.02% of the consolidated net revenues in 2009 and 2008, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp28,754,646,790 as of December 31, 2009 and Rp24,579,060 as of December 31, 2008, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 1,03% dan 1,12% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan 2008. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp50.561.404.990 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp94.915.297.725 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,11% dan 0,02% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan 2008. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp28.754.646.790 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp24.579.060 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 78,28% dan 85,98% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp750.793.958.655 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp463.913.503.709 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. UPM dan IMGSL pada tahun 2009 dan 2008 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. WICM, IMT dan INTRAMA pada tahun 2009 dan UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA dan IPN pada tahun 2008 mempunyai hutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Hutang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan IMGSL pada tahun 2009 dan 2008, mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. *The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 78.28% and 85.98% of total purchases for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp750,793,958,655 as of December 31, 2009 and Rp463,913,503,709 as of December 31, 2008, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.*
- c. *The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- d. *UPM and IMGSL in 2009 and 2008 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- e. *Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.*
- f. *WICM, IMT and INTRAMA in 2009 and UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA and IPN 2008 have consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.*
- g. *The Company and IMGSL in 2009 and 2008, have capital lease obligations to certain related parties. These capital lease obligations bear interest at normal commercial rates.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. *The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment property against fire and other risks (Notes 5, 9 and 10).*
- i. *The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2w and 2x).*
- j. *The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 26 below for details of these agreements.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5, 9 dan 10).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2w dan 2x).
- j. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 26 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia ^(a) . - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA) (lanjutan)/ (continued)	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain ^(b)./ - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties</i> ^(b). - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c)./ - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year</i> ^(c). - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM ⁽ⁱ⁾./ - <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM</i> ⁽ⁱ⁾.	Volvo Car Corporation, Swedia <i>Volvo Car Corporation, Sweden</i> Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i> Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c). - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009. ^(k)/ - <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009</i> ^(k). - Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c).	Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i> Renault Trucks SaS/ <i>Renault Trucks SaS</i> Mack Truck Inc., USA/<i>Mack Truck Inc., USA</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack " di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Dealership of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c). - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet ^(h)./ - <i>Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales</i> ^(h). - Dealer untuk "Renault Trucks" ^(k)./ - <i>Dealership of "Renault Trucks"</i> ^(k).	PT Wahana Inti Selaras/ <i>PT Wahana Inti Selaras</i> PT Indomobil Prima Niaga/<i>PT Indomobil Prima Niaga</i> PT Wahana Inti Selaras/ <i>PT Wahana Inti Selaras</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d)./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year</i> ^(d). - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾./ - <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand</i> ⁽ⁱ⁾.	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i> Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i> Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/<i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ - <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton"</i> ^(e).	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ <i>SsangYong Motor Company, South Korea</i> PT Central Sole Agency/<i>PT Central Sole Agency</i> Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/ <i>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ <i>Nature of Key Agreement</i>	Prinsipal/ <i>Principal</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - <i>Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia/ <i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(b) ./ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(b).</i>	PT Wahana Inti Central Mobilindo/ <i>PT Wahana Inti Central Mobilindo</i>
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g) ./ - <i>Exclusive assembly and distributorship of Cherry vehicles ^(g).</i>	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ <i>PT Nissan Motor Distributor Indonesia</i>
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h) ./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Great Wall" vehicles and spare parts ^(h).</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading "LIUGONG" heavy equipment.</i>	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China / Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China
	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading "YTO" heavy equipment.</i>	YTO International Ltd. /YTO International Ltd.
	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - <i>Distributor for trading "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i>	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ <i>Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China</i>
	- Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - <i>Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i>	Fushun Excavator Corporation Ltd./ <i>Fushun Excavator Corporation Ltd.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ <i>Nature of Key Agreement</i>	Prinsipal/ <i>Principal</i>
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan)/ (continued)	- Distributor untuk perdagangan produk <i>Off Road Dump Trucks</i> merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.</i>	Singapore Technologies Kinetics Ltd./ <i>Singapore Technologies Kinetics Ltd.</i>

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.
- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.
- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

^(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA dimana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

^(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

^(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

^(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

^(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

^(e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

^(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

^(g) UPM entered into agreement with NA for the assembling of "Chery" passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

^(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

⁽ⁱ⁾ On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

^(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

^(f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

^(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery". Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

^(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (contractual parts) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

^(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

^(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 dan 2008. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp6.550.285.233 dan Rp10.562.392.037 pada tahun 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (dahulu PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prisma (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tahun 2009 dan dengan HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS dan PT Indo Jakarta Motor Gemilang pada tahun 2008, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp7.555.776.440 dan Rp6.983.046.342 pada tahun 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

^(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) as a Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in 2009 and 2008. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp6,550,285,233 and Rp10,562,392,037 in 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prisma (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in 2009 and with HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS and PT Indo Jakarta Motor Gemilang in 2008, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp7,555,776,440 and Rp6,983,046,342 in 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp916,272,000 in 2009 and 2008, respectively, is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 in 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp6,185,336,000 in 2009 and Rp7,101,108,000 in 2008 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheets.

4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,098,686,796 and Rp1,034,641,105 in 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp6.185.336.000 pada tahun 2009 dan Rp7.101.108.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.

4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp1.098.686.796 dan Rp1.034.641.105 pada tahun 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.500.000.000 pada tahun 2009 dan Rp1.900.000.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 in 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp 1,500,000,000 in 2009 and Rp1,900,000,000 in 2008 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. In March 2004, IMT, a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In years of 2009 and 2008, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada bulan Maret 2004, IMT, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba dimana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tahun 2009 dan 2008, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build,
Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2009		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75
PT Central Sole Agency	98,81	99,94
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75
PT Indo Auto Care	50,90	50,95
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Adidaya Kudus	45,90	49,69
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	45,90	49,69
PT Wahana Jaya Indah Jambi	45,90	49,69
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements (continued)

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

d. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2009		
<u>Konsolidated</u>		
PT Multicentral Aryaguna		PT Multicentral Aryaguna
PT Wahana Inti Central Mobilindo		PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Garuda Mataram Motor		PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Finance Indonesia		PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indomobil Wahana Trada		PT Indomobil Wahana Trada
PT Central Sole Agency		PT Central Sole Agency
PT Unicor Prima Motor		PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga		PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan		PT Wahana Wirawan
PT Buana Sejahtera Niaga		PT Buana Sejahtera Niaga
PT Indomobil Trada Nasional		PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Multi Trada		PT Indomobil Multi Trada
PT Indo Auto Care		PT Indo Auto Care
PT United Indo Surabaya		PT United Indo Surabaya
PT Wahana Dikara Palembang		PT Wahana Dikara Palembang
PT Wahana Sumber Baru Yogya		PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan		PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta		PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Meta Riau		PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Megah Putra Makassar		PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Nismo Menado		PT Wahana Nismo Menado
PT Wahana Inti Nusa Pontianak		PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang		PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda		PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Persada Jakarta		PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Adidaya Kudus		PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon		PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi		PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Indomobil Sumber Baru		PT Indomobil Sumber Baru
PT Indosentosa Trada		PT Indosentosa Trada

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal
(lanjutan)

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2009		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Sun Utama Bandung	45,45	49,24
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera *	-	37,50
<u>Ekuitas</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki UPM)	36,32	38,02
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% oleh IMGSL)	11,34	21,59
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki Perusahaan dan 41,00% oleh IMGSL)	10,00	40,75
PT Indo Citra Sugiron * (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00
Terraza Inc. (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL)	10,00	40,00
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 25,00% oleh IMGSL)	10,00	28,75
PT Indotrada Sugiron (50,00% dimiliki IMGSL)	-	37,50
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki IMGSL)	-	18,75
<u>Harga Perolehan</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	10,00	17,50
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	5,00	12,50

* Perusahaan tidak aktif.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Changes in Capital Structure Ownership
(continued)

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
2009		
<u>Consolidated (continued)</u>		
PT Wahana Sun Motor Semarang		PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo		PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung		PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin		PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan		PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Utama Bandung		PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indobuana Autoraya		PT Indobuana Autoraya
PT IMG Bina Trada		PT IMG Bina Trada
PT Indomurayama Press & Dies Industries		PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wangsa Indra Permana		PT Wangsa Indra Permana
PT IMG Sejahtera Langgeng		PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indomobil Manajemen Corpora		PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Marvia Multi Trada		PT Marvia Multi Trada
PT Indomobil Insurance Consultant		PT Indomobil Insurance Consultant
PT Multi Tambang Abadi		PT Multi Tambang Abadi
PT Prima Sarana Gemilang		PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras		PT Wahana Inti Selaras
PT Indo Traktor Utama		PT Indo Traktor Utama
PT Indomobil Jaya Agung		PT Indomobil Jaya Agung
PT Indotama Maju Sejahtera *		PT Indotama Maju Sejahtera *
<u>Equity</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)		PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)		PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)		PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)		PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron * (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)		PT Indo Citra Sugiron * (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)
Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)		Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)		PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)
PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)		PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)		PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
<u>At Cost</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)		PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)		PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)

* Inactive companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2009		
PT Central Sole Agency (Catatan 26f.2)	99,94	97,73
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 1d)	99,87	99,86
PT National Assemblers (Catatan 1d)	99,84	99,70
PT Unicor Prima Motor (Catatan 26f.12)	95,06	90,50
PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 1d)	90,65	90,35
PT Indobuana Autoraya (Catatan 26f.13)	84,47	82,22
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 26f.11)	77,50	75,04
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	50,95	49,84
PT Indomobil Sumber Baru (Catatan 1d)	48,01	45,70
PT Transpor Andal Tangguh (Catatan 8)	38,02	-
PT Nihonplast Indonesia (Catatan 8)	7,00	-
2008		
PT Indobuana Autoraya	99,47	37,89
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 26f.5)	90,93	49,10
PT Wahana Prima Trada Tangerang	89,54	93,66
PT IMG Bina Trada	19,96	19,89
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 8)	17,50	20,50
PT Okamoto Logistics Nusantara (Catatan 8)	10,00	-

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

2009	
PT Central Sole Agency (Note 26f.2)	
PT Garuda Mataram Motor (Note 1d)	
PT National Assemblers (Note 1d)	
PT Unicor Prima Motor (Note 26f.12)	
PT Indomobil Prima Niaga (Note 1d)	
PT Indobuana Autoraya (Note 26f.13)	
PT Wangsa Indra Permana (Note 26f.11)	
PT Indomobil Auto Care (Note 1d)	
PT Indomobil Sumber Baru (Note 1d)	
PT Transpor Andal Tangguh (Note 8)	
PT Nihonplast Indonesia (Note 8)	
2008	
PT Indobuana Autoraya	
PT Swadharma Indotama Finance (Note 26f.5)	
PT Wahana Prima Trada Tangerang	
PT IMG Bina Trada	
PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 8)	
PT Okamoto Logistics Nusantara (Note 8)	

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

- Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF pada 2009 dan 2008. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2009 dan merupakan Anak Perusahaan langsung pada tahun 2008. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp180.383.145.180 pada tanggal 31 Desember 2009 dan sebesar Rp416.039.078.081 pada tanggal 31 Desember 2008.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 26f.5). Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BCA.

BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiortama, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

- IMGSL, Anak Perusahaan, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp23.074.230.503 pada tanggal 31 Desember 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

- The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF in 2009 and 2008. SIF is an associated company in 2009 and a direct Subsidiary in 2008. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp180,383,145,180 as of December 31, 2009 and Rp416,039,078,081 as of December 31, 2008.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Note 26f.5). Up to the report date, this request is still in the process of approval by BCA.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become Company, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiortama, and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still in process.

- IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp23,074,230,503 as of December 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 16a), IMFI, Anak Perusahaan, melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan SCB akan membayar IMFI angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan dengan tingkat bunga LIBOR tiga (3) bulanan. Disisi lain, RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama. Kontrak di atas berakhir pada tahun 2009.

Untuk mengendalikan risiko tingkat bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan BDI dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana IMFI akan membayar BDI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan tanggal 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. *To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 16a), IMFI, a Subsidiary, entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay IMFI quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-months LIBOR rate. On the other hand, RBS and SCB will receive from IMFI quarterly payments amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment. The above contracts matured in 2009.*

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 16a), IMFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby IMFI will pay BDI monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby IMFI will pay Permata monthly installment payment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nominal sebesar Rp 61.000.000.000 dimana IMFI akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009				
Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar Aset (kewajiban) derivatif/ <i>Fair values of derivative receivable (payable)</i>
Swap Tingkat Bunga/ <i>Interest rate swap</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Permata Tbk.	Rp48.611.111 Rp7.638.889 Rp50.000.000 Rp8.714.286	03-10-2007 19-11-2007 29-07-2008 22-05-2008	18-10-2010 19-11-2010 06-06-2011 25-02-2010	(444.568.018) (74.288.012) (1.369.242.916) (90.296.964) (1.978.395.910)
2008				
Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar Aset (kewajiban) derivatif/ <i>Fair values of derivative receivable (payable)</i>
Swap Mata Uang/<i>Cross Currency Swap</i> - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/ <i>formerly</i> ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/ <i>formerly</i> ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) - Standard Chartered Bank, Jakarta - Standard Chartered Bank, Jakarta	USD6.666 USD4.167 USD8.333 USD4.167	13-11-2006 16-01-2007 16-01-2007 08-02-2007	13-11-2009 15-12-2009 15-12-2009 15-12-2009	13.105.826.651 8.615.670.488 18.976.766.100 9.906.497.850 50.604.761.089
Swap Tingkat Bunga/<i>Interest rate swap</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - PT Bank Permata Tbk.	Rp106.944.444 Rp15.972.222 Rp83.333.333 Rp43.571.429	03-10-2007 19-11-2007 29-07-2008 22-05-2008	18-10-2010 19-11-2010 06-06-2011 25-02-2010	2.211.272.694 344.137.094 460.452.899 364.702.343 3.380.565.030 53.985.326.119

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas pada neraca IMFI. Aset atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada aset kontrak lindung nilai dan kewajiban kontrak lindung nilai pada neraca konsolidasi.

Laba (rugi) transaksi derivatif - bersih sebesar (Rp55.410.579.595), dan Rp10.276.102.806 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

4. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 16b), IMFI pada tahun 2009 dan 2008, diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section of IMFI's balance sheets. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under foreign exchange contract assets and foreign exchange contract payables in the consolidated balance sheets.

Gains (losses) on derivative transactions - net amounting to (Rp55,410,579,595), and Rp10,276,102,806 in 2009 and 2008, respectively, presented as part of "Cost of Revenues" account in the consolidated statements of income.

4. *Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 16b), IMFI on 2009 and 2008, are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth in 2009, and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 (Note 16b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date (Note 11).

f. Others

1. *In 2009 and 2008, Subsidiaries of IWT, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp43,506,454,875 and Rp15,829,303,728, respectively, for achieving its sales target Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.*
2. *Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary participated, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1d and 26d).*

The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tahun 2009, dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 (Catatan 16b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran (Catatan 11).

f. Lain-lain

1. Pada tahun 2009 dan 2008, Anak-anak Perusahaan IWT, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp43.506.454.875 dan Rp15.829.303.728 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Sales Satisfaction Index (SSI)* dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

3. Manajemen Perusahaan dan IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp46.635.993.545 pada tahun 2009 dan Rp319.505 pada tahun 2008.

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

4. Pada tahun 2008, IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi atas dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai harta bersih atas dana yang dikelolanya, dibayar di belakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, apabila diperlukan Perusahaan dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari dari pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini telah diakhiri pada bulan Desember 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

3. The Company's and IMGSL's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp46,635,993,545 in 2009 and Rp319,505 in 2008.

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

4. In 2008, IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make an investment on the fund owned by IMGSL including the purchase/sale of shares or other financial instrument as long as the said investment can offer a margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth of the managed fund, payment in arrear proportionately every six (6) months or on the redrawdown date, whichever is earlier. Investment strategy shall be reviewed periodically, if needed the Company can withdraw the fund managed by BCM within a 14 days written notice from IMGSL. This agreement has been terminated in December 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

5. Based on the extraordinary shareholders meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same nominal value).

b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same nominal value).

- c. All the new shares have been issued and fully paid by:
(i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
(ii) PT Indolife Pensionsama: 15,000 shares;
(iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
(iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
(v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares and, therefore, the Company's ownership was diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02.Year 2008 dated November 6, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

5. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

- c. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh:
(i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
(ii) PT Indolife Pensionsama: 15.000 saham;
(iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
(iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
(v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (pre-emptive rights) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

6. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.
7. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, dimana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Selanjutnya, pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
8. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

6. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.
7. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia (GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). On August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which was notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanto, S.H., on the same date with selling price amounting to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of income.
8. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

9. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:
 - a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Semua saham baru yang dikeluarkan IMGSL telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham IMGSL lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada IMGSL adalah sebesar 75,00%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan mengkonsolidasikan IMGSL dan anak perusahaan sebagai anak perusahaan baru yang dimiliki lebih dari 50% kepemilikan.
 10. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama dimana CSA setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580 kepada TUG. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
9. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized capital of IMGSL from Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value).
 - b. All the new issued shares of IMGSL have been subscribed and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, therefore the shares ownership of the Company in IMGSL became 75.00%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective since this date the Company has consolidated IMGSL and subsidiaries as new subsidiary with ownership of more than 50%.
 10. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell a plot of landright and building owned by CSA in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580 to TUG. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 296 tanggal 22 Desember 2008, notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-10052.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa UPM, Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta No. 30, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (terdiri dari 8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,50% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13664.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. *Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Notes 1d and 26d).*

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02. Year 2009 on March 31, 2009.

12. *Based on the extraordinary shareholders meeting of UPM, a Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (consisting of 8,808 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% (Notes 1d and 26d).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

13. *Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% (Notes 1d and 26d).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

14. *Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with the same nominal value), wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, an affiliated company, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 135, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

14. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP. Perusahaan afiliasi sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

15. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 195 tanggal 10 September 2009 Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:

- a. Mengubah domisili yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp46.558.400.000 (terdiri dari 116.396 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilu dari 35,82% menjadi 28,89% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-49267.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 13 Oktober 2009.

16. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 3 Juli 2009 Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Penggantian nama pemegang saham IVDO, yang semula "Siemens VDO Automotive AG" menjadi "Continental Automotive GmbH".
b. Perubahan anggaran dasar IVDO untuk disesuaikan dengan Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02.Year 2009 on April 27, 2009.

15. *Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 195 dated September 10, 2009 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to:*

- a. *Changed the domicile from South Jakarta to East Jakarta.*
b. *Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp46,558,400,000 (consisting of 116,396 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 35.82% to 28.89% (Notes 1d and 26d).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-49267.AH.01.02.Year 2009 on October 13, 2009.

16. *Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), an Associated Company, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 3 dated July 3, 2009 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the shareholders agreed to:*

- a. *Changed the name of IVDO's shareholder, from "Siemens VDO Automotive AG" to "Continental Automotive GmbH".*
b. *The changes in IVDO's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The circular resolution in lieu of the extraordinary shareholders meeting as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-35528.AH.01.02.Year 2009 on July 27, 2009.

17. *Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, dated October 14, 2009, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 27 dated November 4, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of WISEL from Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-21246 on November 25, 2009.

18. *Based on the extraordinary shareholders meeting of IJA, an indirect Subsidiary, dated November 25, 2009, the minutes was notarized by the notarial deed No. 118 on the same date of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed of the share transfer of Mr. Denny's Prijanto totalling 980 shares to TIP with nominal value of Rp980,000,000 (Notes 1d and 26d).*

The increase in capital as stated above was announced through the letter of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-22404 dated December 10, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-35528.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Juli 2009.

17. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, tertanggal 14 Oktober 2009, yang diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 4 November 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP, masing-masing sesuai dengan persentase kepemilikannya di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-21246 tanggal 25 November 2009.

18. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IJA, Anak Perusahaan tidak langsung, tanggal 25 November 2009, yang diaktakan dalam akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 118 tanggal yang sama, para pemegang saham setuju atas pengalihan saham Bapak Denny Prijanto sebanyak 980 lembar saham kepada TIP dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp980.000.000 (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-22404 tanggal 10 Desember 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, “Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp44.612.150.196 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp35.807.044.488 pada tanggal 31 Desember 2008, dan disajikan sebagai “Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan” pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA , IMUR, IMGBT dan IBAR pada tahun 2009 dan 2008), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2009, dan Januari, Februari dan Maret 2010 (untuk tahun 2009) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2009 dan 2008) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari 2010 (untuk tahun 2009) dan Januari 2009 (untuk tahun 2008), menggunakan “Projected Unit Credit Method”, yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto :	11% per tahun/ 11% per year	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (The Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)	: Mortality table

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

	2009	2008	
Tingkat kenaikan gaji :	9,00% per tahun/ 9.00% per year	7,00% per tahun/ 7.00% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	: Retirement age

Beban kesejahteraan karyawan bersih adalah sebagai berikut:

Net employee benefit expenses are as follows:

	2009	2008	
Perusahaan			Company
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	683.561.000	942.597.000	Interest on obligation cost
Beban jasa kini	993.951.000	772.475.000	Current service cost
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000	57.292.000	Amortization of past service cost
Laba aktuarial bersih	(131.421.000)	(6.667.000)	Net actuarial gain
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	1.603.383.000	1.765.697.000	Net employee benefit expenses - Company
Anak Perusahaan	11.319.246.134	6.760.815.326	Subsidiaries
Jumlah	12.922.629.134	8.526.512.326	Total

	2009	2008	
Perusahaan			Company
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	8.046.026.000	5.468.479.000	Present value of obligation
Laba aktuarial yang tidak diakui	1.226.659.000	2.263.824.000	Unrecognized actuarial gain
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi haknya	(653.981.000)	(711.273.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Kewajiban bersih - Perusahaan	8.618.704.000	7.021.030.000	Net liability - Company
Anak Perusahaan	35.993.446.196	28.786.014.488	Subsidiaries
Jumlah	44.612.150.196	35.807.044.488	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liability in 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun *	35.807.044.488	29.946.868.917	Balance at beginning of year *
Beban kesejahteraan karyawan bersih	12.922.629.134	8.526.512.326	Net employee benefit expenses
Mutasi masuk	1.907.973.361	927.218.500	Transfer in
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.237.973.657)	(2.707.456.255)	Payments during the year
Mutasi keluar	(1.756.115.297)	(886.099.000)	Transfer out
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(31.407.833)	-	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir tahun	44.612.150.196	35.807.044.488	Balance at end of year

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp2.281.917.338, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham baru IMGSL pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.9), dan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan SIF sejumlah Rp795.756.372, sehubungan dengan dilusi kepemilikan Perusahaan di SIF efektif pada bulan Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.5).

* Beginning balance of the employee benefit liability in 2008 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp2,281,917,338, in connection with the Company's acquisition of IMGSL's new shares on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.9), and excluded the employee benefit liability of SIF amounting to Rp795,756,372, in connection with the dilution of the Company's ownership in SIF effective October 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.5).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

2009								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	3.054.024.325.216	-	-	-	3.054.024.325.216			Nissan
Hino	645.223.435.006	-	-	-	645.223.435.006			Hino
Suzuki	143.361.973.309	-	-	-	143.361.973.309			Suzuki
Audi	142.976.130.697	-	-	-	142.976.130.697			Audi
Volkswagen	103.238.963.674	-	-	-	103.238.963.674			Volkswagen
Volvo (mobil)	94.862.997.693	-	-	-	94.862.997.693			Volvo (car)
Kalmar	80.449.341.550	-	-	-	80.449.341.550			Kalmar
Liugong	57.136.349.605	-	-	-	57.136.349.605			Liugong
Chery	40.576.940.182	-	-	-	40.576.940.182			Chery
Foton	33.392.355.569	-	-	-	33.392.355.569			Foton
Manitou	22.648.072.478	-	-	-	22.648.072.478			Manitou
Great Wall	16.816.760.945	-	-	-	16.816.760.945			Great Wall
Volvo (truk)	12.614.745.000	-	-	-	12.614.745.000			Volvo (truck)
Lain-lain	39.910.283.166	-	-	-	39.910.283.166			Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	67.601.093.323	-	-	-	67.601.093.323			Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	4.554.833.767.413	-	-	-	4.554.833.767.413	(137.514.917.149)	4.417.318.850.264	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	456.452.624.386	-	-	-	456.452.624.386	(36.787.794.833)	419.664.829.553	Spare parts
Servis	116.709.059.531	-	-	-	116.709.059.531	(249.869.973)	116.459.189.558	Services
Perakitan	27.860.540.833	-	-	-	27.860.540.833	(20.207.217.865)	7.653.322.968	Assembling
Stamping dies	10.361.480.871	-	-	-	10.361.480.871	-	10.361.480.871	Stamping dies
Lain-lain	164.187.052.373	-	-	-	164.187.052.373	(69.935.492.491)	94.251.559.882	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	182.156.140.740	-	-	182.156.140.740	(2.654.517.587)	179.501.623.153	Consumer finance
Jasa administrasi	-	27.651.538.350	-	-	27.651.538.350	(2.928.650.754)	24.722.887.596	Administration fees
Sewa guna usaha	-	1.654.481.405	-	-	1.654.481.405	-	1.654.481.405	Leases
Sewa dan Pelayanan	-	-	24.233.997.064	-	24.233.997.064	(8.089.535.692)	16.144.461.372	Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	18.680.047.682	-	18.680.047.682	(12.865.768.730)	5.814.278.952	Rental and services
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	13.414.095.558	13.414.095.558	(3.876.137.300)	9.537.958.258	Rental
Royalti	-	-	-	8.113.052.040	8.113.052.040	(6.945.784.843)	1.167.267.197	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	22.833.676.000	22.833.676.000	(17.959.120.000)	4.874.556.000	Management fees
Lain-lain	-	17.125.074.107	-	37.929.367.253	55.054.441.360	(28.658.503.857)	26.395.937.503	Others
Sub-jumlah	775.570.757.994	228.587.234.602	42.914.044.746	82.290.190.851	1.129.362.228.193	(211.158.393.925)	918.203.834.268	Sub-total

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

2009								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha (lanjutan)								Results of Operation (continued)
Penghasilan bersih dari pelanggan (lanjutan)								Net revenues from customers (continued)
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	873.623.599.055	-	-	-	873.623.599.055	-	-	Nissan
Volvo (truk)	52.640.928.506	-	-	-	52.640.928.506	-	-	Volvo (truck)
Suzuki	52.185.136.758	-	-	-	52.185.136.758	-	-	Suzuki
Kalmar (truk)	10.048.013.661	-	-	-	10.048.013.661	-	-	Kalmar (Truck)
Liugong	5.340.485.591	-	-	-	5.340.485.591	-	-	Liugong
Manitou	3.832.362.104	-	-	-	3.832.362.104	-	-	Manitou
Great Wall	1.078.111.679	-	-	-	1.078.111.679	-	-	Great Wall
Chery	132.840.909	-	-	-	132.840.909	-	-	Chery
Lain-lain	482.999.435	-	-	-	482.999.435	-	-	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	27.865.053.740	-	-	-	27.865.053.740	-	-	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	1.027.229.531.438	-	-	-	1.027.229.531.438	-	1.027.229.531.438	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	281.048.287.517	-	-	-	281.048.287.517		281.048.287.517	Spare parts
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	232.753.909.824	-	-	232.753.909.824	-	232.753.909.824	Consumer finance
Jasa administrasi	-	48.790.396.324	-	-	48.790.396.324	-	48.790.396.324	Administration fees
Lain-lain	-	14.224.887.095	-	-	14.224.887.095	-	14.224.887.095	Others
Sub-jumlah	281.048.287.517	295.769.193.243	-	-	576.817.480.760	-	576.817.480.760	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	6.638.682.344.362	524.356.427.845	42.914.044.746	82.290.190.851	7.288.243.007.804	(348.673.311.074)	6.939.569.696.730	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(264.695.292.311)	(5.583.168.341)	(20.955.304.422)	(57.439.546.000)	(348.673.311.074)		-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	6.373.987.052.051	518.773.259.504	21.958.740.324	24.850.644.851	6.939.569.696.730	-	6.939.569.696.730	Net Revenues
Lab a Kotor	588.823.474.252	306.390.111.464	17.900.311.403	82.290.190.851	995.404.087.970	(85.122.472.526)	910.281.615.444	Gross Margin
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Lab a usaha	-	-	-	-	-	-	130.318.234.310	Operating income
Lab a selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	81.592.758.073	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	77.689.568.103	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	55.448.762.634	Interest income
Lab a penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	7.062.736.679	Gain on sale of fixed assets - net
Lab a atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	4.468.530.105	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(194.862.617.863)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	(46.635.993.545)	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	115.895.097.945	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(76.811.479.583)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(36.572.145.395)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Lab a Bersih	-	-	-	-	-	-	117.593.451.463	Net Income
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	2.964.160.780.292	1.708.993.484.642	99.107.911.756	343.645.821.586	5.115.907.998.276	(692.440.980.140)	4.423.467.018.136	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	307.917.119.881	-	-	1.315.083.357.744	1.623.000.477.625	(953.319.220.660)	669.681.256.965	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Jumlah Aset	3.272.077.900.173	1.708.993.484.642	99.107.911.756	1.658.729.179.330	6.738.908.475.901	(1.645.760.200.800)	5.093.148.275.101	Total Assets

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2009								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Posisi Keuangan (lanjutan)								Financial Position (continued)
Kewajiban segmen	2.392.249.837.548	1.317.136.337.815	18.837.568.968	1.378.688.455.261	5.106.912.199.592	(664.597.985.903)	4.442.314.213.689	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	213.502.378.569	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah	-	-	-	-	-	-	4.655.816.592.258	Total
Pengeluaran Modal	105.197.723.436	4.720.917.671	602.526.252	1.706.157.118	112.227.324.477	-	112.227.324.477	Capital Expenditures
Penyusutan	46.169.554.961	10.237.902.686	3.290.415.748	3.089.029.493	62.786.902.888	2.066.941.584	64.853.844.472	Depreciation

2008								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	3.775.098.585.844	-	-	-	3.775.098.585.844			Nissan
Hino	465.357.431.466	-	-	-	465.357.431.466			Hino
Suzuki	198.543.915.866	-	-	-	198.543.915.866			Suzuki
VolksWagen	119.549.053.289	-	-	-	119.549.053.289			VolksWagen
Volvo (truk)	116.746.490.638	-	-	-	116.746.490.638			Volvo (truck)
Audi	99.558.063.547	-	-	-	99.558.063.547			Audi
Chery	77.125.142.793	-	-	-	77.125.142.793			Chery
Great Wall	65.869.830.289	-	-	-	65.869.830.289			Great Wall
Volvo (mobil)	53.117.108.343	-	-	-	53.117.108.343			Volvo (car)
Kalmar	40.778.259.257	-	-	-	40.778.259.257			Kalmar
Foton	31.867.642.518	-	-	-	31.867.642.518			Foton
Manitou	18.194.766.208	-	-	-	18.194.766.208			Manitou
Liugong	13.889.132.590	-	-	-	13.889.132.590			Liugong
GEHL	7.692.290.964	-	-	-	7.692.290.964			GEHL
Renault	1.089.078.633	-	-	-	1.089.078.633			Renault
SsangYong	246.717.972	-	-	-	246.717.972			SsangYong
Lain-lain	26.955.328.510	-	-	-	26.955.328.510			Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	165.619.871.749	-	-	-	165.619.871.749			Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	5.277.298.710.476	-	-	-	5.277.298.710.476	(81.127.364.632)	5.196.171.345.844	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	610.908.402.810	-	-	-	610.908.402.810	(20.377.764.309)	590.530.638.501	Spare parts
Servis	85.642.271.726	-	-	-	85.642.271.726	(64.695.480)	85.577.576.246	Services
Perakitan	51.276.525.140	-	-	-	51.276.525.140	(35.960.165.415)	15.316.359.725	Assembling
Stamping dies	15.782.021.546	-	-	-	15.782.021.546	-	15.782.021.546	Stamping dies
Lain-lain	191.813.988.343	-	-	-	191.813.988.343	(152.582.120.159)	39.231.868.184	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	212.853.451.961	-	-	212.853.451.961	(165.932.623)	212.687.519.338	Consumer finance
Jasa administrasi	-	30.460.283.225	-	-	30.460.283.225	-	30.460.283.225	Administration fees
Sewa guna usaha	-	747.083.736	-	-	747.083.736	-	747.083.736	Leases
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	23.036.532.127	-	23.036.532.127	(8.861.040.040)	14.175.492.087	Rental and services
Lain-lain	-	-	17.649.010.792	-	17.649.010.792	(12.000.939.648)	5.648.071.144	Others
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	11.353.225.152	11.353.225.152	(3.126.018.810)	8.227.206.342	Rental
Royalti	-	-	-	24.416.006.392	24.416.006.392	(20.726.416.310)	3.689.590.082	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	18.107.160.000	18.107.160.000	(14.108.200.000)	3.998.960.000	Management fees
Jasa administrasi	-	-	-	1.456.060.208	1.456.060.208	(1.146.000.000)	310.060.208	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	79.347.172.408	79.347.172.408	(57.977.885.622)	21.369.286.786	Others
Sub-jumlah	955.423.209.565	244.060.818.922	40.685.542.919	134.679.624.160	1.374.849.195.566	(327.097.178.416)	1.047.752.017.150	Sub-total

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2008								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil usaha (lanjutan)								Results of Operation (continued)
Penghasilan bersih dari pelanggan (lanjutan)								Net revenues from customers (continued)
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	1.121.003.448.412	-	-	-	1.121.003.448.412	-	1.121.003.448.412	Nissan
Volvo (truk)	64.605.792.759	-	-	-	64.605.792.759	-	64.605.792.759	Volvo (truck)
Suzuki	55.076.666.638	-	-	-	55.076.666.638	-	55.076.666.638	Suzuki
Manitou	31.248.779.938	-	-	-	31.248.779.938	-	31.248.779.938	Manitou
VolksWagen	24.283.293.132	-	-	-	24.283.293.132	-	24.283.293.132	VolksWagen
Audi	15.562.254.444	-	-	-	15.562.254.444	-	15.562.254.444	Audi
Kalmar	10.536.000.000	-	-	-	10.536.000.000	-	10.536.000.000	Kalmar
Great Wall	8.819.363.636	-	-	-	8.819.363.636	-	8.819.363.636	Great Wall
Foton	7.587.587.793	-	-	-	7.587.587.793	-	7.587.587.793	Foton
Liugong	1.822.365.550	-	-	-	1.822.365.550	-	1.822.365.550	Liugong
Chery	274.924.454	-	-	-	274.924.454	-	274.924.454	Chery
Lain-lain	4.346.231.979	-	-	-	4.346.231.979	-	4.346.231.979	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	97.504.082.010	-	-	-	97.504.082.010	-	97.504.082.010	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	1.442.670.790.745	-	-	-	1.442.670.790.745	-	1.442.670.790.745	Sub-total automobile and motorcyle
Suku cadang	95.297.201.434	-	-	-	95.297.201.434	-	95.297.201.434	Spare parts
Lain-lain	53.770.278.075	-	-	-	53.770.278.075	-	53.770.278.075	Others
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	316.982.235.910	-	-	316.982.235.910	-	316.982.235.910	Consumer finance
Jasa administrasi	-	44.491.185.838	-	-	44.491.185.838	-	44.491.185.838	Administration fees
Sub-jumlah	149.067.479.509	361.473.421.748	-	-	510.540.901.257	-	510.540.901.257	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	7.824.460.190.295	605.534.240.670	40.685.542.919	134.679.624.160	8.605.359.598.044	(408.224.543.048)	8.197.135.054.996	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(290.112.109.995)	(165.932.623)	(20.861.979.688)	(97.084.520.742)	(408.224.543.048)	408.224.543.048	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	7.534.348.080.300	605.368.308.047	19.823.563.231	37.595.103.418	8.197.135.054.996	-	8.197.135.054.996	Net Revenues
Labas Kotor	704.415.052.891	326.060.515.376	16.069.743.827	150.461.645.706	1.197.006.957.800	(115.530.400.773)	1.081.476.557.027	Gross Margin
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Labas usaha	-	-	-	-	-	-	256.210.850.758	Operating income
Labas penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	50.237.961.937	Gain on sale of fixed assets - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	43.391.368.977	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	22.886.431.878	Interest income
Labas atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	5.327.406.500	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	(147.952.475.606)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(139.991.088.050)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	-	-	-	-	-	(319.505)	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	78.330.700.447	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.879.796.943)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(37.093.270.093)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Labas pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(8.420.840.353)	Precacquisition income
Labas Bersih	-	-	-	-	-	-	23.046.929.947	Net Income
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	2.392.441.899.251	2.273.747.795.364	105.750.967.869	923.089.030.376	5.695.029.692.860	(696.669.284.028)	4.998.360.408.832	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	40.744.144.615	-	-	1.524.915.875.209	1.565.660.019.824	(985.505.962.943)	580.154.056.881	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Jumlah Aset	2.433.186.043.866	2.273.747.795.364	105.750.967.869	2.448.004.905.585	7.260.689.712.684	(1.682.175.246.971)	5.578.514.465.713	Total Assets

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Usaha	2008							Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Posisi Keuangan (lanjutan)								Financial Position (continued)
Kewajiban segmen	1.724.795.732.973	1.904.184.036.152	25.286.488.407	2.103.935.947.111	5.758.202.204.643	(659.704.871.601)	5.098.497.333.042	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	193.204.631.362	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah	-	-	-	-	-	-	5.291.701.964.404	Total
Pengeluaran Modal	127.364.858.194	15.625.150.913	934.908.024	7.287.186.775	151.212.103.906	-	151.212.103.906	Capital Expenditures
Penyusutan	41.387.974.449	10.361.356.743	3.070.899.203	3.676.987.345	58.497.217.740	-	58.497.217.740	Depreciation

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha
berdasarkan area geografis adalah sebagai
berikut:

	2009	2008	
Penghasilan Bersih			Net Revenues
Pulau Jawa	5.335.522.684.532	6.243.923.362.994	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.604.047.012.198	1.953.211.692.002	Outside Java Island
Jumlah	6.939.569.696.730	8.197.135.054.996	Total
Laba Usaha			Operating Income
Pulau Jawa	125.833.806.301	251.155.270.113	Java Island
Luar Pulau Jawa	4.484.428.009	5.055.580.645	Outside Java Island
Jumlah	130.318.234.310	256.210.850.758	Total
Jumlah Aset			Total Assets
Pulau Jawa	5.042.770.978.802	5.555.940.628.252	Java Island
Luar Pulau Jawa	50.377.296.299	22.573.837.461	Outside Java Island
Jumlah	5.093.148.275.101	5.578.514.465.713	Total

29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan
Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban
yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset
dan kewajiban moneter dalam mata uang asing
pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor
independen disajikan sebagai berikut:

29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company and its
Subsidiaries have significant assets and liabilities
denominated in foreign currencies. The value of
these assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of the balance sheet and
independent auditors' report dates are presented
below:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		Assets In US Dollar
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			
Dalam Dolar AS			
Kas dan setara kas	815.539,76	7.666.073.741	Cash and cash equivalents
Piutang	5.081.145,20	47.762.764.880	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	410.862,43	3.862.106.842	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	250.613,25	3.385.706.010	Cash and cash equivalents
Piutang	368.371,79	4.976.586.846	Accounts receivable
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Kas dan setara kas	38.832,44	51.077.862	Cash and cash equivalents
Piutang	4.465.444,09	5.873.577.229	Accounts receivable
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	5.635.971,81	573.202.286	Cash and cash equivalents
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	79.408,29	531.917.622	Cash and cash equivalents
Piutang	999,57	6.695.635	Accounts receivable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Kas dan setara kas	16,50	139.125	Cash and cash equivalents
Dalam UK Poundsterling			In UK Poundsterling
Kas dan setara kas	65,00	982.427	Cash and cash equivalents
Dalam Thailand Bath			In Thailand Bath
Kas dan setara kas	5.035,00	1.419.996	Cash and cash equivalents
Dalam Malaysian Ringgit			In Malaysian Ringgit
Kas dan setara kas	946,00	2.598.794	Cash and cash equivalents
Dalam China Yuan			In China Yuan
Kas dan setara kas	1.281,00	1.763.482	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah		74.696.612.777	Sub-total
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	4.580.937,60	43.060.813.440	Short-term loans
Hutang	5.230.549,60	49.167.166.233	Accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.000.000,00	75.200.000.000	Current maturities of long-term bank debts
Biaya masih harus dibayar	10.850,00	101.990.000	Accrued expenses
Dalam Euro			In Euro
Hutang	838.155,70	11.323.219.488	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	20.900,00	282.352.416	Accrued expenses
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	2.315.184,33	3.045.254.554	Accounts payable
Dalam Yuan China			In Chinese Yuan
Hutang	213,10	293.363	Accounts payable
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	435.517,89	2.917.323.119	Accounts payable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	32.766,28	276.278.884	Accounts payable
Sub-jumlah		185.374.691.497	Sub-total
Kewajiban bersih		110.678.078.720	Net liabilities

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2010 (tanggal laporan auditor independen), nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.205,00 per AS\$1, Rp11.374,24 per EUR1, Rp10.029,02 per JP¥100, Rp1.176,40 per SEK1, Rp6.583,65 per SGD1, Rp7.780,61 per AUD1, Rp13.270,95 per GBP1, Rp284,34 per THB1, Rp2.830,74 per MYR1, dan Rp1.356,97 CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp2,50 miliar.

30. KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, juga menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

Akan tetapi, kenaikan harga minyak internasional yang signifikan menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan konsumen, dimana harga aset yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar dari kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas saldo piutang pembiayaan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, menciptakan ketidakpastian atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of May 20, 2010 (the date of independent auditors' report), the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp9,205.00 per US\$1, Rp11,374.24 per EUR1, Rp10,029.02 per JP¥100, Rp1,176.40 per SEK1, Rp6,583.65 per SGD1, Rp7,780.61 per AUD1, Rp13,270.95 per GBP1, Rp284.34 per THB1, Rp2,830.74 per MYR1, and Rp1,356.97 CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp2.50 billion.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT

During 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US Dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, also benefited the Company's and Subsidiaries operations as evidence by the increase in sales and consumer finance portfolios.

However, the significant increase in international oil price resulted to the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumers of automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the condition of the Indonesian economy.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Starting at the end of the third quarter of 2008, the Indonesian economy has been affected by the global economic crisis, as shown by negative trends for automotive business as reflected in several economic indicators such as the appreciation of US Dollar and Japanese Yen againsts Rupiah. The liquidity problems in global financial institutions have an impact on the increase of interest rate and even the restriction of fresh money, which in turn will cause negative effects to the automotive industry.

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- Postpone capital expenditures especially those that will not affect negatively the operations;*
- rationalize working capital pertaining to inventory by instituting the overall stocks ordering lead time and adjust periodically based on the prior month's actual sales results to minimize impact on margins.*
- continuously improve good business relationship with suppliers in order to have a better trade discounts and credit terms and conditions;*
- stop manpower hiring, streamline and maximize the utilization of the existing manpower complement and increase their productivity;*
- exert more efforts in accelerating collections of account receivables especially past due accounts;*
- stop/postpone pending orders for Completely Built-Up units or Completely Knocked-Down components as well as extra spare parts in order to reduce inventory balances and trim down working capital cost;*
- sales and marketing executives should explore ways to increase sales without increasing sales force;*
- institute operational refinements to minimize expenditures.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Mulai pada akhir kwartal ketiga tahun 2008, perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan untuk usaha otomotif sebagaimana tercermin dalam beberapa indikator ekonomi seperti menguatnya nilai Dolar AS dan Yen Jepang terhadap Rupiah. Masalah likuiditas pada lembaga keuangan global mempunyai pengaruh pada kenaikan tingkat bunga dan bahkan keterbatasan atas dana segar, yang akan menyebabkan pengaruh yang kurang menguntungkan pada industri otomotif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi kondisi ini adalah sebagai berikut:

- Menunda pembelanjaan barang modal terutama yang tidak berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional;
- merasionalisasi modal kerja yang berkaitan dengan persediaan dengan mengatur pemesanan persediaan barang secara keseluruhan dan menyesuaikannya secara berkala berdasarkan hasil penjualan aktual bulan sebelumnya untuk meminimalkan dampak pada margin.
- terus meningkatkan hubungan bisnis yang baik dengan pemasok untuk mendapatkan diskon dagang serta syarat dan ketentuan kredit yang lebih baik.
- menghentikan perekrutan tenaga kerja, merampingkan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada serta meningkatkan produktivitasnya;
- menambah upaya dalam mempercepat penerimaan piutang terutama saldo yang sudah jatuh tempo;
- menghentikan/menunda pemesanan untuk unit *Completely Built-Up* atau komponen *Completely Knocked-Down* dan juga suku cadang ekstra untuk mengurangi saldo persediaan dan mengurangi biaya modal kerja;
- eksekutif penjualan dan pemasaran harus menjajaki cara-cara untuk meningkatkan penjualan tanpa menambah tenaga penjualan;
- mengadakan penghematan operasional untuk meminimalkan pengeluaran.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI, Anak Perusahaan, menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BDI yang merubah jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman modal kerja menjadi sebesar Rp300.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan Rp125.000.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja. Jangka waktu pencairan fasilitas pinjaman berjangka sampai dengan tanggal 19 Januari 2011 (Catatan 16a). Sedangkan fasilitas pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011 (Catatan 12).

Pada tanggal yang sama, IMFI juga menandatangani perjanjian pinjaman dengan BDI untuk fasilitas *uncommitted* rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011.

- b. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan di atas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2040.
- c. Pada tanggal 27 Januari 2010, IMFI, Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) untuk fasilitas pinjaman yang dapat diangsur II dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal policy, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On January 19, 2010, IMFI, Subsidiary, has signed a revised loan agreement with BDI to change the maximum facility of term-loan and working capital loan to become Rp300,000,000,000 for term-loan facility and Rp125,000,000,000 for working capital loan facility. The availability of drawdown term of term-loan facility is until January 19, 2011 (Note 16a). The working capital loan facility will mature on January 19, 2011 (Note 12).*

On the same date, IMFI also has signed the loan agreement with BDI for uncommitted overdraft loan facility with maximum facility amounting to Rp5,000,000,000. This facility will mature on January 19, 2011.

- b. *On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.*
- c. *On January 27, 2010, IMFI, a Subsidiary, has signed the loan agreement with PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) for installment loan II facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility will mature in three (3) years since the drawdown date.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- d. *On February 3, 2010, based on notarial deed No. 180 regarding Addendum II of Loan Agreement, BWKI agreed to provide a loan facility to IMFI, a Subsidiary, in form of Installment Loan I (IL-I) facility with maximum facility amounting to Rp9,444,444,446 and Installment Loan II (IL-II) facility with maximum facility amounting to Rp40,000,000,000. The facility period of IL-I is until November 25, 2012 and for IL-II is 3 (three) years since drawdown date.*

- e. *On February 16, 2010, IMFI, an indirect Subsidiary, obtained a new loan facility from PT Bank Maybank Indocorp for term-loan facility with maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. This facility will mature on August 16, 2013.*

- f. *On February 19, 2010, WW, an indirect Subsidiary, has signed a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) for Fixed Loan on Demand II with a maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2011.*

- g. *On February 24, 2010, IPN, a Subsidiary, has signed a loan extension agreement with ICBC for Fixed Loan on Demand I with maximum facility amounting to Rp20,000,000,000, which has matured on March 31, 2010, this loan facility has been extended until March 31, 2011.*

On the same date, IPN has signed a loan agreement with ICBC for Fixed Loan on Demand II with maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 24, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Februari 2010, berdasarkan akta notaris No. 180 tentang Perubahan II terhadap Perjanjian Pinjaman, BWKI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada IMFI, Anak Perusahaan, dalam bentuk fasilitas Installment Loan I (IL-I) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.444.444.446 dan Installment Loan II (IL-II) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Jangka waktu fasilitas IL-I adalah sampai dengan tanggal 25 November 2012 dan untuk IL-II adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan.

- e. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman baru berupa fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Maybank Indocorp dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013.

- f. Pada tanggal 19 Februari 2010, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) untuk fasilitas Pinjaman Tetap on Demand II (PTD II) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2011.

- g. Pada tanggal 24 Februari 2010, IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, menandatangani perpanjangan perjanjian pinjaman dengan ICBC untuk fasilitas Pinjaman Tetap on Demand I (PTD I) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000, yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

Pada tanggal yang sama, IPN juga telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan ICBC untuk fasilitas Pinjaman Tetap on Demand II (PTD II) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan akta pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham No. 4 tanggal 1 Maret 2010, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dinyatakan bahwa Perusahaan telah melunasi seluruh hutang beserta bunganya kepada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp11.833.333.333.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, CAR memberikan pelepasan hak gadai saham atas 397 lembar saham IMGSL, Anak Perusahaan, milik TIP, Perusahaan Afiliasi, yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.

- i. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI, Anak Perusahaan, menandatangani pinjaman fasilitas baru dengan PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 untuk pinjaman modal kerja dan sebesar AS\$6.000.000 untuk pinjaman berjangka.

- j. Berdasarkan akta notaris Slamet Suryono Hadi Sumiharta, S.H., PPAT No. 274/2010 pada tanggal 19 Maret 2010, IJA, Anak Perusahaan tidak langsung, menjual sebidang tanah miliknya yang terletak di Karawaci, Kabupaten Banten, Kecamatan Tangerang, kepada Denny Prijanto dengan harga jual sebesar Rp8.904.124.000.

- k. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman baru dari PT Bank Panin Tbk. berupa fasilitas pinjaman *money market* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- h. *Based on notarial deed for loan repayment and release of pledged stock No. 4 dated March 1, 2010, by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., it stated that Company has fully paid its loan including the related interest to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp11,833,333,333.*

In connection with the above repayment, CAR released its rights over the 397 shares of IMGSL, a Subsidiary, owned by TIP, an Affiliated Company, which was pledged as a guarantee for the said Company's loan.

- i. *On March 11, 2010, IMFI, a Subsidiary, has signed a new loan facility with PT Bank Resona Perdania with maximum facility amounting to US\$1,000,000 for working capital loan and US\$6,000,000 for term-loan.*

- j. *Based on notarial deed No. 274/2010 of Slamet Suryono Hadi Sumiharta, S.H., PPAT dated March 19, 2010, IJA, an indirect Subsidiary, sold its landrights which located at Karawaci, Banten Regency, Tangerang District, to Denny Prijanto with sales price amounting to Rp8,904,124,000.*

- k. *On March 22, 2010, IMFI, a Subsidiary, obtained a new loan facility from PT Bank Panin Tbk. in form of money market facility with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility will mature within one (1) year since the date of loan agreement.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- l. *Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary general shareholders meeting of IJA, an indirect Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 30 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 17, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IJA from Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (consisting of 16,000 shares with the same nominal value) and the issued and fully paid from Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp4,000,000,000 (consisting of 4,000 shares with the same nominal value), which all subscribed by TIP, an Affiliated Company, therefore the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13%.*

The increase in authorized, issued and fully paid capital above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16734.AH.01.02. Year 2010 dated April 1, 2010.

- m. *On April 1, 2010, IMAT, an Associated Company, signed a cooperation agreement with IMUR, an indirect Subsidiary, for some dies production and stamping services. The cooperation agreement is valid until March 31, 2013 and will be automatically extended for a period of one (1) year, unless there is prior written notification from both parties.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- l. Berdasarkan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa IJA, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 30 tanggal 17 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IJA dari Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 (terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp4.000.000.000 (terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13%.

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16734.AH. 01.02.Tahun 2010 pada tanggal 1 April 2010.

- m. Pada tanggal 1 April 2010, IMAT, Perusahaan Asosiasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan IMUR, Anak Perusahaan tidak langsung, untuk sebagian pekerjaan produksi pembuatan *dies* dan jasa *stamping*. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya, kecuali jika ada pemberitahuan secara tertulis sebelumnya dari kedua belah pihak.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- n. Berdasarkan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH. No. 171 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp64.000.000.000 (terdiri dari 64.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp16.000.000.000 (terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sebesar 90,00% dan TIP, perusahaan afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17559.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 7 April 2010.

- o. Berdasarkan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Merryana Suryana, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IPN dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh UPM, Anak Perusahaan, sebesar 99,00% dan IMGSL, Anak Perusahaan, sebesar 1,00%.

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17776.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 8 April 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- n. *Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of WISEL, indirect Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 171 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH. dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp64,000,000,000 (consisting of 64,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (consisting of 16,000 shares with the same nominal value), which 90.00% subscribed by IMGSL, a Subsidiary, and 10.00% subscribed by TIP, an affiliated company.*

The increase in authorized, issued and fully paid capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17559.AH.01.02.Year 2010 dated April 7 2010.

- o. *Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of IPN, an indirect Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of Merryana Suryana, S.H., dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IPN from Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (consisting of 20,000 shares with the same nominal value), and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with the same nominal value) which 99.00% subscribed by UPM, a Subsidiary, and 1.00% subscribed by IMGSL, a Subsidiary.*

The increase in authorized, issued and fully paid capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17776.AH.01.02. Year 2010 dated April 8, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- p. *Based on notarial deed No. 5 of Popie Savitri MP., S.H., dated April 5, 2010, which was approved by Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-19002.AH.01.02.Year 2010 dated April 14, 2010, the shareholders of MTA, an indirect Subsidiary, approved sales and purchase 810 shares capital MTA owned by IMGSL, a Subsidiary, to TIP, an Affiliated Company, as stated on a Sell Purchase and Share Transfer Deed No. 6 dated April 5, 2010. With this transaction, IMGSL has no more ownership in MTA effective on April 14, 2010.*

- q. *Based on notarial deed No. 34 of Popie Savitri MP., S.H., dated April 29, 2010, the shareholders of PSG shareholders approved the sale of all shares owned by IMGSL, a Subsidiary, and IMC, an indirect Subsidiary, to WISEL, an indirect Subsidiary. The shareholders also approved to increase the authorized capital of PSG from Rp3,500,000,000 (consisting of 3,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (consisting of 30,000 shares with the same nominal value), and the subscribed issued and fully paid from Rp900,000,000 (consisting of 900 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,500,000,000 (consisting of 7,500 shares with the same nominal value), which 60.00% subscribed by WISEL and 40.00% subscribed by PT Krista Mega Utama (KMU), a third party.*

The approval from the Minister of Law and Human Rights for the increase in authorized, issued and fully paid capital and changes in composition of the shareholders as stated above are still in process.

- r. *On May 5, 2010, IMFI, a Subsidiary, has paid the principal of Bonds III Series A including the related bonds interest amounting to Rp130,904,404,860.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- p. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 5 April 2010, yang diaktakan oleh Popie Savitri MP., S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, para pemegang saham MTA, Anak Perusahaan tidak langsung, menyetujui perihal transaksi jual beli 810 lembar saham MTA milik IMGSL, Anak Perusahaan, kepada TIP, Perusahaan Afiliasi, sebagaimana termuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 6 tanggal 5 April 2010. Dengan transaksi ini, IMGSL tidak mempunyai kepemilikan lagi di MTA efektif sejak tanggal 14 April 2010.

- q. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 29 April 2010, yang diaktakan oleh Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham PSG setuju atas transaksi pengalihan seluruh saham milik IMGSL, Anak Perusahaan, dan IMC, Anak Perusahaan tidak langsung, kepada WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung. Para pemegang saham juga setuju untuk meningkatkan modal dasar PSG dari Rp3.500.000.000 (terdiri dari 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp900.000.000 (terdiri dari 900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp7.500.000.000 (terdiri dari 7.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh WISEL sebesar 60,00% dan PT Krista Mega Utama (KMU), pihak ketiga, sebesar 40,00%.

Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan pemegang saham di atas sedang dalam proses.

- r. Pada tanggal 5 Mei 2010, IMFI, Anak Perusahaan, telah melunasi pokok Obligasi III Seri A berserta bunga obligasi terkait sebesar Rp130.904.404.860.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

1. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- a) PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b) PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- c) PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- d) PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's and Subsidiaries consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

1. Effective on or after January 1, 2010:

- a) *SFAS 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset disclosed.*
- b) *SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*
- c) *SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*
- d) *PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

2. Effective on or after January 1, 2011:

- a) *SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**2. Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- b) *SFAS 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.*
- c) *SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.*
- d) *SFAS 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".*
- e) *SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
- f) *SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c) PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d) PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- e) PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- f) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- g) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**2. Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- g) SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

The Company and Subsidiaries were presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan presentasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2009. Reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2009 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	2008 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2008 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Aset tetap (Catatan 9)				Fixed assets (Note 9)
Harga perolehan	957.068.794.392	(173.216.238.309)	783.852.556.083	Cost
Akumulasi penyusutan	276.731.523.120	(41.630.031.880)	235.101.491.240	Accumulated depreciation
Properti investasi (Catatan 10)				Investment property (Note 10)
Harga perolehan	-	173.216.238.309	173.216.238.309	Cost
Akumulasi penyusutan	-	41.630.031.880	41.630.031.880	Accumulated depreciation
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank (Catatan 16a)	909.374.860.111	(78.889.147.422)	830.485.712.689	Bank loans (Note 16a)
Hutang lainnya (Catatan 16b)	278.715.780.220	78.889.147.422	357.604.927.642	Other loans (Note 16b)
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank (Catatan 16a)	1.012.120.726.487	(482.723.982.900)	529.396.743.587	Bank loans (Note 16a)
Hutang lainnya (Catatan 16b)	160.118.962.593	482.723.982.900	642.842.945.493	Other loans (Note 16b)

**34. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2010.

**34. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on May 20, 2010.

COMMITMENT

“ Desire is the key to motivation, but it's determination and commitment to an unrelenting pursuit of your goal - a commitment to excellence - that will enable you to attain the success you seek. ”

- Mario Andretti -





VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi :

Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

Misi :

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Vision :

To be the most reliable and most competent automotive company in the country.

Mission :

To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

To deliver our commitment and best value to our stakeholders while showing concern for the interests of society.

BUDAYA KERJA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE



Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja perseroan:

Beretika

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita)

Berdedikasi

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: Peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap Tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

The Company has implemented and provided continuous training on corporate culture, which comprises of corporate values that are believed will give distinguished atmosphere to the company. Through implementation and comprehension of corporate culture, we hope that our employees have excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise on their line of duty, as well as willingness and spirit to work hard together to achieve corporate objectives.

Below is the detail elaboration on the corporate values, of which are united into corporate culture:

Ethics

An employee's responsibility is to work, but an employee is not a slave. Employment is the foundation for freedom. "Always perform your duty well without calculating the reward" (Bhagavad-Gita).

Dedication

The essence of the Bhagavad-Gita's philosophy also forms the basis for work attitude: roles and actions as long as performed with ethics, truth, and attention will provide independence, not apprehension or evasion. The presence of personal intent to carry out and accomplish every duty will impart a sense of independence and comfort in working.

Capacity

Capacity is the basic asset to progress and should be interpreted in the sense of competence. Ultimately, competence is translated into willingness.



Berupaya

“Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan” (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Bersama

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. “The Only Way We Can Beat The Competition is With People” (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Sumber Daya Manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Effort

“Determination alone is not enough; we must also act” (Johan Wolfgang von Goethe). This means that not enough just having intentions but we must put efforts our plan in to action.

Togetherness

Competition is good, and to win it one must mobilize people in togetherness. “The Only Way We Can Beat the Competition is With People” (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Human resources’ capabilities must be constantly cultivated, directed, and developed, as only with these assets can we reign over the competition.

Success

If we perform our corporate duties and responsibilities on the basis of ethics and dedication and by means of all of our capacity and efforts, assuredly we will achieve the intended results even with the possibility of attaining success beyond our expectation.





PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti Inti Industri Tbk. Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, dan distributor spare part. Selain itu, untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan kendaraannya, Perseroan dan anak perusahaan juga menawarkan layanan jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor minyak pelumas serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan-jaringan 3S (Sales, Service, dan Spareparts) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Chery, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, SsangYong, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Truck, dan

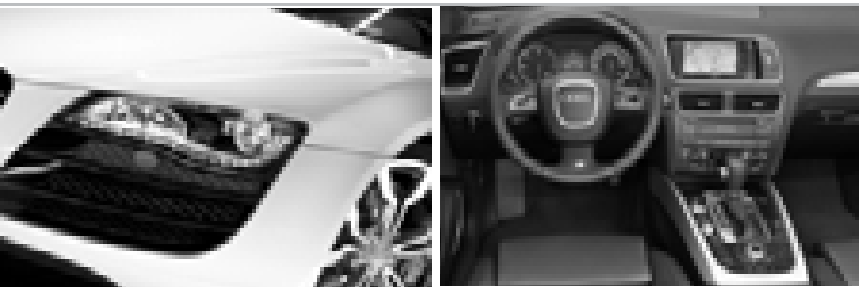
A. COMPANY IN BRIEF

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (Company) is an integrated business group, implementing a one-stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry. The Company was established in 1976 as PT. Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT. Indomulti Inti Industri Tbk. Since then, the Company has become a public company bearing the name of PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, with headquarters at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta - 13330.

The primary business line of the Company and its subsidiaries encompass: vehicle brand license holder, vehicle sales distribution, after-sales service, vehicle assembly, automotive part/component manufacturing, and spare parts distribution. In addition, to assist customers in meeting the various needs for their vehicles, the Company and its subsidiaries also offer vehicle ownership financing, lubricating oil distribution and other related supporting services.

All our products are manufactured to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assured by the principal company, and supported by excellent after-sales service through our 3S (Sales, Service, and Spare Part) network throughout Indonesia.

The Company manages well known brands of international reputation, namely; Audi, Chery, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, SsangYong, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Truck, and Mack



Mack Truck. Produk – Produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, forklift, dan alat angkut beban lainnya.

Melalui sinergi dari 3.956 karyawan tetap yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang Otomotif yang terkemuka. Perseroan secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman nilai – nilai yang secara terus menerus dijalankan melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan, program konseling, coaching, seminar, dan praktek kerja lapangan (on the job training). Pengembangan kompetensi dan jenjang karir, telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus. Usaha keras tersebut membuahkan hasil yang sangat baik melalui pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp. 117,59 milyar dalam tahun buku 2009 ini.

Truck. Products that we are selling include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, forklifts, and other types of heavy equipment.

The synergy of 3,956 full time employees spread throughout our subsidiaries in Indonesia has contributed to lead the Company to become one of the leading automotive companies. This is the result of the Company's hard work in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the values through continuous training, either in-house or outsourced by the company; counseling, coaching, seminars, and on-the-job trainings. The development of competency, and career path become one of the Company's priority activities and was conducted in a constantly evaluated system. These hard efforts produced very good results through the achievement of the company's net profit amounting Rp. 117.59 billion in the book year 2009.



B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY COMPANIES

Per 31 Desember 2009 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2009, the company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
1.	PT. Multicentral Aryaguna	100.00	Jakarta	<i>Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja /</i> Building Management & Outsourcing Workers
2.	PT. Wahana Inti Central Mobilindo	99.97	Jakarta	Penyalur Great Wall / Great Wall Distributor
3.	PT. Central Sole Agency	97.73	Jakarta	Importir Volvo sedan & Penjualan spare part Indoparts / Importer Volvo Sedan & Spare Parts Distributor of Indoparts
4.	PT. Unicor Prima Motor	90.51	Jakarta	Penyalur Chery / Chery Distributor
5.	PT. National Assembler	99.72	Jakarta	Perakitan / Assembling
6.	PT. Garuda Mataram Motor	99.86	Jakarta	Agen Tunggal VW & AUDI dan Penyewaan Kendaraan / VW & AUDI Sole Agent & Rental
7.	PT. Indomobil Finance Indonesia	99.81	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
8.	PT. Indomobil Wahana Trada	99.75	Jakarta	Perdagangan / Dealership
9.	PT. Indobuana Pangsaraya	90.00	Jakarta	Perdagangan / Dealership
10.	PT. Rodamas Makmur Motor	90.00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
11.	PT. Indotruck Utama	75.00	Jakarta	Penyalur Truk Volvo / Volvo Truck Distributor
12.	PT. Indomobil Multi Trada	87.75	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
13.	PT. IMG Sejahtera Langgeng	75.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
14.	PT. Wahana Wirawan	97.28	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
15.	PT. Wahana Prima Trada Tangerang	98.49	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
16.	PT. Indomobil Prima Niaga	90.35	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
17.	PT. Indomobil Trada Nasional	89.97	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
18.	PT. Indo Auto Care	49.84	Jakarta	Perdagangan / Trading
19.	PT. Wangsa Indra Cemerlang	50.93	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
20.	PT. United Indo Surabaya	49.73	Surabaya	Perdagangan / Dealership
21.	PT. Wahana Dikara Palembang	49.73	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
22.	PT. Wahana Sumber Baru Yogya	49.73	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
23.	PT. Wahana Lestari Balikpapan	49.73	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
24.	PT. Wahana Senjaya Jakarta	49.73	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
25.	PT. Wahana Meta Riau	49.73	Riau	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
26.	PT. Wahana Megah Putra Makassar	49.73	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
27.	PT. Wahana Nismo Manado	49.73	Manado	Perdagangan kendaraan Bermotor / Dealership
28.	PT. Wahana Inti Nusa Pontianak	49.73	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
29.	PT. Wahana Sumber Trada Tangerang	49.73	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
30.	PT. Wahana Sumber Lestari Samarinda	49.73	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
31.	PT. Indomobil Sumber Baru	45.70	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
32.	PT. Indosentosa Trada	49.24	Bandung	Perdagangan / Dealership
33.	PT. Wahana Sun Motor Semarang	49.24	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
34.	PT. Wahana Sun Solo	49.24	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
35.	PT. Wahana Persada Lampung	49.24	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
36.	PT. Wahana Delta Prima Banjarmasin	49.24	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
37.	PT. Wahana Trans Lestari Medan	49.24	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
38.	PT. Wahana Persada Jakarta	49.73	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
39.	PT. Wahana Sun Utama Bandung	49.24	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
40.	PT. Wahana Adidaya Kudus	49.69	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership

B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY COMPANIES

Per 31 Desember 2009 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2009, the company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

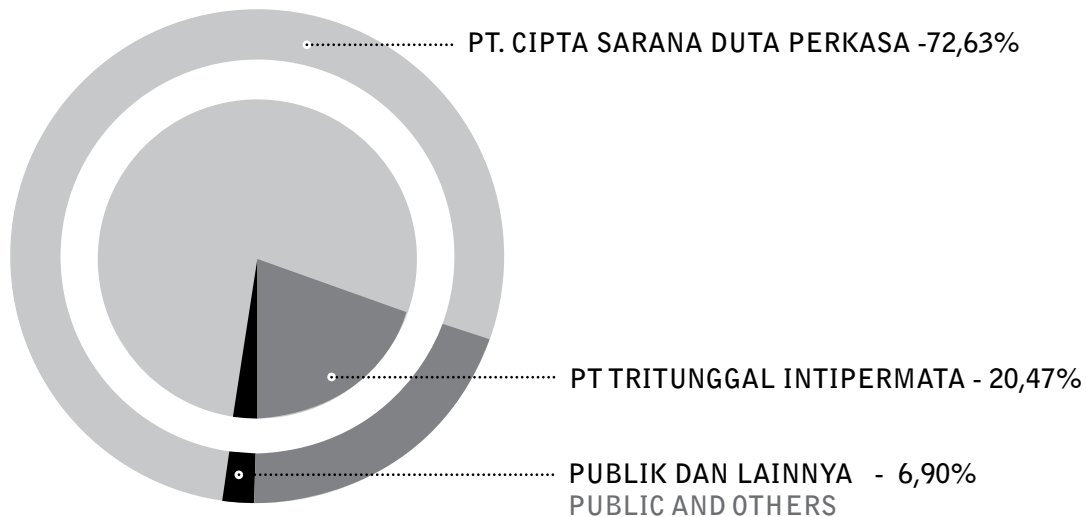
No.	Nama Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
41.	PT. Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	49.69	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
42.	PT. Wahana Jaya Indah Jambi	49.69	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
43.	PT. Indomobil Manajemen Corpora	74.25	Jakarta	Perdagangan / Trading
44.	PT. Marvia Multi Trada	60.00	Tangerang	Perdagangan, industri, jasa pengangkutan / Trading, Industry, Transportation Service
45.	PT. Indomobil Insurance Consultant	60.00	Jakarta	Konsultan Asuransi / Insurance Consultant
46.	PT. Prima Sarana Gemilang (PSG)	74.93	Jakarta	Pertambangan, eksplorasi, eksploitasi / Mining, Exploration, Exploitation
47.	PT. Wahana Inti Selaras	67.50	Jakarta	Agen Tunggal Pemegang Merk Volvo Truck, Mack Truck / The Sole Agent of Volvo Truck, Mack Truck
48.	PT. IMG Bina Trada	79.89	Jakarta	Perdagangan / Dealership
49.	PT. Indobuana Autoraya	82.22	Jakarta	Penyalur Volvo sedan, Foton dan Ssang Yong / Volvo, Foton & Ssang Yong Distributor
50.	PT. Indomurayama Press & Dies Industries	70.00	Jakarta	Pabrik Press & Dies / Press & Dies Manufacturing
51.	PT. Wangsa Indra Permana	75.04	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
52.	PT. Indo Traktor Utama	45.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
53.	PT. Indomobil Jaya Agung	38.25	Tangerang	Perdagangan dan Jasa / Dealership
54.	PT. Hino Motors Sales Indonesia	40.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Distributor
55.	PT. Intindo Wahana Gemilang	20.00	Jakarta	Pabrik transmisi kendaraan Suzuki / Suzuki Vehicle Transmission Manufacturing
56.	PT. Sumi Indo Wiring Systems	20.50	Jakarta	Pabrik kabel - kabel mobil / Vehicle Wire Manufacturing
57.	PT. Swadharma Indotama Finance	49.10	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
58.	PT. Indotrada Sugiron	37.50	Jakarta	Perdagangan / Trading
59.	PT. Nissan Motor Indonesia	21.59	Jakarta	Perakitan / Assembling
60.	PT. Jideco Indonesia	28.75	Purwakarta	Pabrik komponen kendaraan / Vehicle Parts Manufacturing
61.	PT. Indo VDO Instruments	40.00	Bekasi	Pabrik Speedometer / Speedometer Manufacturing
62.	PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries	40.75	Jakarta	Pabrik Press & Dies / Press & Dies Manufacturing
63.	PT. Nissan Motor Distributor Indonesia	18.75	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / Nissan Distributor
64.	PT. Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	9.00	Jakarta	Perakitan / Assembling
65.	PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	Jakarta	Perakitan / Assembling
66.	PT. Sumi Rubber Indonesia	12.50	Jakarta	Pabrik ban / Tire Manufacturing
67.	PT. Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.57	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
68.	PT. Inti Ganda Perdana	9.90	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing
69.	PT. Suzuki Indomobil Sales (d/h PT. Indomobil Niaga International)	1.00	Jakarta	Penyalur Suzuki / Suzuki Distributor
70.	PT. Univance Indonesia	15.00	Purwakarta	Pabrik komponen kendaraan / Vehicle Parts Manufacturing
71.	PT. Indojakarta Motor Gemilang	1.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
72.	PT. Autotech Indonesia	5.39	Purwakarta	Pabrik steering columns, steering shaft / Steering columns, steering shaft Manufacturing
73.	PT. Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / Vehicle Mat Manufacturing
74.	PT. Buana Indomobil Trada	1.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
75.	PT. Valeo AC Indonesia	17.50	Jakarta	Pabrik AC Mobil / Vehicle AC Manufacturing
76.	PT. Armindo Perkasa	9.05	Bogor	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
77.	PT. Indocar Tatabody	1.00	Jakarta	Pabrik Karoseri Suzuki / Suzuki Assembling Manufacturing



C. INFORMASI HARGA SAHAM

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak November 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang sekarang telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Adapun para pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2009 adalah:



Pada tanggal 31 Desember 2009 komisaris dan direksi Perseroan hanya memiliki porsi yang sangat kecil saham perseroan, yaitu sebanyak seribu lembar saham.

Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp 1.200,- per lembar pada awal perdagangan tahun 2009. Pada akhir tahun 2009 harga saham Perseroan ditutup pada harga Rp. 860,- per lembar, yang berarti terjadi penurunan sebesar 28,33%.

C. STOCK PRICE INFORMATION

Since becoming a public company in November 1997, the Company has had its shares listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged into Indonesian Stock Exchange).

The Company's shareholders as of 31 December 2009 are as follows:

As of 31 December 2009, the Company's commissioners and directors held a very minor portion of the Company's shares, totaling only one thousand shares.

The Company's shares were initially traded at Rp 1,200,- per share in the opening session of 2009. By the end of the year, the Company's shares were traded at Rp 860,- per share, a decrease of 28.33%.



Selama periode laporan, harga tertinggi saham Perseroan adalah Rp 1.200,- per lembar dan terendah Rp 610,- per lembar.

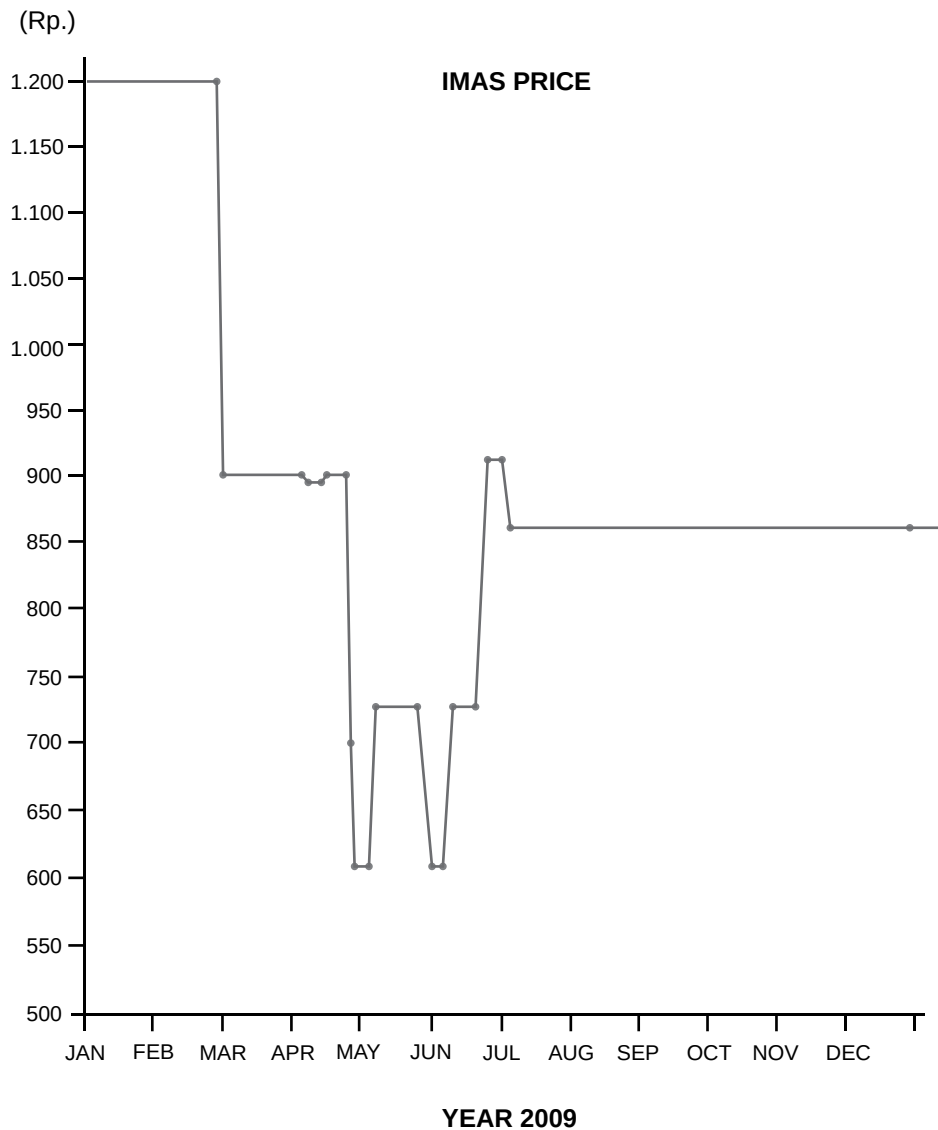
Nilai kapitalisasi saham Perseroan di hari terakhir perdagangan tanggal 30 Desember 2009 adalah Rp 856,99 milyar.

Perkembangan harga saham sejak awal tahun 2009 sampai dengan akhir tahun 2009 dapat kami laporkan dalam tabel di bawah ini.

During the reporting period, the highest price at which the Company's shares were traded was Rp 1,200 per share and the lowest was Rp 610 per share.

The Company's market capitalization as of 30 December 2009 was Rp 856,99 billion.

The stock price movement beginning 2009 until end of 2009 is presented in the following table.



D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal dapat kami informasikan di bawah ini :

1. Akuntan Publik :
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
(Anggota Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
2. Biro Administrasi Efek
PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia
3. Central Depository
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

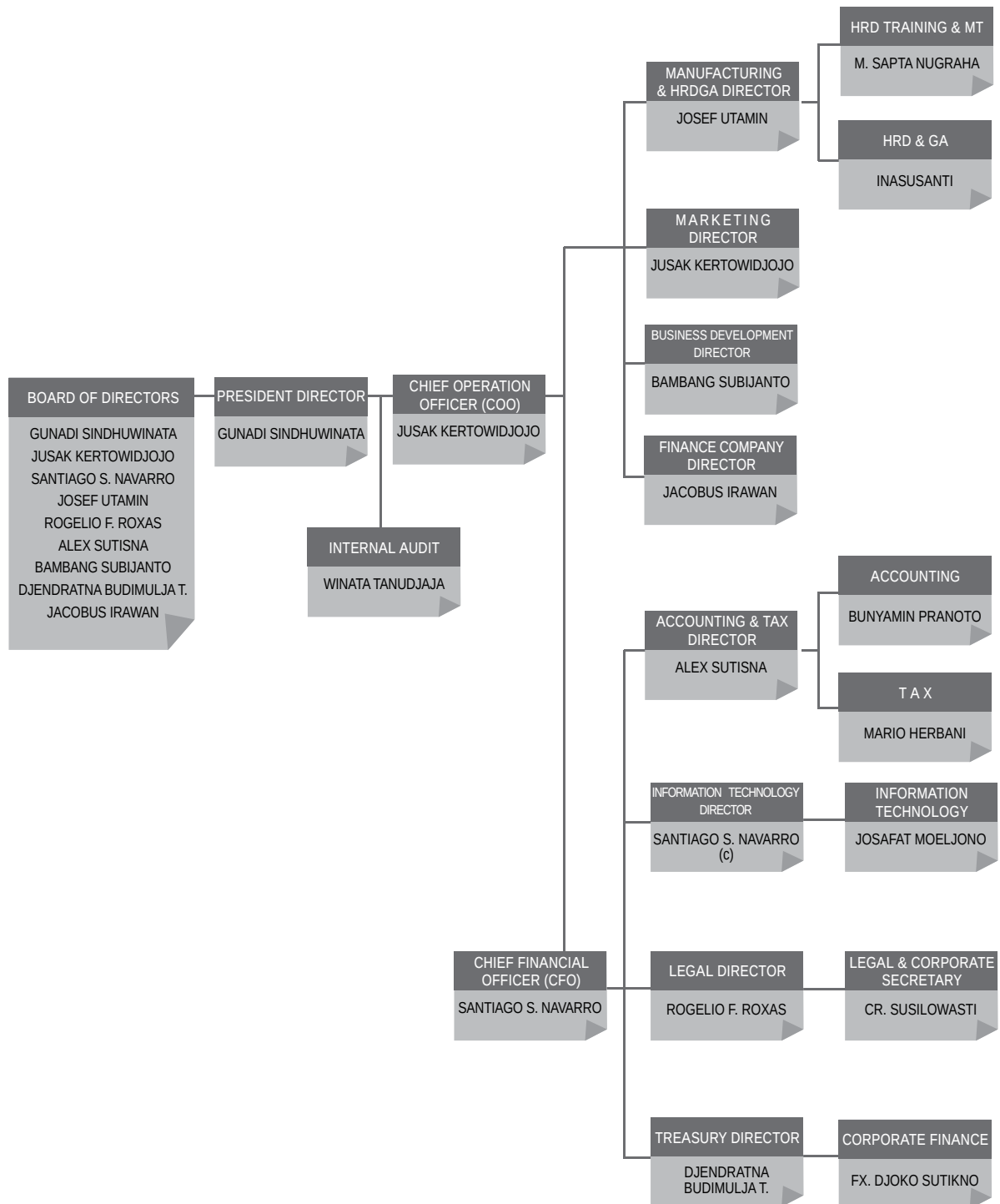
D. CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

The following are names and addresses of capital market and professional supporting institutions:

1. Registered Public Accountants :
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
(Members of Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
2. Share Registrar
PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia
3. Central Depository
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia



E. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART



F. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONERS



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama

1. SOEBRANTO LARAS - Komisaris Utama

Di tahun 1969, Bapak Soebronto Laras memperoleh gelar dalam bidang Mechanical Engineering dari Paisley College di Skotlandia. Beliau juga memperoleh diploma di bidang Business Administration dari Hendon College, London di tahun 1972. Beliau pernah menjabat, sebagai Presiden Direktur di PT. Indomobil Suzuki Internasional dan saat ini masih menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT. Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia), serta Presiden Komisaris di beberapa perusahaan dalam naungan Indomobil Group.

1. SOEBRANTO LARAS - President Commissioner

In 1969, Mr. Soebronto Laras obtained his Mechanical Engineering from Paisley College in Scotland. He also graduated from the Hendon College, London 1972 with a diploma in Business Administration. He is formerly the President Director of PT. Indomobil Suzuki Internasional and currently holds the position of Vice President Commissioner of PT. Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia), among others, and President Commissioner in various companies within Indomobil Group.



PRANATA HAJADI
Wakil Komisaris Utama

2. PRANATA HAJADI - Wakil Komisaris Utama

Bapak Pranata Hajadi menyelesaikan pendidikannya di Monash University, Melbourne dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi – Akuntansi di tahun 1978, dan memperoleh gelar MBA – Finance di University of Chicago pada tahun 1982. Dalam kurun tahun 1983 – 1988, beliau menjabat di beberapa kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Bapak Pranata Hajadi pada saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Lautan Luas, Tbk.

2. PRANATA HAJADI - Vice President Commissioner

Mr. Pranata Hajadi graduated from the Monash University, Melbourne with a Bachelor in Economics - Accounting degree in 1978, and obtained his MBA - Finance from the University of Chicago in 1982. From 1983-1988, he has held various positions in the Asian Offices of First National Bank of Chicago. Mr. Pranata Hajadi currently holds the position of Vice President Director of PT Lautan Luas, Tbk.

3. EUGENE PARK - Komisaris

Bapak Eugene Park lulus dengan memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, AS, dan Master in Business Administration dari INSEAD, Perancis. Sejak tahun 1985 hingga 1999, beliau bekerja dengan beberapa institusi perbankan termasuk Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Pada saat ini Bapak Eugene Park menjabat sebagai Managing Director dari Parralax Capital Management di Singapore.

3. EUGENE PARK - Commissioner

Mr. Eugene Park graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, USA, and Master in Business Administration from INSEAD, France. From 1985 up to 1999, he was connected with several banking institutions including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. Mr. Eugene Park currently holds the position of Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore.



EUGENE PARK
Komisaris



KUNIHIRO SUSUKI
Komisaris

4. KUNIHIRO SUSUKI - Komisaris

Bapak Kunihiro Susuki lulus dari Keio University di Tokyo, Jepang dengan gelar sarjana Ekonomi. Beliau memulai kariernya dengan Hino Motors Ltd, Jepang di tahun 1965, sampai memasuki usia pensiun di tahun 2006. Bapak Susuki pernah memegang jabatan di berbagai kantor Hino termasuk yang berada di Tokyo, Thailand, dan Amerika Serikat.

4. KUNIHIRO SUSUKI - Commissioner

Earned his degree in economics from Keio University in Tokyo, Japan. Kunihiro Susuki started his career with Hino Motors Ltd, Japan in 1965 until retirement in 2006. Kunihiro Susuki held various positions in several Hino's offices in Tokyo, Thailand and the United States.



SOEGENG SARJADI
Komisaris Independen

5. SOEGENG SARJADI - Komisaris Independen

Lulus sebagai sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjadjaran di Bandung, Bapak Soegeng Sarjadi pada saat ini menjadi pembawa acara talkshow di sebuah stasiun TV. Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan termasuk sebagai Komisaris Utama di PT Kodel.

5. SOEGENG SARJADI - Independent Commissioner

A mass communication graduate of the University of Padjajaran in Bandung, Mr. Soegeng Sarjadi currently hosts a regular TV talk show. He also holds positions in various companies which include President Commissioner of PT Kodel.

6. HANADI RAHARDJA - Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Master in Economics, di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau aktif berkecimpung di bidang Akuntansi baik sebagai partner utama, chairman maupun senior advisor dari suatu kantor akuntan publik hingga tahun 2003. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan publik.

6. HANADI RAHARDJA - Independent Commissioner

Mr. Hanadi Rahardja holds a Master Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He has been active in the field of accounting as either principal partner, chairman, and senior advisor of a public accounting firm until 2003. Currently he holds the position of Independent Commissioner at the company, and also serves as commissioner at several public companies.



HANADI RAHARDJA
Komisaris Independen

7. MOHD. JUSUF HAMKA - Komisaris Independen

Bapak Jusuf Hamka memiliki latar belakang pendidikan di berbagai bidang disiplin ilmu, antara lain di bidang business administration, hukum, kedokteran dan sosial politik. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan publik.

7. MOHD. JUSUF HAMKA - Independent Commissioner

Mr. Jusuf Hamka's educational backgrounds includes various disciplines such as, business administration, law, medicine and political science. He holds the position of Commissioner in several public companies.



MOHD. JUSUF HAMKA
Komisaris Independen

G. RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI DIRECTORS

1. GUNADI SINDHUWINATA

Direktur Utama / President Director

Bapak Dr.-Ing. Sindhuwinata memperoleh gelar sarjana di bidang Mechanical Engineering di tahun 1976 dari University of Stuttgart, Jerman, dan gelar doktor di bidang Energy Technology dari universitas yang sama di tahun 1982. Dalam kurun tahun 1997–2000, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal dari ASEAN Automotive Federation. Pada saat ini, Dr.-Ing. Sindhuwinata menjabat sebagai Ketua Umum dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Ketua Komite Bidang Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transpor KADIN INDONESIA dan President Society of Automotive Engineers Indonesia. Pada saat yang bersamaan saat ini beliau juga bertindak sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan dalam lingkup Indomobil Group.

Dr.-Ing. Sindhuwinata obtained his degree in Mechanical Engineering in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate degree in Energy Technology from the same university in 1982. For the period 1997–2000, he served as the Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. At present, Dr.-Ing. Sindhuwinata is the President of the Association of motorcycle industry of Indonesia, Chairman of Permanent Committee For Metal Industry Machine, Electronics and Transport Equipment Indonesian Chamber of Commerce and Industry and President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He concurrently serves as either Commissioner or Director in the various companies within the Indomobil Group.

2. JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama dan Chief Operation Officer /
Vice President Director and Chief Operation Officer

Bapak Jusak Kertowidjojo memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan di Bandung. Beliau memulai kariernya di Indomobil pada tahun 1982. Pada saat yang bersamaan beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan dari Indomobil.

Mr. Kertowidjojo has a bachelor's degree in Economics and Accounting, from the University of Parahyangan in Bandung. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Concurrently, he serves as Director in some subsidiaries of Indomobil.

3. SANTIAGO S. NAVARRO

Direktur dan Chief Financial Officer /
Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Navarro memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce dari Polytechnic University of the Philippines di tahun 1970. Beliau memiliki sertifikat selaku akuntan publik. Beliau bekerja pada First Pacific Limited, PT. Indocement Tunggal Prakarsa dan beberapa anak perusahaannya, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills) sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2005.

Mr. Navarro obtained his Bachelor of Science in Commerce degree from the Polytechnic University of the Philippines in 1970. He is a Certified Public Accountant. He was connected with the First Pacific Limited, PT. Indocement Tunggal Prakarsa and other subsidiaries, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills) prior to joining Indomobil in 2005.

4. JOSEF UTAMIN Direktur / Director

Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 1982, Bapak Utamin bekerja dengan suatu perusahaan di Indonesia yang menangani Mercedes Benz. Beliau seorang sarjana teknik lulusan Universitas Atmajaya. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan dari Indomobil.

Prior to joining Indomobil in 1982, Mr. Utamin was connected with the local company handling Mercedes Benz. He is a Bachelor of Engineering graduate from the Atmajaya University. Concurrently, he serves as Director in some subsidiaries of Indomobil.



5. ROGELIO F. ROXAS Direktur / Director

Bapak Rogelio Roxas lulus dari San Sebastian College, Philippines dengan gelar Bachelor of Science in Commerce, dalam bidang Akuntansi. Beliau lulus dalam ujian negara di bidang akuntansi pada tahun berikutnya. Di tahun 1978, beliau berhasil menyelesaikan pendidikan untuk program Master in Management di Asian Institute of Management, Philippines. Beliau menjadi partner di SGV-Utomo & Co, sebelum bergabung dengan Indomobil Group di tahun 1984.

Mr. Roxas graduated from San Sebastian College, Philippines with a degree in Bachelor of Science in Commerce, major in Accounting. He passed the government examination for accountants in the following year. In 1978, he successfully completed the Master in Management degree program at the Asian Institute of Management, Philippines. He was a Partner in SGV – Utomo & Co. prior to his joining the Indomobil Group in 1984.



6. ALEX SUTISNA Direktur / Director

Bapak Alex Sutisna memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1983. Beliau pernah bekerja sebagai senior auditor di Prasetyo, Utomo & Co hingga tahun 1984, dan selanjutnya bergabung dengan bagian sistem PT. Inti Salim Corpora. Beliau bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 1987 hingga saat ini, sekaligus bertindak sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil.

Mr. Sutisna obtained his bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanegara in 1983. He was a senior auditor with Prasetyo, Utomo & Co. until 1984 after which he joined the Systems Department of PT. Inti Salim Corpora. He joined Indomobil Group in 1987 and he concurrently serves as Director in several of the Company's subsidiaries.





7. DJENDRATNA BUDIMULJA T. Direktur / Director

Bapak Djendratna memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, dan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1988. Beliau pertama kali bergabung dengan Indomobil mulai tahun 1990 sampai dengan 1997. Sebelum bergabung kembali dengan Indomobil pada tahun 2002, Bapak Djendratna sempat bekerja di suatu kelompok perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang Agribusiness. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan dalam naungan Indomobil.

Mr. Djendratna received his degree in civil engineering from Bandung Institute of Technology in 1986 and also economics degree major in accounting from Parahyangan University in 1988. He first joined Indomobil from 1990 to 1997. Prior to his return to Indomobil in 2002, Mr. Djendratna had worked in an Indonesian agribusiness company. Currently he also holds Director's position in a number of subsidiaries under Indomobil.

8. BAMBANG SUBIJANTO Direktur / Director

Bapak Bambang Subijanto menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1983. Beliau mengawali kariernya dengan Indomobil pada tahun yang sama hingga tahun 2003. Selanjutnya, selama tiga tahun, beliau menjabat sebagai Marketing Director di suatu perusahaan yang memasarkan kendaraan merek Hyundai. Bapak Bambang bergabung kembali dengan Indomobil pada tahun 2006.

Mr. Subijanto graduated from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1983 with an economics degree. Mr. Bambang Subijanto embarked on his career with Indomobil, which he continuously stayed until 2003. Afterward, he spent a three-year stint as Marketing Director in a company that sells Hyundai vehicles. Mr. Subijanto rejoined Indomobil in 2006.



9. JACOBUS IRAWAN KRISTANTO Direktur / Director

Pada tahun 1984, Bapak Irawan mendapatkan gelar sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau mempunyai pengalaman luas di bidang perbankan dengan kariernya selama dua puluh tahun lebih di salah satu bank di Indonesia serta di satu bank di luar negeri. Saat ini Bapak Irawan juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Swadharma Indotama Finance.

Mr. Irawan earned his economic management degree from Jayabaya University, Jakarta in 1984. He gained lots of experiences during his twenty years of career in a domestic bank and had worked in a foreign bank abroad. Currently, Mr. Irawan is also the President Director of PT. Swadharma Indotama Finance.



PERNYATAAN DAN TANDATANGAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CERTIFICATION AND SIGNATURES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Laporan Tahunan yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan tanggung jawab manajemen dan oleh karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Anggota Ernst & Young Global).

This Annual Report, among others, contains the Company's Financial Reports for year ended December 31, 2009 concerning the management's liability and therefore all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners bear the full responsibility for the content thereof.

The Financial Reports of the Company are prepared according to the generally accepted accounting principles in the Republic of Indonesia and has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Members of Ernst & Young Global).

KOMISARIS COMMISSIONERS

SOEBRANTO LARAS

PRANATA HAJADI

EUGENE PARK

KUNIHICO SUSUKI

SOEGENG SARJADI

HANADI RAHARDJA

MOHD. JUSUF HAMKA









DIREKSI DIRECTORS

GUNADI SINDHUWINATA

JUSAK KERTOWIDJOJO

SANTIAGO S. NAVARRO

JOSEF UTAMIN

ROGELIO F. ROXAS

ALEX SUTISNA

DJENDRATNA BUDIMULJA
TEDJASEPUTRA

BAMBANG SUBIJANTO

JACOBUS IRAWAN KRISTANTO











Namun demikian, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan.

Berikut adalah riwayat hidup singkat Komite Audit :

1. Hanadi Rahardja

Ketua Komite Audit

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Master in Economics, di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau aktif berkecimpung di bidang Akuntansi baik sebagai partner utama, chairman maupun senior advisor dari suatu kantor akuntan publik hingga tahun 2003. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

2. N.J. Djajapernama

Anggota

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982; selanjutnya bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (offset printing), corrugated box, glasswares, susu, sebelum bergabung dengan Indomobil Group sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

3. Arry Dharma

Anggota

Bapak Arry Dharma memperoleh gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1976. Sebelum bergabung di PT. Keris Mas Sukses, sempat berkarir di PT. United Tractors. Terakhir menjalani karir di PT. Bank Central Asia dengan jabatan Senior Manager pada Custodian Department sampai 2002.

Management.

Yet, either individually or jointly, the Audit Committee had the right to visit and discuss with the Company's management any issues related to the implementation of its duties and responsibilities whenever necessary.

Following is the short biography of the Audit Committee :

1. Hanadi Rahardja

Chairman

Mr. Hanadi Rahardja holds a Master Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He has been active in the field of accounting as either principal partner, chairman, and senior advisor of a public accounting firm until 2003. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the company, and also serves as chairman of the Audit Committee of the Company with two members.

2. N.J. Djajapernama

Member

Mr. N.J. Djaja pernama completed his Bachelors Degree in Economics, major in Corporate Economics, at the State University, Padjadjaran, Bandung in 1963. Aside from teaching, he also worked for a medical company in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies having diverse businesses ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group and retired in 1998 upon reaching the mandatory retirement.

3. Arry Dharma

Member

Mr. Arry Dharma earned his Bachelor Degree in Economics, major in Accounting, from the University of Indonesia in 1976. Before joining PT Keris Mas Sukses, Mr. Dharma previously worked with PT United





D. Sekretaris Perseroan

CR. SUSILOWASTI

Uraian Tugas Dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

- a). Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu CR. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane dari tahun 1988 hingga tahun 1995.
- b). Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu CR. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan BAPEPAM, BURSA dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Tractors. He was also employed by PT Bank Central Asia as Senior Manager at the Custodian Department until 2002.

D. Corporate Secretary

CR. SUSILOWASTI

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

- a). Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. CR. Susilowasti. She earned her undergraduate degree in law from Parahyangan University, Faculty of Law, Bandung in 1986, and completed her Graduate studies, majoring in Economic Law, at the University of Indonesia, Faculty of Law in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office from 1988 to 1995.
- b). As Corporate Secretary, Mrs. CR. Susilowasti is responsible to provide assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM), STOCK EXCHANGE, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholder Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructurization.

3. Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Perseroan.

a. Kemampuan membayar Hutang

Perusahaan masih memiliki kemampuan membayar hutang yang baik. Hal ini tercermin dengan masih memadainya indikasi angka 'Gearing Rasio' yaitu sebesar 2,93 kali dengan telah mengeluarkan Hutang dari anak Perusahaan di Bidang Pembiayaan karena pada hakekatnya hutang ini merupakan modal kerja bagi perusahaan pembiayaan. Adapun sumber pembiayaan atas hutang-hutang tersebut akan berasal dari hasil operasi perusahaan sendiri.

b. Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang Usaha selama tahun buku 2009 adalah sebesar 14,96 kali. Ini berarti bahwa rata-rata Piutang Usaha akan tertagih dalam 24 hari. Hal ini memberikan indikasi bahwa Piutang Usaha Perseroan merupakan Asset yang likuid.

4. Prospek Usaha Perseroan

Pada akhir tahun 2009 perekonomian Indonesia telah mulai menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan. Oleh karenanya sebagian besar pelaku pasar memprediksi bahwa tahun 2010 perekonomian nasional akan makin membaik. Hal ini terlihat dengan meningkatnya kinerja ekspor nasional, peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, dan nilai tukar yang cenderung stabil. penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dan penurunan tingkat suku bunga.

Atas dasar kondisi tersebut diatas, para pelaku pasar otomotif memprediksi bahwa untuk tahun 2010 akan terjadi peningkatan pasar dibandingkan dengan realisasi tahun 2009. Pasar otomotif diperkirakan akan mencapai kisaran 560.000 unit sampai dengan 600.000 unit di tahun 2010. Seiring dengan hal itu, Direksi Perseroan, untuk tahun buku 2010, telah mentargetkan dapat mencapai Pendapatan Perseroan sebesar Rp 10,85 trilyun dengan target laba bersih Rp 264,59 milyar.

3. Capacity to Pay Obligations and Collectibility of Receivables

a. Capacity to Pay Obligations

The Company has the capability to fulfill its obligation. This is reflected by its Gearing Ratio of 2.93 times and excluding loan of subsidiary financing company, since the loan is essentially the working capital of the subsidiary financing company. The source of funds to settle its debts comes from the company operation.

b. Collectability of Receivables

The receivable turnover was 14.96 times in 2009. It means that accounts receivable are collected within 24 days. This is also an indication that the Company's accounts receivable are liquid assets.

4. Company's Business Prospect

By the end of 2009, the Indonesia's economy started to show positive sign of recovery. It made many to feel confident that in 2010 national economy would get better and favorable to do business. The positive economic indicators are reflected in the increase in public consumption and investment, stable Rupiah value against US Dollar, as well as low interest rates and increase foreign investment.

Based on the foregoing conditions, players in the automotive industry predict a market increase in 2010. The Automotive market is predicted to reach from 560,000 units to 600,000 units in 2010. With all favourable condition and circumstances, the Board of Directors has targeted Rp 10.85 trillion of total revenue with a net income Rp 264.59 billion in 2010.

5. Ikhtisar Data Keuangan

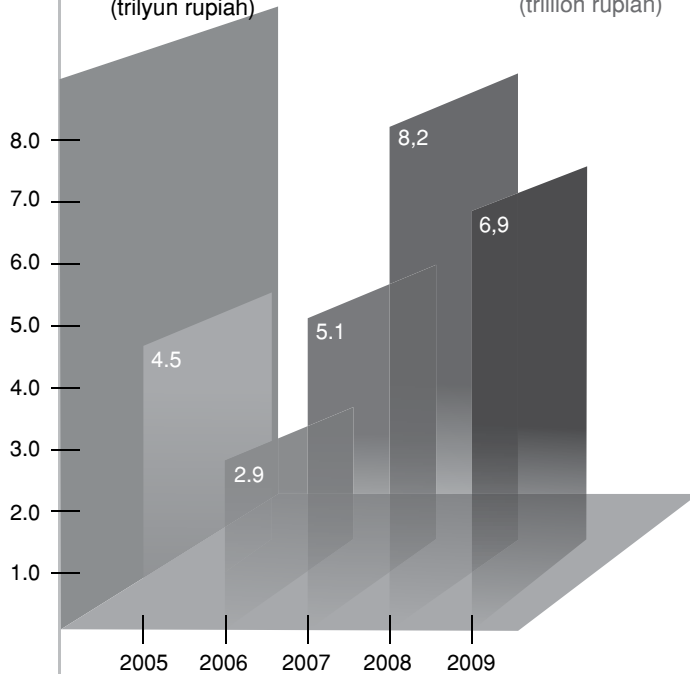
(dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain)

Financial Highlights

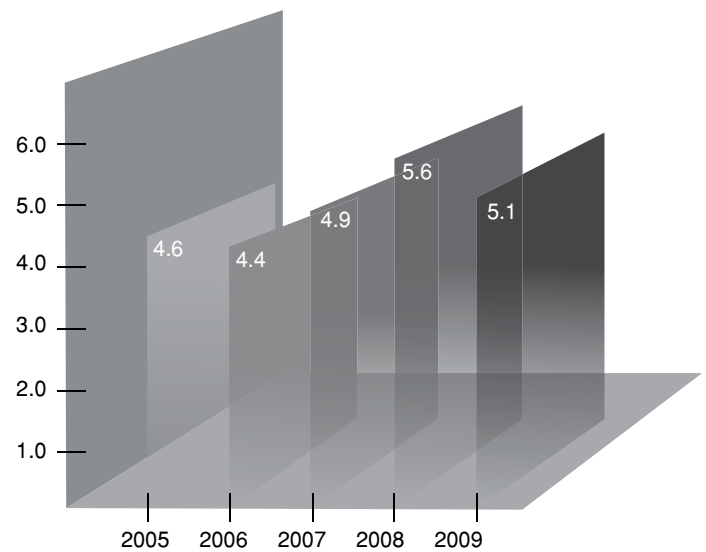
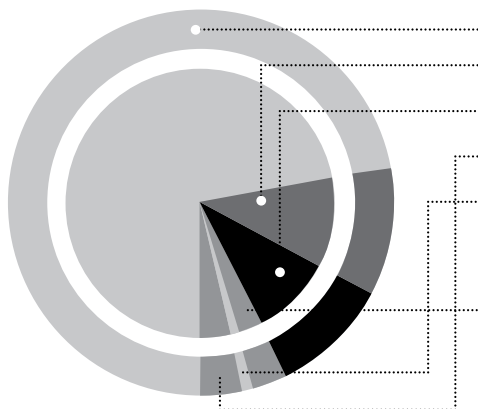
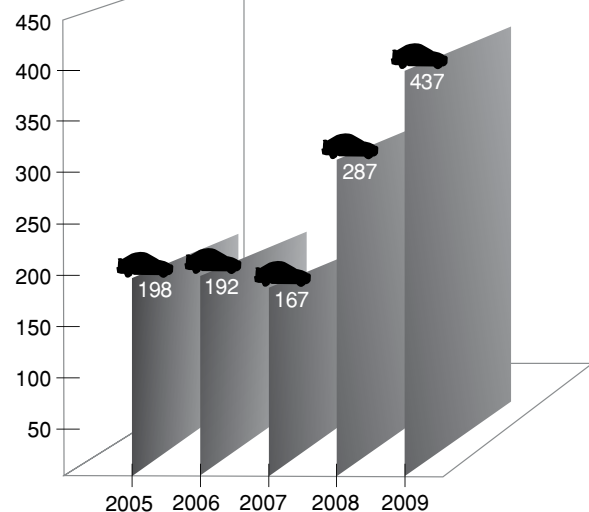
(in billion rupiah unless otherwise stated)

	2009	2008	2007	2006	2005
Penghasilan - bersih Net revenues	6.940	8.197	5.084	2.909	4.530
Laba kotor Gross margin	910	1.081	701	470	593
Laba (rugi) usaha Operating income (loss)	130	256	40	(128)	25
Laba (rugi) sebelum pajak Profit (loss) before tax	231	168	31	(105)	67
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	118	23	1	1	38
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	434	367	232	193	274
Piutang usaha - bersih Trade receivables - net	412	516	360	228	211
Persediaan - bersih Inventory - net	766	699	422	386	474
Aktiva lancar Current assets	2.861	3.114	2.687	2.339	2.310
Aktiva tetap - bersih Fixed assets - net	726	680	587	579	507
Jumlah aktiva Total assets	5.093	5.579	4.907	4.419	4.606
Hutang dagang Trade payable	841	663	455	280	343
Kewajiban jangka pendek Current liabilities	3.063	3.425	3.213	2.452	2.179
Kewajiban jangka panjang Long term liabilities	1.379	1.674	1.293	1.567	2.015
Jumlah kewajiban Total liabilities	4.442	5.099	4.506	4.019	4.194
Minoritas Minority interest	214	193	235	207	215
Ekuitas - bersih Stockholders' equity - net	437	287	167	192	198
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(202)	(311)	(526)	(113)	(131)
RASIO KEUANGAN					
Pengembalian atas aktiva (%) Return on assets (%)	2.32	0,41	0,02	0,03	0,83
Pengembalian atas ekuitas (%) Return on equity (%)	27.00	8.01	0,60	0,65	19,41
Kewajiban terhadap ekuitas (X) Debt to equity ratio (X)	6.82	10,62	11,21	10,05	10,18
Kewajiban terhadap aktiva (X) Debt to total assets (X)	0.87	0,91	0,92	0,91	0,91
Marjin laba kotor (%) Gross profit margin (%)	13.11	13,19	13,79	16,14	13,09
Marjin laba usaha (%) Operating profit margin (%)	1.87	3,12	0,79	N.A	0,55
Rasio lancar (X) Current ratio (X)	0.93	0,91	0,84	0,95	1,06
Perputaran piutang usaha (X) Account receivable turnover (X)	14.96	18,71	17,29	12,78	21,45
Perputaran persediaan (X) Inventories turnover (X)	8.23	12,70	10,85	6,31	8,3
Saham yang dikeluarkan (Juta Lembar) Issued Shares (mio shares)	997	997	997	997	997
Laba (rugi) usaha per saham (Rp) Operating profit (loss) per share (Rp)	131	257	40	(128)	25
Laba (rugi) bersih per saham (Rp) Net profit (loss) per share (Rp)	118	23	1	1	38

6. Grafik Performance

a. Penghasilan Bersih
(trilyun rupiah)a. Net Revenue
(trillion rupiah)

6. Performance Graphic

b. Total Aktiva
(trilyun rupiah)b. Total Assets
(trillion rupiah)c. Kontribusi Penghasilan
(miliar rupiah) Tahun 2009c. Revenue Contribution
(billion rupiah) Year 2009d. Ekuitas Bersih
(miliar rupiah)d. Equity - Net
(billion rupiah)

EMPOWERMENT

“An empowered organization is one in which individuals have the knowledge, skill, desire, and opportunity to personally succeed in a way that leads to collective organizational success.”

- Stephen Covey -





2. Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Karyawan

Menyadari bahwa keberhasilan kinerja perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan sumber daya manusia, maka Perseroan terus memfokuskan peningkatan profesionalisme dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang ber-kesinambungan, peningkatan skill, dan pembentukan tim-tim unggulan di setiap lini usaha. Beberapa program pelatihan yang diselenggarakan oleh anak perusahaan selama tahun 2009 antara lain :

- a). Audi Global training 2009, merupakan Training yang dilakukan untuk karyawan Audi di seluruh dunia untuk pengembangan, pengetahuan, keahlian penampilan dan etika.
- b). Hino Technician Management Trainee, untuk menyiapkan mekanik yang profesional guna mendukung layanan purna jual.
- c). Training sosialisasi pajak penghasilan perorangan bagi karyawan guna memberikan pengetahuan bagaimana cara mengisi SPT tahunan yang diwajibkan bagi pemegang NPWP.

2. Employee Professionalism and Competence Advancement

Realizing that the success of the Company is closely related to the competency of its human resources, thus the Company always focuses on improving its employees' professionalism and competency through constant training programs, skill development, and creating a special team in each business unit. Various training programs conducted by the subsidiaries during 2009, include among others:

- a). The 2009 Audi Global Training is a training designated for the employees of Audi in the whole world for personal development, knowledge, expertise, performance, and ethics.
- b). Hino Technician Management Trainee to prepare professional mechanics in supporting after sales service.
- c). Educational training program on individual income tax for employees to make them aware on how to fill in the annual tax report (SPT) that is mandatory for all taxpayers with TaxPayer Number (NPWP).





3. Kepedulian Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah, seperti :

- a). **Bantuan untuk korban gempa** di Tasikmalaya dan Padang. Pengelolaan dana diserahkan kepada pihak Indosiar pada tanggal 23 November 2009.
- b) **Di bidang kesehatan** Perseroan melalui salah satu anak perusahaan telah menyumbangkan sebuah Bus Hino Dutro 130 MDL untuk dijadikan mobil klinik yang akan memberikan pelayanan operasi katarak gratis pada daerah tertinggal di Bali dan Jawa Timur pada bulan April 2009. Selain itu Perseroan melalui salah satu anak perusahaan juga menyumbangkan 1 unit Ambulance kepada Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- c) **Di bidang pendidikan**, perseroan melalui anak-anak perusahaannya ikut berpartisipasi dalam berbagai kesempatan diantaranya menyumbangkan buku-buku pelajaran kepada anak yatim dan dhuafa, menyumbangkan perangkat komputer dan buku ilmu pengetahuan serta menyumbangkan sebuah mobil baca di daerah Sampit untuk menjadi sarana belajar di daerah yang masih terpencil.
- d) **Kegiatan donor darah** merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan, dimana kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan dan anak perusahaan yang dengan suka rela menyumbangkan darahnya ke Palang Merah Indonesia (PMI) dimana kegiatan ini dipusatkan di gedung Wisma Indomobil.

3. Social Responsibility

As part of its involvement in social responsibility activities, the Company and its subsidiaries have donated to the general public affected by natural calamities:

- a). **Aid for earthquake victims** in Tasikmalaya and Padang. Fund management was given to Indosiar on November 23, 2009.
- b). **In health field**, the Company through one of its subsidiaries has donated one unit of Hino Dutro 130 MDL bus for clinic mobile which gave free cataract surgery on some underdeveloped regions in Bali and East Java in 2009 April. Besides that, the company through its subsidiaries also donated 1 unit of ambulance to Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- c). **In education field**, the company through its subsidiaries participated in some events like donating books for orphans and poor people, computer and science books and also 'a car for reading' as means of educational infrastructure for isolated in Sampit.
- d). **Blood donor activity** is an event held in regular basis by the company, participated by the employees of the Company and subsidiaries. They voluntarily donate their blood to the Indonesian Red Cross (PMI) where the activity was centered in Wisma Indomobil.